



Kalibrasi Alat Kesehatan
Kalibrasi Alat Ukur Radiasi
Pengujian Sarpras Kesehatan
Pemantauan Dosis Perorangan
Proteksi Radiasi & Uji Kesesuaian
Uji Produk

 **bangga**
melayani
bangsa



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

SEMESTER I

BPAFK SURABAYA

2025

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja sesuai Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014.

Penyusunan Laporan Kinerja Semester I Tahun Anggaran 2025 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kinerja yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan di dalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 19 Juni 2025

Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN (BPAFK) SURABAYA

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya untuk Semester I Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BPAFK Surabaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 9 Juli 2025
Ketua Tim Satuan Kepatuhan Internal



Ricky Destanty Santoso, Amd
NIP. 198512022009122001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Semester I Tahun Anggaran 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Laporan kinerja disusun sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada dasarnya laporan ini menginformasikan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagai bagian dari pencapaian sasaran program dan kegiatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2025 berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2020-2024 serta Rancangan Renstra Kementerian Kesehatan 2025-2029 yang saat ini masih dalam proses penetapan.

Dalam kurun waktu enam tahun terakhir, penilaian atas hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satuan Kerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya memperoleh nilai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Evaluasi SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2019-2024

No	Tahun	Hasil Penilaian	Kategori
1	2019	92,53	AA
2	2020	79,41	BB
3	2021	74,15	BB
4	2022	79,40	BB
5	2023	82,00	A
6	2024	86,10	A

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rancangan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah meningkatnya ketersediaan obat dan penggunaan obat esensial di pelayanan kesehatan, meningkatnya produksi dan penggunaan bahan baku obat, alat kesehatan, alat

diagnostik, vaksin dalam negeri, dan meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran. Dari ketiga sasaran program tersebut, BPAFK Surabaya yang merupakan salah satu UPT di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan mendukung pencapaian sasaran program meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran. Selain itu, BPAFK Surabaya juga melaksanakan Program Dukungan Manajemen.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rincian Target Realisasi Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi Semester 1	Capaian (%)
1	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	82	84,04	102,49
2	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	2	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rupiah	15.500.000.000	4.850.836.200	31,30
3	Terwujudnya cakupan kalibrasi	3	Jumlah Fasyankes yang terlayani	Fasyankes	1.200	423	35,25
4	Terwujudnya mitra layanan	4	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Fasyankes	5	4	80,00
5	Terpenuhinya Standar Nasional	5	Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	Lingkup Akreditasi	4	0	0,00
	Terpenuhinya Standar Nasional	6	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	Jenis Alat	3	5	166,67
6	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	7	Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	32	1	3,13
7	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan bermutu	8	Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	40	0	0,00
8	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	9	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Dokumen	3	9	300,00
	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	10	Persentase Peralatan yang telah dikalibrasi	Persen	63%	42,58%	67,59
9	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	11	Rasio SDM berkinerja produktif	Nilai	105	105	100,00

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi Semester 1	Capaian (%)
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	12	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Persen	90%	80,72%	89,69
10	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	13	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	Modul	7	17	242,86
11	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	14	Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK	Alat	100	22	22,00
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	15	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Alat	10	3	30,00
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	16	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Alat	56.650	15.905	28,08
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	17	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Persen	30%	12,50%	41,67
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	18	Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK	Metode	9	0	0,00
12	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	19	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	Nilai	80,1	53,63	66,95
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	20	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	96	25,23	26,28

Secara keseluruhan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya hampir mencapai target kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2025. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam mencapai target indikator sasaran di tahun pertama Rancangan Renstra 2025-2029 merupakan hasil kerja keras seluruh komponen, pendayagunaan sumber daya yang optimal serta penguatan koordinasi pusat terutama dalam perencanaan program/kegiatan, penyusunan peraturan perundang-undangan bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didukung oleh anggaran yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 dengan alokasi sebesar Rp 35.177.209.000,- yang terdiri dari Program Pelayanan Kesehatan dan JKN sebesar Rp 13.602.120.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 21.575.089.000,-. Selama pelaksanaan kegiatan Semester I Tahun Anggaran 2025, alokasi Sumber Dana Rupiah Murni dan PNPB mengalami efisiensi anggaran (sebagian alokasi terblokir) sebesar Rp 14.245.983.000,- (40,50% dari total pagu) dan terdapat 2 (dua) kali revisi dikarenakan adanya instruksi Presiden Republik Indonesia No. 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Dalam pelaksanaannya, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya memiliki upaya yang telah dilakukan pada Semester I Tahun 2025 antara lain:

1. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada Semester I Tahun Anggaran 2025 menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan RSUD. Klungkung Bali sebagai rumah sakit daerah dalam bidang Pengampunan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan. Tujuan dari MoU ini adalah mensinergikan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pihak dalam pelaksanaan Pengampunan BPAFK Surabaya terhadap Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di RSUD Klungkung dan memperluas cakupan layanan BPAFK Surabaya.

Gambar 1. Penandatanganan MoU dengan RSUD. Klungkung Bali



2. Pertemuan Pembahasan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya BPAFK Surabaya Dalam Pengujian Kompabilitas Alat Kesehatan Tahun 2025. Pertemuan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan layanan baru pengujian kompabilitas alat Kesehatan. Dengan menghadirkan narasumber dari dokter spesialis Orthopedi RSUD. dr. Soetomo Surabaya dan Balai Pengujian Produk Biologi PPPOMN Jakarta.

Gambar 2. Pertemuan Pembahasan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya BPAFK Surabaya Dalam Pengujian Kompabilitas Alat Kesehatan Tahun 2025



3. Kerja sama BPAFK Surabaya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI) DPD Jatim dalam rangka pengembangan profesi tenaga elektromedis di BPAFK Surabaya.

Gambar 3. Kerja sama BPAFK Surabaya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI) DPD Jatim



4. Kegiatan Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) pada tanggal 30 April 2025 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan instansi pemerintah, sehingga penyusunan rencana kebutuhan anggaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, serta menjadi dasar dalam pengusulan kebutuhan baru dan penyusunan rencana kerja dan anggaran. Dengan menghadirkan narasumber dari KPKNL Surabaya dan tamu undangan dari BBPOM Surabaya, BBLKM Surabaya, BKKBN Jawa Timur, dan Poltekkes Surabaya.

Gambar 4. Kegiatan Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN)



5. Pameran BPAFK pada acara Asosiasi RS Kemenkes Indonesia (ARSKI) di Solo bekerja sama dengan seluruh UPT BPAFK dan Ditjen Farmalkes

Gambar 5. Pameran BPAFK pada acara Asosiasi RS Kemenkes Indonesia (ARSKI) di Solo bekerja sama dengan seluruh UPT BPAFK dan Ditjen Farmalkes



6. Koordinasi Pelayanan dengan RSUD Saiful Anwar Malang.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya mengupayakan pelayanan prima dengan melaksanakan kegiatan Koordinasi Pelayanan salah satunya dengan Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang yang merupakan rumah sakit rujukan provinsi tipe A.

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang merupakan pelanggan BPAFK Surabaya yang telah bekerja sama melalui MoU. Koordinasi ini juga meliputi kegiatan penjajakan perluasan kerja sama pengampunan yang memfasilitasi pelaksanaan kalibrasi internal terhadap 12 jenis alat kesehatan yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan.

Gambar 6. Koordinasi Pelayanan dengan RSUD Saiful Anwar Malang



7. Peningkatan SDM melalui *transfer knowledge* antar petugas instalasi terkait pelaksanaan pengujian kalibrasi Mikroskop yang merupakan salah satu layanan baru di BPAFK Surabaya

Gambar 7. Peningkatan SDM melalui transfer knowledge antar petugas instalasi terkait pelaksanaan pengujian kalibrasi Mikroskop yang merupakan salah satu layanan baru di BPAFK Surabaya



8. Kegiatan Pertemuan Teknis Pembahasan Metode Kerja Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan pengembangan layanan baru Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan. Dengan menghadirkan tamu dari ECRI dan *stakeholder* pelanggan BPAFK Surabaya.

Gambar 8. Kegiatan Pertemuan Teknis Pembahasan Metode Kerja Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan



9. Kegiatan Inspeksi paska sertifikasi CDAKB terhadap Distributor Alat Kesehatan yang telah mendapatkan sertifikat standar CDAKB untuk memastikan distributor telah menjalankan praktik distribusi sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam sertifikasi, serta menjaga mutu, keamanan, dan manfaat alat kesehatan yang diedarkan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 5 (lima) distributor yang ada di Surabaya yaitu PT. Wahana Rizky Gumilang, PT. Surya Prima Implanta, PT. Anugrah Mitra Jaya, PT. Farmaco Medika dan PT. Nusa Triutama.

Gambar 9. Kegiatan Inspeksi paska sertifikasi CDAKB





Upaya yang telah dilaksanakan diatas diharapkan mampu mendukung capaian kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	1
C. SASARAN PROGRAM DAN ASPEK STRATEGIS.....	2
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	4
E. SISTEMATIKA LAPORAN.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. RENCANA STRATEGIS.....	10
B. PERJANJIAN KINERJA	15
C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	18
1. PENGUKURAN KINERJA	18
2. ANALISA AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
B. REALISASI ANGGARAN	75
C. SUMBER DAYA MANUSIA	77
D. BUDAYA KERJA	82
BAB IV PENUTUP	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Evaluasi SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2019-2024	iii
Tabel 2. Rincian Target Realisasi Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025	iv
Tabel 3. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	11
Tabel 4. Indikator Kinerja dan Target sesuai Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan untuk UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025-2029	12
Tabel 5. Cara Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan pada UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.....	13
Tabel 6. Sasaran Kegiatan pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	14
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025	15
Tabel 8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	17
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Tahun 2025.....	19
Tabel 10. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025.....	25
Tabel 11. Target, realisasi dan capaian indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester 1 Tahun 2025.....	27
Tabel 12. Target, Realisasi dan Capaian indikator Terwujudnya Cakupan kalibrasi Semester I Tahun 2025	30
Tabel 13. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2025	32
Tabel 14. Penambahan 4 MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2025	32
Tabel 15. Target Ruang Lingkup yang Akan di Akreditasi Tahun 2025	34
Tabel 16. Target, realisasi dan capaian indicator Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi Semester I 2025.....	35
Tabel 17. Target, realisasi dan capaian indicator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan Semester I 2025	37
Tabel 18. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Mitra Fasyankes Semester I Tahun 2025	39
Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Fasyankes teredukasi	41
Tabel 20. Target, realisasi dan capaian indicator Penambahan pemutakhiran dokumen mutu Semester I 2025.....	43
Tabel 21. Target, realisasi dan capaian indicator Persentase peralatan yang telah dikalibrasi Semester I 2025.....	44
Tabel 22. Range penilaian kinerja sesuai Permenpan Nomor 6 Tahun 2022	47
Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 Tahun 2025.	47
Tabel 24. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase SDM ASN yang Telah Mengikuti Pelatihan Semester I Tahun 2025.....	49

Tabel 25. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT tahun 2025	51
Tabel 26. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK semester I tahun 2025.....	53
Tabel 27. jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK Semester I Tahun 2025	54
Tabel 28. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> Semester I 2024 dan Semester I 2025	57
Tabel 29. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi Semester I Tahun 2025.....	59
Tabel 30. Realisasi Indikator Jumlah Alat Kesehatan Yang Dilakukan Kalibrasi Per Bulan Semester I Tahun 2025	60
Tabel 31. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	62
Tabel 32. Realisasi Indikator Jumlah Inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB Semester I Tahun 2024 - 2025	63
Tabel 33. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes pada Semester I 2025.....	64
Tabel 34. Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2025.....	68
Tabel 35. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2024.....	70
Tabel 36. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025.....	72
Tabel 37. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran berdasarkan Rincian Output BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025	75
Tabel 38. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025	76
Tabel 39. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jabatan.....	78
Tabel 40. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Peta Jabatan.....	80
Tabel 41. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Pendidikan	80
Tabel 42. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025.....	21
Grafik 2. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Semester I Tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025.....	25
Grafik 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	28
Grafik 4. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Terwujudnya Cakupan Kalibrasi Semester I Tahun 2024 – 2025.....	30
Grafik 5. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Penambahan Mou Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2024 - 2025	33
Grafik 6. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi Semester I 2024 dan Semester I 2025	35
Grafik 7. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan Semester I 2024 dan Semester I 2025	37
Grafik 8. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Mitra Fasyankes Semester I Tahun 2024 - 2025	39
Grafik 9. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Fasyankes yang Teredukasi Semester I Tahun 2024 - 2025	41
Grafik 10. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Penambahan pemutakhiran dokumen mutu Semester I 2024 dan Semester I 2025	43
Grafik 11. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase peralatan yang telah dikalibrasi Semester I 2024 dan Semester I 2025.....	45
Grafik 12. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Rasio SDM Berkinerja Produktif Semester 1 Tahun 2024 dan Semester 1 Tahun 2025.....	48
Grafik 13. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase SDM ASN yang Telah Mengikuti Pelatihan Pada Semester I Tahun 2024 - 2025	49
Grafik 14. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT Semester I Tahun 2024 – Semester I Tahun 2025.	52
Grafik 15. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alat Kesehatan yang Diuji BPAFK Semester I Tahun 2024-2025.....	54
Grafik 16. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> Semester I Tahun 2024 - Semester I Tahun 2025	57
Grafik 17. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan yang Dilakukan Kalibrasi Semester I Tahun 2024-2025.....	59
Grafik 18. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB Semester I Tahun 2024-2025	62
Grafik 19. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes Semester I 2024 dan Semester I 2025.	65
Grafik 20. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2024 dan Semester 1 Tahun 2025	68
Grafik 21. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2024 dan Semester 1 Tahun 2025	70

Grafik 22. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jabatan	79
Grafik 23. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jabatan	80
Grafik 24. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Pendidikan	80
Grafik 25. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penandatanganan MoU dengan RSUD. Klungkung Bali	vi
Gambar 2. Pertemuan Pembahasan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya BPAFK Surabaya Dalam Pengujian Kompabilitas Alat Kesehatan Tahun 2025	vii
Gambar 3. Kerja sama BPAFK Surabaya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI) DPD Jatim	vii
Gambar 4. Kegiatan Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN)	viii
Gambar 5. Pameran BPAFK pada acara Asosiasi RS Kemenkes Indonesia (ARSKI) di Solo bekerja sama dengan seluruh UPT BPAFK dan Ditjen Farmalkes	ix
Gambar 6. Koordinasi Pelayanan dengan RSUD Saiful Anwar Malang	x
Gambar 7. Peningkatan SDM melalui transfer knowledge antar petugas instalasi terkait pelaksanaan pengujian kalibrasi Mikroskop yang merupakan salah satu layanan baru di BPAFK Surabaya	x
Gambar 8. Kegiatan Pertemuan Teknis Pembahasan Metode Kerja Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan	xi
Gambar 9. Kegiatan Inspeksi paska sertifikasi CDAKB	xi
Gambar 10. Tujuan Subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan	3
Gambar 11. Struktur Organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	5
Gambar 12. Tampilan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Semester 1 Tahun 2025	67
Gambar 13. Tampilan halaman unduhan formulasi penawaran kalibrasi pada website BPAFK Surabaya	83
Gambar 14. Tampilan halaman formulasi perhitungan biaya kalibrasi untuk perhitungan pola tarif pengujian kalibrasi	83
Gambar 15. Tampilan halaman formulasi perhitungan biaya kalibrasi untuk perhitungan biaya tarif dan biaya perjalanan dinas petugas	84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA.....	87
LAMPIRAN 2 HASIL SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025.....	95
LAMPIRAN 3 REALISASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025.....	96
LAMPIRAN 4 FASYANKES TERLAYANI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025	97
LAMPIRAN 5 PENAMBAHAN MOU BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025 ..	110
LAMPIRAN 6 PENAMBAHAN LINGKUP AKREDITASI SEMESTER I TAHUN 2025	111
LAMPIRAN 7 PENAMBAHAN KEMAMPUAN JENIS LAYANAN	112
LAMPIRAN 8 JUMLAH MITRA FASYANKES BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025	113
LAMPIRAN 9 JUMLAH FASYANKES TERLAYANI SEMESTER I TAHUN 2025	114
LAMPIRAN 10 PENAMBAHAN PEMUTAKHIRAN DOKUMEN MUTU SEMESTER I TAHUN 2025	115
LAMPIRAN 11 PERALATAN YANG TELAH DIKALIBRASI SEMESTER I TAHUN 2025	116
LAMPIRAN 12 DAFTAR NORMATIF EVALUASI KINERJA.....	117
LAMPIRAN 13 PERSENTASE SDM ASN YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN SEMESTER I TAHUN 2025	120
LAMPIRAN 14 PENAMBAHAN MODUL PELAPORAN PENGUJIAN/KALIBRASI DENGAN SISTEM IT SEMESTER I TAHUN 2025.....	122
LAMPIRAN 15 JUMLAH PROTOTYPE PRODUK ALKES YANG DIUJI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025.....	135
LAMPIRAN 16 JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DIUJI PRODUK POST MARKET SEMESTER I TAHUN 2025	136
LAMPIRAN 17 JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DILAKUKAN KALIBRASI	137
LAMPIRAN 18 PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN NON-PIE YANG DIINSPEKSI PASKA SERTIFIKASI CDAKB SEMESTER I TAHUN 2025.....	138
LAMPIRAN 19 JUMLAH METODE PENGUJIAN JENIS PRODUK ALKES YANG DIKEMBANGKAN BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025.....	139
LAMPIRAN 20 NILAI KINERJA PENGANGGARAN BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025	140
LAMPIRAN 21 PERSENTASE REALISASI ANGGARAN SEMESTER I TAHUN 2025 ..	141
LAMPIRAN 22 SK TIM LAKIP BPAFK SURABAYA TAHUN 2025	142
LAMPIRAN 23 SOP-AP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA.....	144
LAMPIRAN 24 SOP PELAKSANAAN REVIU LAPORAN KINERJA.....	146
LAMPIRAN 25 SOP EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP).....	149
LAMPIRAN 26 SOP REVIU LAPORAN KINERJA ENTITAS AKUNTABILITAS KINERJA	152
LAMPIRAN 27 HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA BPAFK SURABAYA TAHUN 2024	154
LAMPIRAN 28 ANALISIS MATRIKS IKU (INDIKATOR KERJA UTAMA) BPAFK SURABAYA TAHUN 2025	155
LAMPIRAN 29 ANALISA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR SUB.BAG.ADUM	161
LAMPIRAN 30 ANALISA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR TIM KERJA YANTEK	166
LAMPIRAN 31 ANALISA CAPAIAN INDIKATOR TIM KERJA KBT.....	172

LAMPIRAN 32 ANALISA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR TIM KERJA TOP	177
---	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di bangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah naungan dan pembinaan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2025 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dengan maksud dan tujuan:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;

3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2025 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

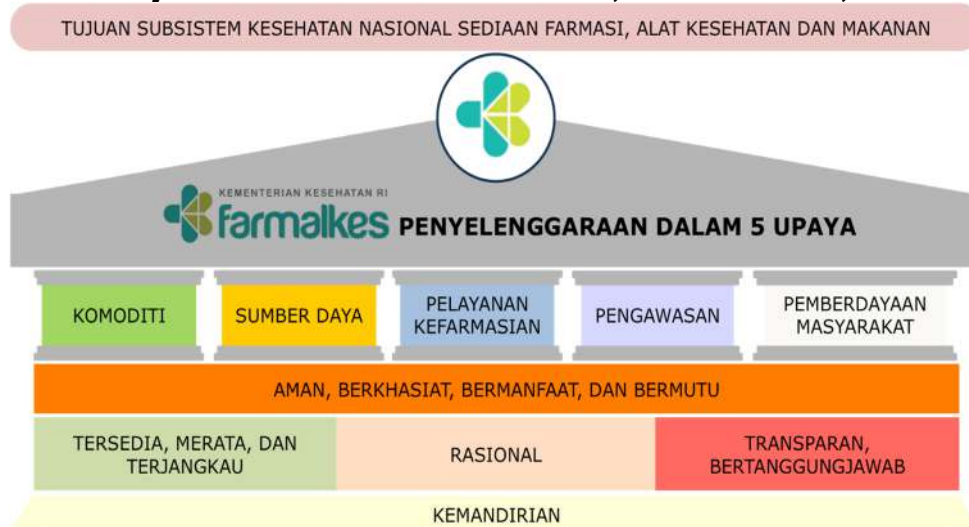
C. SASARAN PROGRAM DAN ASPEK STRATEGIS

Arah Kebijakan RPJMN Bidang Kesehatan 2025-2029 adalah Masyarakat Yang Sehat Dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dalam upaya mendukung implementasi arah kebijakan dan strategi tersebut maka Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan bertanggung jawab dalam pemenuhan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan yang difokuskan pada efisiensi penyediaan obat dan vaksin dengan mengutamakan kualitas produk; penguatan sistem logistik farmasi real time berbasis elektronik; peningkatan promosi dan pengawasan penggunaan obat rasional; pengembangan obat, produk biologi, reagen dan vaksin dalam negeri bersertifikat halal yang didukung oleh penelitian dan pengembangan life sciences dan pengembangan produksi dan sertifikasi alat kesehatan untuk mendorong kemandirian produksi dalam negeri.

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi tersebut BPAFK Surabaya selaku Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan mempunyai peranan dan tanggung jawab penting dalam hal mendukung pengembangan produksi dan sertifikasi alat kesehatan untuk mendorong kemandirian produksi dalam negeri serta menjaga kualitas mutu dan standarisasi alat kesehatan di peredaran.

Aspek Strategis pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dapat dilihat dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang merupakan pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh seluruh komponen bangsa Indonesia, secara terpadu dan saling mendukung, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di mana cakupan Farmasi dan alat kesehatan masuk dalam subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan.

Gambar 10. Tujuan Subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan



Sebagai salah satu subsistem dari SKN, sediaan alat kesehatan dapat direpresentasikan dengan elemen-elemen yang saling terkait sebagai sebuah sistem yang (1) saling berinteraksi sebagai komponen sebagai sebuah proses; (2) interrelasi dalam menjalankan proses sebagai sebuah sistem; dan (3) interkoneksi diantara sistem yang berjalan dinamis sesuai perubahan waktu dan kondisi lingkungannya.

Sesuai dengan ketentuan dalam SKN, secara terstruktur elemen-elemen tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Tujuan penyelenggaraan subsistem sediaan alat kesehatan adalah tersedianya sediaan alat kesehatan yang terjamin aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu, dan dijamin ketersediaan dan keterjangkauannya guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya;
2. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan melaksanakan 5 (lima) upaya penyelenggaraan, yang meliputi: (1) Upaya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan alat kesehatan; 2) Upaya pengawasan untuk menjamin persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, mutu produk sediaan alat kesehatan, serta perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah alat kesehatan;
3. Unsur-unsur, meliputi: (1) komoditi; (2) sumber daya; (3) pelayanan kalibrasi/uji produk; (4) pengawasan; dan (5) pemberdayaan masyarakat;
4. Selanjutnya untuk dapat menghasilkan nilai tambah yang optimal, seluruh aktivitas elemen dalam subsistem sediaan alat kesehatan harus patuh pada prinsip-prinsip dasar, yang meliputi: (1) aman, bermanfaat, dan bermutu; (2) tersedia, merata, dan terjangkau; (3) rasional; (4) transparan dan bertanggung jawab; dan (5) kemandirian.

Tercapainya sasaran tersebut direpresentasikan dengan indikator kinerja

beserta target Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), terutama pada sasaran poin tiga yaitu **Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran** sebagai cascading sasaran kinerja di BPAFK Surabaya, serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

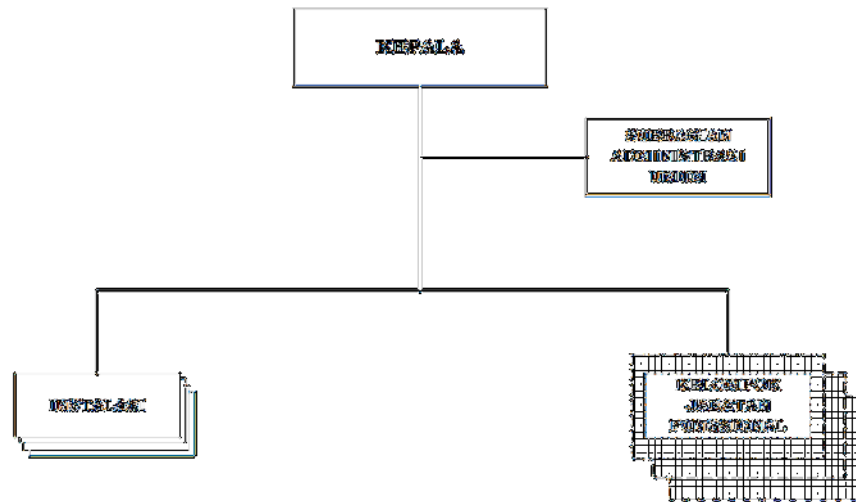
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan, pengganti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
- c. pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
- d. kalibrasi alat ukur standar;
- e. pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
- f. pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;
- g. inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pengujian alat kesehatan;
- h. inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;
- i. inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
- j. pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
- k. pelaksanaan bimbingan teknis;
- l. pelaksanaan kerja sama;
- m. pengelolaan data dan informasi;
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- o. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang PAFK.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut:

Gambar 11. Struktur Organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya



Susunan organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya terdiri atas:

1. Kepala

Kepala merupakan pejabat yang ditunjuk untuk memimpin Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya. Kepala bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya. Dalam menjalankan tugasnya Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi atas persetujuan dan mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Selain itu kepala dapat memberikan penugasan kepada kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

2. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

3. Tim Kerja

Selain subbag administrasi dan umum dibantu oleh beberapa Tim Kerja. Masing-masing Tim Kerja dipimpin oleh Ketua Tim Kerja dalam menjalankan tugasnya dengan penetapan surat keputusan Kepala Balai. Ketua Tim Kerja melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan

dan evaluasi serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsinya. Adapun Tim Kerja yang adalah sebagai berikut :

- Tim Kerja Pelayanan Teknis

Sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/61/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Tim Kerja Pelayanan Teknis (YANTEK) pada BPAFK Surabaya tanggal 2 Januari 2024 yang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi terapi.

- Tim Kerja Tata Operasional

Sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/68/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Tim Kerja Tata Operasional (TOP) pada BPAFK Surabaya tanggal 2 Januari 2024 yang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan.

- Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis

Sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/3446/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis (KBT) pada BPAFK Surabaya tanggal 1 Juli 2024 yang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, jejaring kerja dan kemitraan serta bimbingan teknis di bidang pengamanan fasilitas kesehatan.

4. Instalasi

Instalasi merupakan unit pelayanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya. Instalasi dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya, mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Kepala instalasi merupakan jabatan nonstruktural yang diangkat dan diberhentikan Kepala Balai untuk memimpin Instalasi melalui penetapan surat keputusan Kepala Balai. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, instalasi dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.

Berikut adalah Instalasi yang ada pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya:

- Instalasi Kalibrasi Alat Kesehatan, sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/66/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Instalasi

Kalibrasi Alat Kesehatan (KAK) pada BPAFK Surabaya tanggal 2 Januari 2024 yang melayani Kalibrasi peralatan kesehatan untuk menentukan kebenaran nilai penunjukan alat ukur dan/atau bahan ukur sesuai standar nasional maupun internasional. Fasilitas instalasi terdiri atas :

- Laboratorium Gaya dan Massa,
 - Laboratorium Tekanan,
 - Laboratorium Suhu,
 - Laboratorium Volumetrik,
 - Laboratorium Kelistrikan,
 - Laboratorium Fotometri dan Akustik
- Instalasi Proteksi Radiasi dan Uji Kesesuaian, sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/3447/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Instalasi Proteksi Radiasi dan Uji Kesesuaian (PRUK) pada BPAFK Surabaya tanggal 1 Juli 2024 yang memiliki layanan berupa :
 - Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X;
 - Pengujian Kalibrasi Pesawat Sinar-X;
 - Pengujian Kalibrasi Non Pesawat Sinar-X;
 - Pengukuran Paparan Radiasi & Proteksi Radiasi.

Instalasi ini memiliki dua ruang lingkup yaitu :

- Ruang Lingkup Pesawat Sinar-X meliputi : Pesawat Sinar-X Radiografi Umum, Pesawat Sinar-X Fluoroskopi, Pesawat Sinar-X Mammografi, Pesawat Sinar-X CT-Scan, Pesawat Sinar-X Gigi.
 - Ruang Lingkup Non Pesawat Sinar-X meliputi : Pengujian Magnetic Resonance Imaging (MRI), dan Pengujian Digital Radiography (DR) / Computed Radiography (CR)
- Instalasi Kalibrasi Alat Ukur Radiasi dan Radioterapi, sesuai surat keputusan kepala balai nomor KP.01.04/E.X/2254/2024 tentang Penunjukan Kepala Instalasi Kalibrasi Alat Ukur Radiasi dan Radioterapi (KAUR) pada BPAFK Surabaya tanggal 30 April 2024 yang melayani :
 - Kalibrasi Keluaran Sumber Radioterapi, berdasarkan Penunjukan Kepala BAPETEN Nomor.05436.458.1.120623.
 - Kalibrasi alat ukur radiasi (Surveyrometer, Dosimeter Saku)
 - Kalibrasi alat pemantauan dosis perorangan

Sementara fasilitas yang dimiliki instalasi ini berupa Laboratorium Irradiator dengan sumber Cs-137

- Instalasi Pemantauan Dosis Perorangan, sesuai surat keputusan Kepala Balai nomor KP.01.04/E.X/711/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Instalasi Pemantauan Dosis Perorangan (PDP) pada BPAFK Surabaya tanggal 31 Januari 2024 yang melayani Analisa dosis perorangan Thermoluminescent Dosimeter (TLD) Hp(10) dan Evaluasi TLD Lensa Mata (Merk Harshaw jenis XD-707H), dengan fasilitas berupa Laboratorium Thermoluminescent Dosimeter (TLD).
- Instalasi Pengujian Sarana dan Prasarana Kesehatan, sesuai surat keputusan kepala balai nomor KP.01.04/E.X/2362/2024 tentang Penunjukan kepala Instalasi Inspeksi Sarana dan Prasarana di lingkungan BPAFK Surabaya tanggal 6 Mei 2024 yang meliputi layanan :
 - Instalasi Listrik Medik (untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah beroperasi)
 - Instalasi Listrik Medik (untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang baru dibangun)
 - Instalasi Gas Medis
 - Instalasi Tata Udara
 - Biological Safety Cabinet (BSC) & Laminar Air Flow (LAF)
- Instalasi Uji Produk, sesuai surat keputusan kepala balai nomor KP.01.04/E.X/712/2024 tentang Penunjukan kepala Instalasi Uji Produk Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) di lingkungan BPAFK Surabaya tanggal 31 Januari 2024 yang meliputi layanan :
 - Uji produk alat kesehatan
 - Audit Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)
 - Audit Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB)

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada sasaran program dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada subbab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisa capaian kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran kantor pusat dan dana dekonsentrasi yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

C. Sumber Daya Manusia

Pada subbab ini disajikan gambaran sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tujuan organisasi.

D. Budaya Kerja

Pada subbab ini disajikan implementasi perubahan budaya kerja pada BPAFK Surabaya di tahun 2025 guna meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Visi Presiden periode 2025-2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Langkah-langkah tersebut dikelompokkan ke dalam delapan prioritas nasional pembangunan jangka menengah, yang merupakan implementasi langsung dari delapan misi Presiden atau Asta Cita. Salah satu dari delapan misi Presiden tersebut adalah memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas. Kementerian Kesehatan melaksanakan dan menjabarkan visi tersebut di bidang kesehatan, yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai lingkup tugas pokok dan fungsinya, Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan menjabarkan pelaksanaan visi Presiden oleh Kementerian Kesehatan, melalui “Terjaminnya Akses, Kemandirian dan Mutu Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan bagi Upaya Mewujudkan Manusia Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan, untuk Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”.

Pencapaian visi Presiden 2025-2029 diwujudkan dalam pelaksanaan 7 misi Presiden, yang dijabarkan oleh Kementerian Kesehatan menjadi sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Membudayakan gaya hidup sehat;
3. Memenuhi layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil, dan terjangkau;
4. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
5. Memperkuat tata kelola dan pendanaan kesehatan nasional yang berkecukupan, adil dan berkelanjutan;
6. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju;
7. Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien.

Dukungan Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan dalam penjabaran Kementerian Kesehatan tersebut, diwujudkan menjadi sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan;
2. Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar;
3. Meningkatnya kemampuan pemenuhan obat, obat bahan alam, produk biologi (termasuk vaksin) serta alkes secara mandiri;
4. Meningkatnya pemanfaatan alat Kesehatan produksi dalam negeri di pelayanan

kesehatan;

5. Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran;
6. Meningkatnya rancangan produk baru dari uji klinik yang dilakukan dalam negeri.

Tujuan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan:

1. Layanan Kesehatan yg berkualitas, baik, adil dan terjangkau;
2. Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif;
3. Teknologi Kesehatan yang Maju.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan melaksanakan salah satu dari lima program teknis yaitu Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta melaksanakan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan

Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	
Sasaran	<i>1. Meningkatnya ketersediaan obat dan penggunaan obat esensial di pelayanan kesehatan</i> <i>2. Meningkatnya produksi dan penggunaan bahan baku obat, alat kesehatan, alat diagnostik, vaksin dalam negeri</i> <i>3. Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran</i>
Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	
Sasaran	<i>Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan</i>

Tercapainya sasaran tersebut direpresentasikan dengan indikator kinerja beserta target Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), terutama pada sasaran poin tiga yaitu **Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran** sebagai cascading sasaran kinerja di BPAFK Surabaya, serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan. Dari cascading di atas dapat dijabarkan sasaran program dan indikator kinerja untuk UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Indikator Kinerja dan Target sesuai Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan untuk UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026*	2027*	2028*	2029*
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)					
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82				
Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15,5M				
Jumlah Fasyankes yang terlayani	1.200				
Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5				
Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4				
Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3				
Jumlah mitra fasyankes	32				
Jumlah Fasyankes yang teredukasi	40				
Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3				
Persentase Peralatan yang telah dikalibrasi	63%				
Rasio SDM berkinerja produktif	105				
Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90%				
Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	7				
Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK	100				
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	10				
Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56.650				
Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30%				
Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK	9				
Program Dukungan Manajemen					
Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	80,1				
Persentase Realisasi Anggaran	96%				

*) Keterangan: Target 2026-2029 akan ditetapkan setelah Renstra Kemenkes dan Renstra BPAFK Surabaya Tahun 2025-2029 ditetapkan.

Cara perhitungan indikator kinerja Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Cara Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan pada UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

Indikator Kinerja	Cara Perhitungan
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	<p>Berdasarkan Permenpan RB no.14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan survey kepuasan masyarakat unit penyelenggara Pelayanan publik, dengan rumus perhitungan sebagai berikut :</p> <p>Nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing -masing unsur pelayanan</p> $\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$ $\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$ $\text{IKM Unit Pelayanan} \times 25$
Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Jumlah pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam satu tahun anggaran
Jumlah fasyankes yang terlayani	Jumlah fasyankes yang dilakukan pengujian kalibrasi oleh BPAFK Surabaya dalam satu tahun yang dihitung secara kumulatif
Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Jumlah penambahan MoU baru pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan dalam satu tahun
Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	Jumlah penambahan ruang lingkup alat yang terakreditasi dalam satu tahun
Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan baru dalam satu tahun.
Jumlah mitra fasyankes	Jumlah dinas kesehatan dan atau rumah sakit yang menjadi mitra BPAFK Surabaya dalam melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan
Jumlah fasyankes yang tereduksi	Jumlah fasyankes yang tereduksi tentang BPAFK dan tupoksinya, guna meningkatkan jumlah fasyankes yang dilayani dalam satu tahun
Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Penambahan Jumlah Pemutakhiran dokumen mutu (MK/IK/LK/SOP.AP) dalam satu tahun

Indikator Kinerja	Cara Perhitungan
Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Jumlah Alat Standar Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi dibagi dengan Jumlah Alat Kerja Standar dikali 100%
Rasio SDM berkinerja produktif	Jumlah Nilai Capaian Kinerja rata-rata Pegawai ASN dalam satu tahun
Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Jumlah SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan dibagi dengan jumlah keseluruhan ASN dikali 100%
Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	Jumlah penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT dalam satu tahun
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Jumlah Prototipe Produk Alkes yang telah diuji dan memenuhi standar dalam satu tahun
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	Jumlah sampling pengujian alat kesehatan yang sudah beredar di pasaran serta memiliki izin edar dalam satu tahun
Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Jumlah alat kesehatan yang telah dilakukan pengujian/kalibrasi dalam satu tahun
Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang telah terinspeksi paska sertifikat CDAKB dibagi dengan jumlah seluruh sarana distribusi alkes tersertifikasi CDAKB di wilayah kerja dikali 100%
Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Jumlah metode pengujian yang dikembangkan BPAFK untuk menguji parameter atau jenis produk baru yang sebelumnya belum bisa dilakukan, dalam satu tahun
Program Dukungan Manajemen	
Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK-RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kemenkeu
Persentase Realisasi Anggaran	Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100%

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Sasaran Kegiatan pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

Kegiatan	Sasaran
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	
Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT
Program Dukungan Manajemen	
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyusun perjanjian kinerja mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Target ini menjadi komitmen bagi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya untuk mencapainya dalam Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		
Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82%
Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.500.000.000
Terwujudnya cakupan kalibrasi	Jumlah Fasyankes yang terlayani	1200
Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5
Terpenuhinya standar nasional	Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4
	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3
Terwujudnya kerjasama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	32
Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang tereduksi	40
Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3
	Persentase alat yang telah dikalibrasi	63
Terwujudnya pemenuhan SDM	Rasio SDM berkinerja produktif	105

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025
yang kompeten	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90
Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian / kalibrasi dengan sistem IT	7
Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	100
	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	10
	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56.650
	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30
	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	9
Program Dukungan Manajemen		
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	80,1
	Persentase realisasi anggaran	96

Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 ditandatangani oleh Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai pihak pertama dan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan sebagai pihak kedua. Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran satu.

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2025 ditetapkanlah RKA tahun 2025, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut:

Tabel 8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

PROGRAM - KEGIATAN - RINCIAN OUTPUT		ANGGARAN (Rp)
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		13.602.120.000
Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		13.602.120.000
•	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB	231.945.000
•	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi	594.304.000
•	Pengujian Kalibrasi Alat	1.306.872.000
•	Alat Kalibrasi	10.541.604.000
•	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	120.947.000
•	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	806.448.000
Program Dukungan Manajemen		21.575.089.000
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan		21.575.089.000
•	Layanan BMN	8.000.000
•	Layanan Umum	4.576.919.000
•	Layanan Perkantoran	15.897.020.000
•	Layanan Sarana Internal	345.977.000
•	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	747.173.000
TOTAL		35.177.209.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja BPAFK Surabaya pada semester 1 tahun 2025 diuraikan menurut Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan diamanatkan untuk melaksanakan 14 (empat belas) indikator sasaran program atau indikator kinerja program yang terdiri 11 (sebelas) indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan (JKN) dan 3 (tiga) indikator Program Dukungan Manajemen yang merupakan indikator penugasan/direktif. Meskipun tahun 2025 ini merupakan tahun awal untuk periode perencanaan jangka menengah 2025-2029 yang baru, namun dokumen perencanaan yaitu dokumen Renstra Kementerian Kesehatan 2025-2029 hingga saat ini belum ditetapkan. Oleh karena itu, capaian indikator kinerja program yang dilaporkan di dalam Laporan Kinerja Semester I ini hanyalah indikator yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sehingga indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan indikator periode jangka menengah 2025-2029 yang belum ditetapkan. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini juga mengacu ke Perjanjian Kinerja Tahun 2024 di mana semua indikator kinerja program beserta targetnya yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan indikator berkelanjutan dari tahun 2024. Sedangkan untuk BPAFK Surabaya sendiri dalam mendukung sasaran program tersebut melaksanakan 11 sasaran kegiatan dengan 13 indikator kinerja dan 8 indikator penugasan/direktif yang tertuang dalam Renstra BPAFK Surabaya Tahun 2020 – 2024 (revisi terakhir).

1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Melalui pengukuran kinerja diperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program,

kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja menggunakan alat ukur berupa indikator sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan kinerja.

Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPAFK Surabaya Tahun 2025. Seluruh sasaran kegiatan yang dituangkan dalam PK Kepala BPAFK Surabaya merupakan kinerja Semester I Tahun 2025. Secara rata-rata capaian kinerja Semester I Tahun 2025 adalah sebesar 71,70% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Semester 1 Tahun 2025

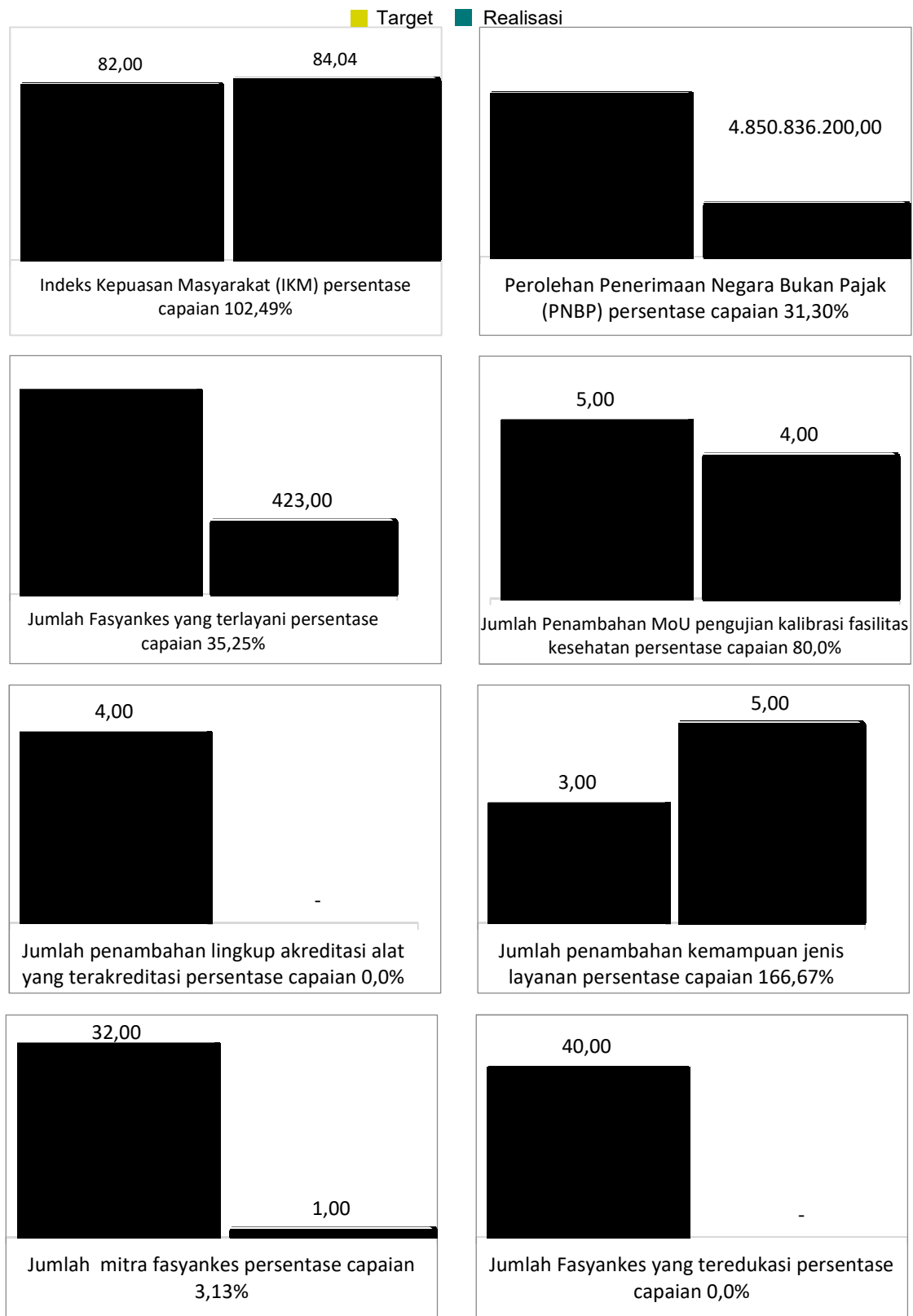
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)						
1	Terwujudnya peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	84,04	102,49
2	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	2	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15,000,000,000	4.850.836.200	31,30
3	Terwujudnya cakupan kalibrasi	3	Jumlah Fasyankes yang terlayani	1,200	423	35,25
4	Terwujudnya mitra layanan	4	Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5	4	80,00
5	Terpenuhinya standar nasional	5	Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4	0	0,00
		6	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3	5	166,67
6	Terwujudnya kerjasama di bidang PFK	7	Jumlah mitra fasyankes	32	1	3,13
7	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	8	Jumlah Fasyankes yang teredukasi	40	0	0,00
8	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	9	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3	9	300,00
		10	Persentase Peralatan yang telah dikalibrasi	63%	42,58%	67,59
9	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	11	Rasio SDM berkinerja produktif	105	105	100,00
		12	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90	80,72%	89,69

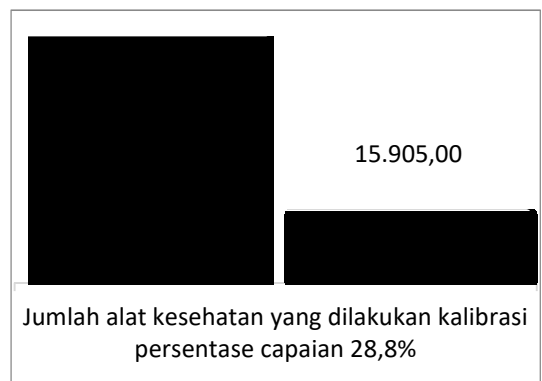
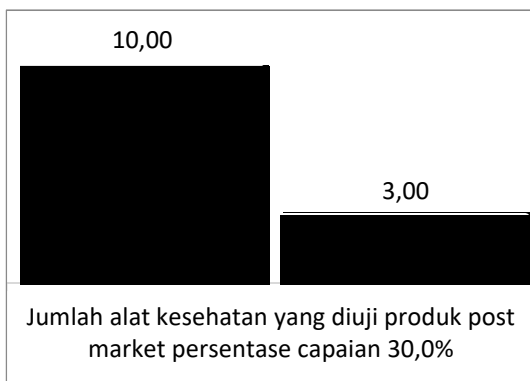
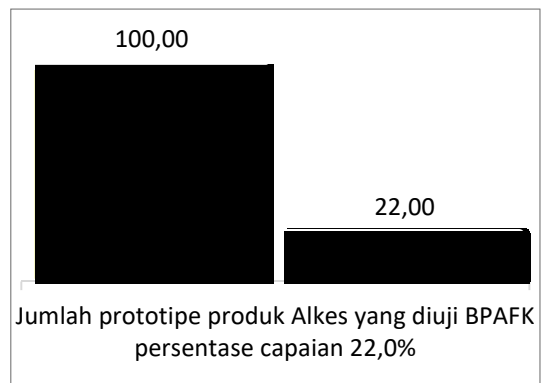
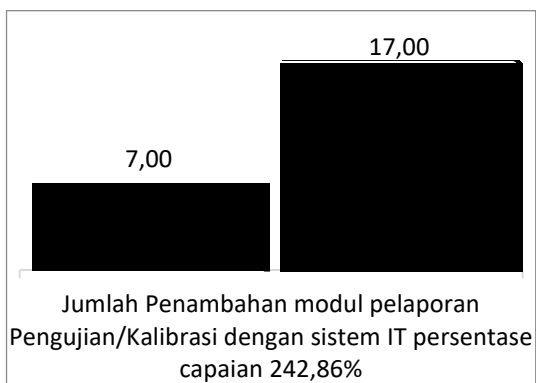
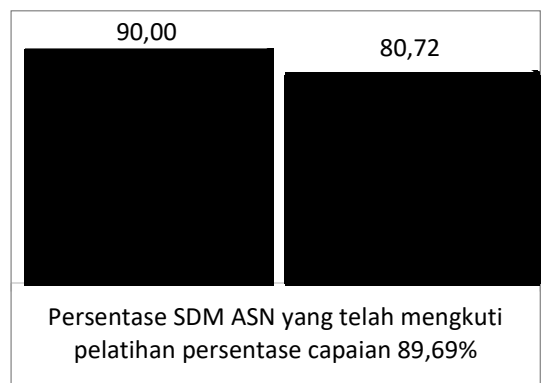
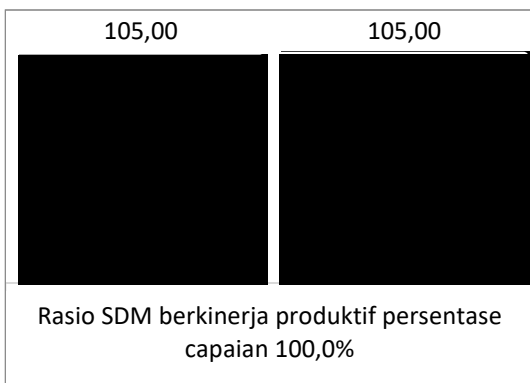
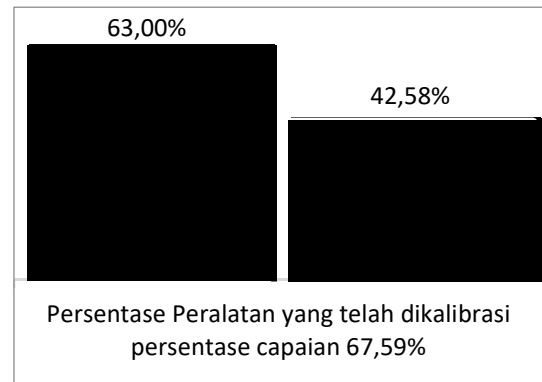
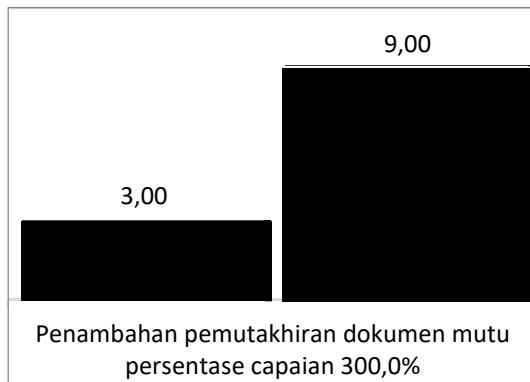
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian (%)
10	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	13	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	7	17	242,86
11	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	14	Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK	100	22	22,00
		15	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	10	3	30,00
		16	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56,650	15.905	28,08
		17	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30	12,50%	41,67
		18	Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK	9	0	0,00
Program Dukungan Manajemen						
12	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	19	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	80.1	53,63	66,95
		20	Persentase realisasi anggaran	96	25,23	26,28

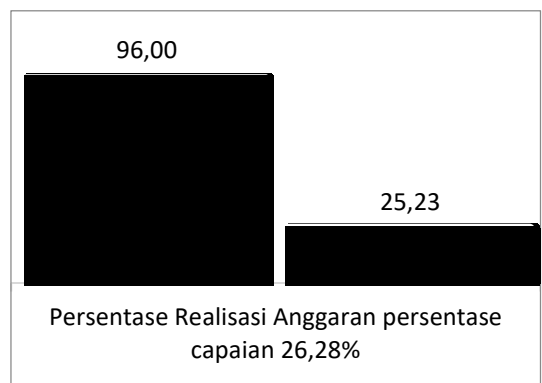
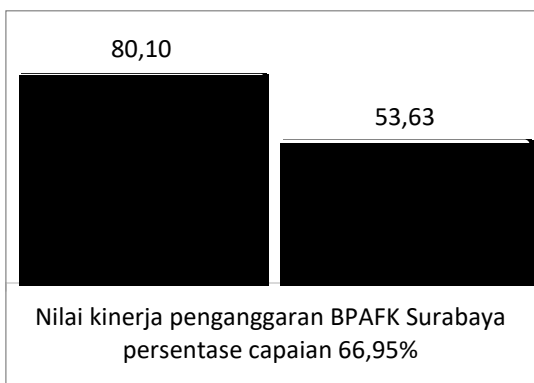
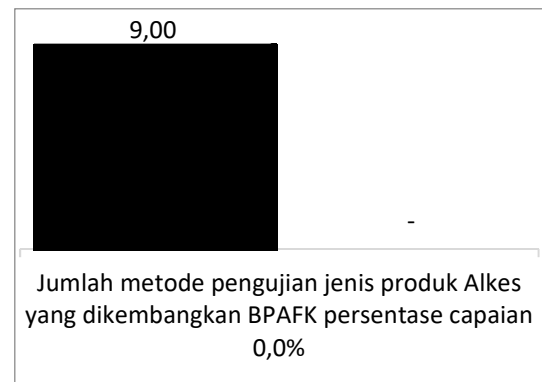
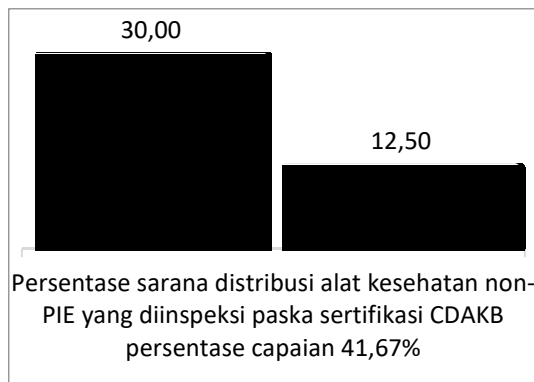
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 15 indikator;
- 2) Target dengan capaian realiasi 100% - 120% sebanyak 2 indikator;
- 3) Target dengan capaian realiasi di atas 120% sebanyak 3 indikator.

Grafik 1. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025







2. ANALISA AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah meningkatnya mutu alat Kesehatan di peredaran dan meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan.

a. Analisa Capaian Kinerja Indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Survey Masyarakat/Pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari BPAFK Surabaya sesuai dengan Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014, tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Dalam pemenuhan Survey Kepuasan Masyarakat BPAFK Surabaya membuat Kuisisioner yang harus diisi oleh Pelanggan sebelum menerima Hasil/Sertifikat Pengukuran Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan melalui Sistem Aplikasi Pelayanan BPAFK Surabaya (SIMLPK). Pada Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014 terdapat 9 Ruang Lingkup/Unsur Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu:

1. Persyaratan Pelayanan
2. Prosedur Pelayanan
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif Pelayanan
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana/Petugas
7. Perilaku Pelaksana
8. Maklumat Pelayanan/Kesesuaian dengan Janji Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan :

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

$$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

IKM Unit pelayanan x 25

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Kondisi yang dicapai

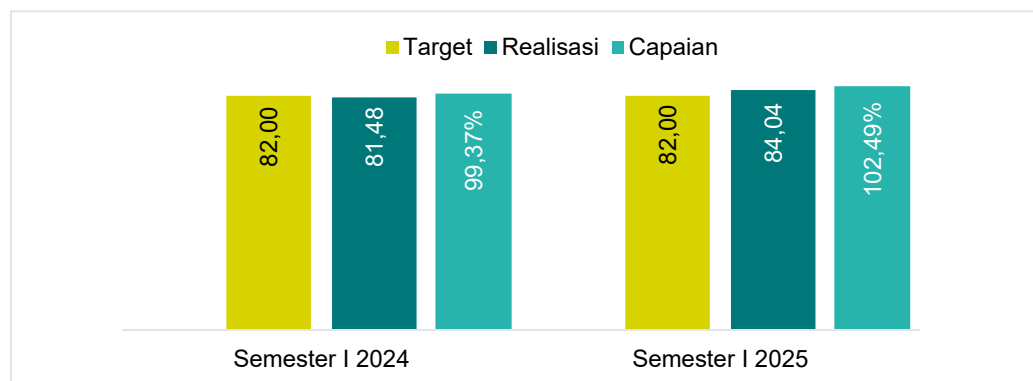
Pada tahun 2025, pengambilan data pada IKM ini di dapat dari seluruh pelanggan yang akan mengunduh hasil Pengujian/Kalibrasi pada menu Client Area, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Pengujian/Kalibrasi (SIMLPK) BPAFK Surabaya. Setelah data terkumpul, kemudian data IKM tersebut diolah sesuai pedoman perhitungan pada Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014.

Tabel 10. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	84,04	102,49%

Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Semester I Tahun 2025 didapatkan dari 844 Responden/Fasyankes dengan hasil 84,04. hasil tersebut memenuhi target dengan capaian sebesar 102,49%.

Grafik 2. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Semester I Tahun 2024 dan Semester I Tahun 2025



Pada Hasil IKM Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 81,48 dengan capaian 99,37%, sedangkan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 84,04 dengan capaian 102,49%. Pada Semester I Tahun 2025, IKM BPAFK Surabaya mampu mencapai target yang ditentukan dan akan dipertahankan sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan *benchmark* terkait Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan/masyarakat. Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator tersebut adalah dengan pengisian Kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat melalui menu Client Area, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Pengujian/Kalibrasi (SIMLPK) BPAFK Surabaya sebelum mengunduh sertifikat Pengujian/Kalibrasi, sehingga BPAFK Surabaya dapat memperoleh responden dari seluruh fasyankes yang dilayani. BPAFK Surabaya juga melakukan perbaikan pada unsur-unsur yang dianggap kurang.

Permasalahan

Hasil IKM BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025 sudah sangat baik, walau demikian masih ada 3 unsur yang perlu dibenahi yaitu: ada 3 (tiga) unsur terkecil penyumbang penilaian Survey Kepuasan Masyarakat, yaitu: Ketepatan waktu layanan, Biaya dan Jenis Layanan.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah:

1. Ketepatan waktu layanan: Mengevaluasi ketepatan waktu pelayanan alat datang dan dinas luar
2. Biaya: Melakukan sosialisasi tentang formulasi penawaran pengujian kalibrasi alat Kesehatan yang sudah tersedia di website
3. Kesesuaian Jenis Layanan: Mereviu pertanyaan pada kuisioner IKM dengan menyebutkan secara spesifik apa yang dimaksud dengan ketidaksesuaian jenis layanan tersebut

2.2 Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya merupakan satuan kerja UPT Vertikal yang memiliki tugas dan fungsi melayani masyarakat atau pelanggan dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan oleh BPAFK Surabaya

memiliki tarif pelayanan dimana pada akhirnya akan menjadi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang akan diterima oleh BPAFK Surabaya. BPAFK Surabaya juga melakukan konfirmasi dan klarifikasi ke Fasyankes terhadap pembayaran yang masih belum terkonfirmasi atau tercatat sebagai piutang.

Dalam rangka memberikan pelayanannya, BPAFK Surabaya menggunakan tarif pelayanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2024 terjadi penyesuaian terkait nomenklatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan

Kondisi yang dicapai

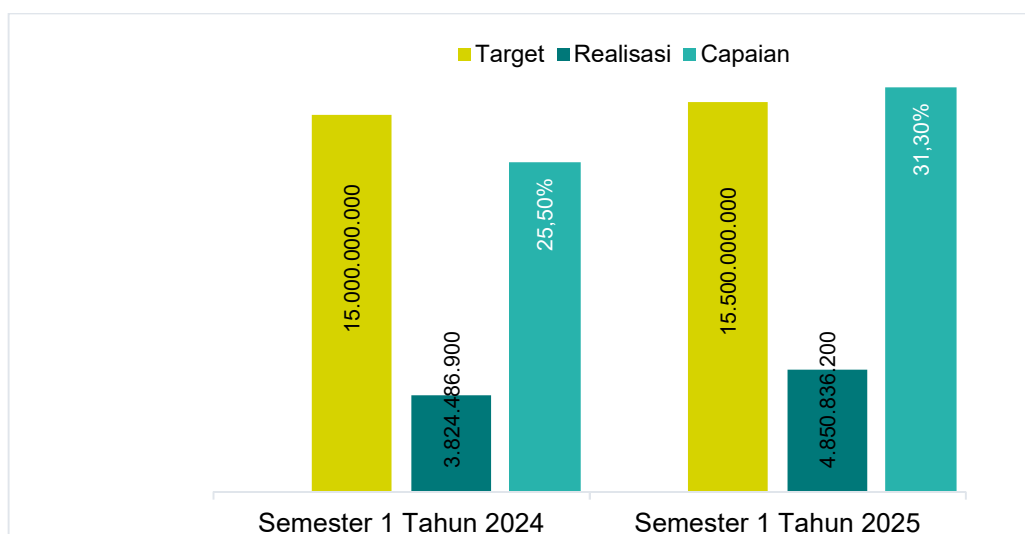
Pengukuran capaian kinerja indikator terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun definisi operasional dari indikator ini adalah jumlah pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam satu tahun anggaran yang didapatkan melalui berbagai layanan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

Pendapatan atas layanan BPAFK Surabaya merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). BPAFK Surabaya juga melakukan konfirmasi dan klarifikasi ke Fasyankes terhadap pembayaran yang masih belum terkonfirmasi atau tercatat sebagai piutang. Pada semester 1 tahun 2025 PNBP yang diterima BPAFK Surabaya sebesar Rp. 4.850.836.200,- atau sebesar 31,3% dari target sebesar Rp.15.500.000.000,-. Perbandingan capaian penerimaan negara bukan pajak BPAFK Surabaya semester 1 Tahun 2025 dibandingkan dengan target Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Target, realisasi dan capaian indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester 1	Capaian
Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.500.000.000	4.850.836.200	31,3%

Grafik 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Pada Hasil Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil Rp 3,824,486,900,- dengan capaian 25.50%, sedangkan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil Rp 4,850,836,200,- dengan capaian 31.30%. Pada Semester I Tahun 2025, Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPAFK Surabaya belum mampu mencapai target yang ditentukan dan akan tercapai di Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan *benchmark* terkait Indikator kinerja Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel menunjukkan bahwa tujuan untuk mengelola penerimaan PNBP atas layanan yang dilaksanakan telah berhasil dicapai. Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel adalah dengan aktif melakukan komunikasi dan koordinasi terkait penagihan atas layanan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi mitra dan pelanggan setia. Hal-hal yang dilakukan diantaranya adalah mengoptimalkan fungsi Unit Administrasi dalam menyampaikan informasi tagihan kepada pelanggan baik melalui media surat dan Whatsapp. Selain itu sistem pembayaran dimudahkan dengan penerbitan billing Simponi, sehingga Pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran. Hal itu ditunjang dengan monitoring terhadap transaksi yang belum terbayarkan dan mengkoordinasikan dengan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai debitur, sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Capaian Perolehan Penerimaan Negara

Bukan Pajak (PNBP) belum mampu mencapai target Renstra Semester 1 tahun 2025 sebesar Rp 4.850.836.200 dan persentase capaian 31,3%.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak yaitu :

1. Surat tagihan sudah dikirimkan, tetapi pelanggan masih terkendala proses kelengkapan dokumen pengajuan pembayaran
2. Proses penyelesaian pembayaran membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tercapainya indikator ini selalu di triwulan 4
3. Adanya instruksi Presiden mengenai efisiensi anggaran sehingga pelanggan dari RS pemerintah dan Dinas Kesehatan yang biasanya sudah dilayani ternyata masih menunggu persetujuan pelaksanaan sehingga masih sedikit yang terlayani dan melakukan pembayaran.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah melakukan penagihan atas layanan yang telah diterima oleh pelanggan dengan cara mengirimkan dokumen penagihan melalui surat, email dan pesan *whatsapp*, melakukan MoU dan kontrak dengan pelanggan yang sudah menyetujui penawaran sebagai dasar penagihan, melakukan koordinasi secara langsung dengan pelanggan untuk percepatan proses penyelesaian pembayaran.

2.3 Jumlah fasyankes yang terlayani

BPAFK Surabaya sebagai UPT Bidang PAFK menyelenggarakan fungsi untuk melaksanakan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2023 Pasal 4. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan Keputusan Dirjen Farmasi dan Alat Kesehatan Nomor: HK.02.02/E/34/2024, BPAFK Surabaya memiliki cakupan wilayah pengujian kalibrasi sebanyak 5 provinsi di Indonesia bagian Timur meliputi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Kalimantan Utara.

Kondisi yang dicapai

Pengukuran capaian kinerja indikator terwujudnya cakupan kalibrasi disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Definisi operasional dari indikator jumlah fasyankes terlayani adalah jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah dilakukan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan oleh BPAFK

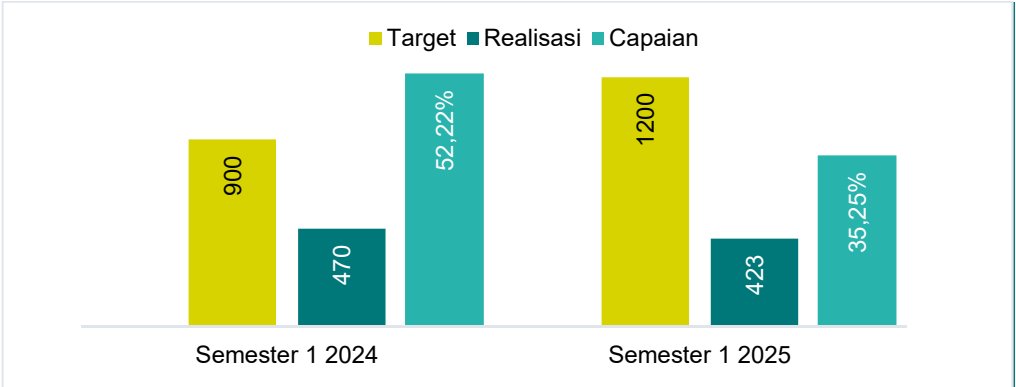
Surabaya dihitung secara kumulatif dalam 1 (satu) tahun. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium Kesehatan/Laboratorium Klinik, Unit Transfusi Darah (UTD) dan lain-lain yaitu dokter praktek, perseorangan, mahasiswa, laboratorium uji, Dinas Kesehatan (non Puskesmas), perusahaan.

Pada semester I tahun 2025, realisasi jumlah cakupan kalibrasi sebesar 35,25% dengan jumlah fasyankes sebanyak 423.

Tabel 12. Target, Realisasi dan Capaian indikator Terwujudnya Cakupan kalibrasi Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah fasyankes yang terlayani	1200	423	35,25%

Grafik 4. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Terwujudnya Cakupan Kalibrasi Semester I Tahun 2024 – 2025



Pada grafik tersebut diatas terdapat peningkatan target cakupan kalibrasi pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Pada semester I tahun 2025 capaian indikator terwujudnya cakupan kalibrasi didapatkan dari hasil perhitungan jumlah fasyankes yang telah dilakukan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya lebih rendah dibandingkan semester I tahun 2025. Hal ini dikarenakan perbedaan perhitungan data pada semester I tahun 2024 yang dimulai 1 Januari sampai dengan 30 Juni, sedangkan untuk semester I tahun 2025 data hasil perhitungan diperoleh sampai dengan 18 Juni 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan *benchmark* terkait Indikator kinerja Jumlah fasyankes yang terlayani.

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Pencapaian target indikator terwujudnya cakupan kalibrasi menunjukkan bahwa tujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan di wilayah kerja telah berhasil dilaksanakan.

Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator terwujudnya cakupan kalibrasi adalah dengan aktif berkomunikasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang berpotensi untuk menjadi mitra dan pelanggan setia diantaranya adalah dengan melakukan Perjanjian Kerjasama (MoU) serta melakukan promosi aktif melalui media sosial BPAFK Surabaya dan dengan mengikuti kegiatan pameran kesehatan.

Permasalahan

Pada semester I tahun 2025 terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator jumlah fasyankes antara lain:

1. Terdapat fasyankes milik pemerintah yang menunda jadwal pelaksanaan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan dikarenakan adanya instruksi Presiden RI terkait efisiensi anggaran pada awal tahun 2025.
2. Terdapat fasyankes yang memutuskan hubungan kerjasama dikarenakan kebijakan penggunaan e-katalog oleh pemerintah setempat.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan target indikator kinerja terwujudnya cakupan kalibrasi di atas antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi berkala dengan fasyankes untuk update tentang kegiatan pelaksanaan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan.
2. Menjalin komunikasi intens dengan fasyankes yang berpotensi untuk menjadi mitra layanan BPAFK Surabaya dan melakukan MoU.
3. Bekerjasama dengan tim kerja kemintraan dan bimbingan teknis untuk menawarkan program pengampunan Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS) kepada rumah sakit minimal tipe B Pendidikan sesuai Permenkes 54 tahun 2015 untuk dapat melakukan pengujian kalibrasi mandiri untuk 12 (dua belas) jenis alat dengan tarif PNBK ke BPAFK Surabaya sebesar Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per alat yang diuji / kalibrasi.

2.4 Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan

BPAFK Surabaya memiliki tupoksi dalam pelaksanaan kerja sama yang mana salah satunya adalah kerja sama dalam bidang pelayanan pengujian kalibrasi. Kerja

sama ini mengakomodir fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan prioritas layanan dari BPAFK Surabaya. Kerja sama ini diharapkan dapat menambah pelanggan tetap BPAFK Surabaya sehingga dapat mempertahankan jumlah layanan dari pelanggan yang setiap tahun rutin menggunakan jasa BPAFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai

Pengukuran capaian kinerja indikator penambahan jumlah MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan terdapat pada Rencana Strategis (Renstra) BPAFK Surabaya. Adapun definisi operasional dari indikator penambahan jumlah MoU pengujian kalibrasi adalah jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi faskes yakni jumlah MoU atau perjanjian kerjasama pelayanan pengujian dan kalibrasi alat dan sarana prasana kesehatan di wilayah kerja BPAFK Surabaya.

Pada semester I tahun 2025, realisasi jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan sebesar 80%, dengan penambahan MoU sejumlah 4 MoU. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2025 yakni sebesar 5 MoU.

Tabel 13. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2025

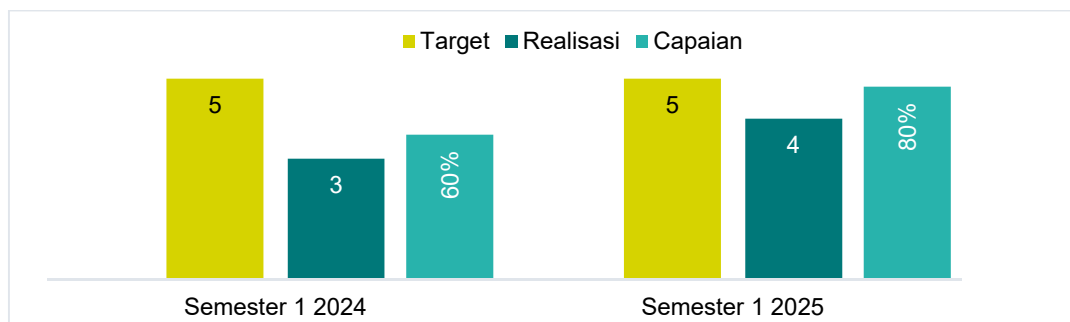
Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5	4	80%

Pada Semester I Tahun 2025, realisasi indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan mencapai penambahan meliputi 4 fasilitas kesehatan sebagai berikut :

Tabel 14. Penambahan 4 MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2025

NO	FASYANKES	PROVINSI	JANGKA WAKTU	BATAS AKHIR
1	RSUD Dr. Soetomo	Jawa Timur	3 Tahun	30-01-2028
2	IKATEMI	Jawa Timur	1 Tahun	02-01-2026
3	BPAFK Jakarta	Jakarta	1 Tahun	29-01-2026
4	RSUD Eka Candrarini	Jawa Timur	5 Tahun	04-05-2030

Grafik 5. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2024 - 2025



Dari grafik tersebut, pada semester I tahun 2024 realisasi penambahan MoU sejumlah 3 MoU dengan capaian sebesar 60%, capaian ini mengalami peningkatan pada semester I tahun 2025 yang memperoleh realisasi penambahan MoU sejumlah 4 MoU dengan capaian sebesar 80%. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan.

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan berhasil dicapai dengan memperkuat relasi melalui kerja sama yang legal.

Pada tahun 2025 akan ada perubahan definisi operasional pada indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan. Indikator Kinerja Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan akan diganti menjadi 'Jumlah Penambahan Mitra Kerja di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan'.

Perubahan indikator dan definisi operasional menyusul adanya kebutuhan organisasi untuk memperluas mitra dengan berbagai *stakeholder* yang mendukung pengembangan BPAFK Surabaya.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian Indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan pada Semester I Tahun 2025 adalah proses negosiasi dengan fasyankes yang panjang dan birokrasi fasyankes yang bertingkat sehingga proses legalisasi membutuhkan waktu lebih lama.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam proses MoU adalah dengan melakukan negosiasi langsung ke fasyankes serta melakukan komunikasi yang lebih intens agar proses koreksi hingga legalisasi MoU dapat berjalan dengan baik dan sesuai target waktu.

2.5 Jumlah Penambahan Lingkup Akreditasi Alat yang Terakreditasi

Dalam upaya mencapai Laboratorium yang memenuhi Standar Nasional dan untuk memenuhi tupoksinya, BPAFK Surabaya mengajukan Akreditasi ke Lembaga Akreditasi, dalam hal ini Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Akreditasi adalah pengesahan oleh pihak ketiga terkait dengan penunjukkan kompetensi lembaga penilaian kesesuaian untuk melaksanakan tugas-tugas penilaian kesesuaian tertentu (ISO 17025:2017). Akreditasi BPAFK Surabaya di selenggarakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), Komite Akreditasi Nasional (KAN) adalah badan akreditasi di Indonesia yang menyelenggarakan layanan akreditasi kepada Lembaga Penilaian Kesesuaian/ Conformity Assessment Body, seperti: lembaga sertifikasi; lembaga inspeksi; lembaga validasi/verifikasi; penyelenggara uji profisiensi; dan produsen bahan acuan (berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2001 tentang Komite Akreditasi Nasional dan UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian). Pada Tahun 2025 ini, BPAFK Surabaya merencanakan penambahan ruang lingkup ke KAN, yaitu sebagai berikut :

Tabel 15. Target Ruang Lingkup yang Akan di Akreditasi Tahun 2025

No	Instalasi	Alat
1	KAK	Hemodialisa, Spirometer, Nebule, Flowmeter, Defibrilator, Defibrilator with ECG, EST, NIBP, Timbangan Dewasa, Timbangan Digital dan Phototerapy
2	PRUK	BMD
3	UPRO	Uji produk berbasis SNI/IEC 60601-1 Uji produk partikular 4 jenis alkes

Pada Semester I tahun 2025, didapatkan hasil sebagai berikut :

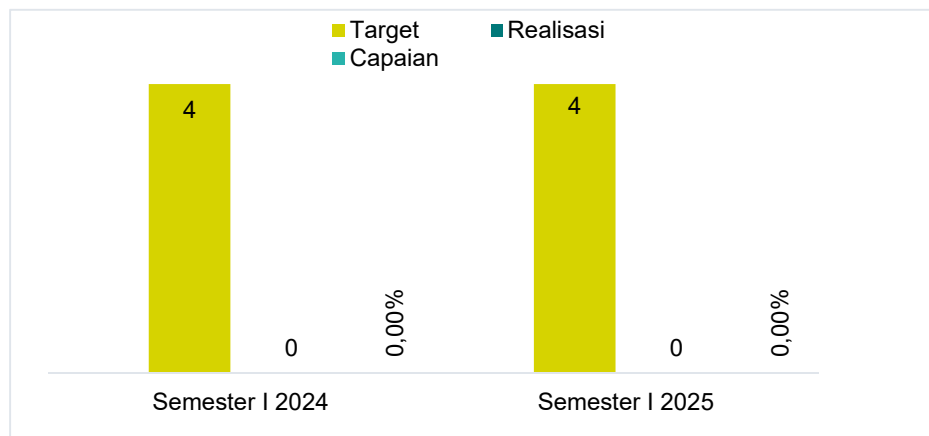
Tabel 16. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4	0	0%

Kondisi yang dicapai

Indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi pada Semester I 2025 belum ada realisasi dan masih proses pengajuan ke KAN.

Grafik 6. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi Semester I 2024 dan Semester I 2025



Pada Hasil Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 0 Ruang Lingkup dengan capaian 0%, sama dengan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 0 Ruang Lingkup dengan capaian 0%. Pada Semester I Tahun 2025, BPAFK Surabaya belum mampu mencapai target yang ditentukan dan akan berusaha mencapai target pada Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi bertujuan untuk mencapai Laboratorium yang memenuhi Standar Nasional dan untuk memenuhi

tupoksinya. Upaya pencapaian yang dilakukan yaitu dengan mengajukan penambahan lingkup akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada Triwulan II Tahun 2025.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator ini adalah pemenuhan persyaratan teknis dan manajemen pengajuan penambahan lingkup akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN). Contoh persyaratan teknis adalah pemenuhan metode kerja, uji banding, alat standar yang terkalibrasi. Contoh persyaratan manajemen adalah pemenuhan panduan mutu, prosedur kerja, form-form terkait, audit internal, kaji ulang manajemen pada lingkup akreditasi yang diajukan.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pencapaian Indikator ini adalah mempercepat pemenuhan persyaratan pengajuan penambahan lingkup akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN).

2.6 Jumlah Penambahan Kemampuan Jenis Layanan

Untuk pengembangan bisnis, BPFK Surabaya setiap tahunnya menambah kemampuan jenis layanan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan, Pemenuhan alat sesuai tupoksi alat yang wajib dilakukan kalibrasi sebanyak 256 jenis alat kesehatan yang dipergunakan di fasilitas pelayanan kesehatan wajib diuji atau dikalibrasi secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap tahun. Sedangkan berdasarkan Daftar Kemampuan BPFK Surabaya yang ditetapkan pada Februari 2025 adalah sebanyak 223 jenis alat kesehatan.

Kegiatan-kegiatan yang mendukung Indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan: Pengadaan Alat Standar, Pembahasan Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja, Dokumen Acuan dan Pertemuan Penapisan Alat Standar.

Kondisi yang dicapai

Pada Tahun 2025, BPAFK Surabaya menargetkan penambahan layanan untuk 3 jenis Alat, yaitu:

1. Vortex Mixer
2. Dental Mikromotor
3. Dental Scaller

Sedangkan pada akhir Semester I 2025, sudah melebihi target yang ditentukan, yaitu:

1. Vortex Mixer

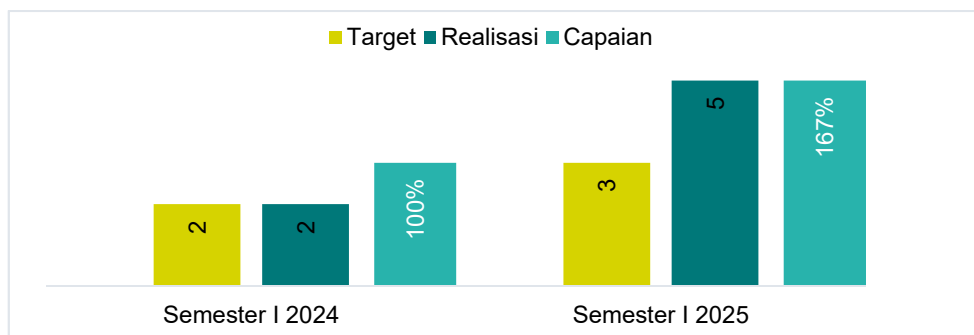
2. Dental Mikromotor
3. Dental Scaller
4. Electro Convulsive Therapy (ECT)
5. Bor Orthopedi

Tabel 17. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3	5	166,67%

Indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan pada Semester I 2025 mendapatkan hasil 5 jenis layanan, memenuhi target 3 jenis layanan, dengan capaian sebesar 166,67%.

Grafik 7. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan Semester I 2024 dan Semester I 2025



Pada Hasil Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 2 jenis layanan dengan capaian 100%, sama dengan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 5 jenis layanan dengan capaian 166,67%. Pada Semester I Tahun 2025, BPAFK Surabaya mampu mencapai target penambahan jenis layanan dan akan dipertahankan sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan bertujuan untuk pengembangan bisnis BPFK Surabaya. Upaya pencapaian yang dilakukan yaitu dengan pengadaan alat standar, pembahasan metode kerja/instruksi kerja/lembar kerja, pengadaan dokumen acuan dan pertemuan penapisan alat standar.

Permasalahan

Pada indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan, tidak ada permasalahan yang dialami dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan pelanggan, BPAFK Surabaya berusaha memenuhi Pengadaan Alat Standar, Pembahasan Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja, Dokumen Acuan dan Pertemuan Penapisan Alat Standar yang dibutuhkan.

2.7 Jumlah Mitra Fasyankes

Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya didukung oleh indikator Jumlah mitra Fasyankes.

Indikator ini bertujuan untuk untuk mendukung tercapainya patient safety yang mana BPAFK Surabaya tidak dapat melaksanakan sendiri namun juga perlu dukungan dari fasilitas pelayanan kesehatan sebagai user alat kesehatan dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Oleh sebab itu, selain dengan fasyankes, BPAFK Surabaya juga berupaya menjalin kemitraan dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk keamanan fasilitas kesehatan di daerah. Oleh sebab itu, BPAFK Surabaya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan serta rumah sakit rujukan. Kerja sama ini tidak terbatas hanya pada layanan pengujian/kalibrasi saja namun mencakup bidang yang lebih luas termasuk kegiatan bimbingan teknis (tupoksi BPAFK) yang berisi bimbingan teknis dalam pengamanan alat dan fasilitas kesehatan misalnya bidang Inspeksi Sarana dan Prasarana Kesehatan (Instalasi Listrik, Tata Udara dan Gas Medik), kegiatan pemerataan cakupan pengujian/kalibrasi di daerah terpencil dan daerah bencana serta kegiatan bimtek pengujian/kalibrasi bagi fasyankes yang memerlukan.

Kondisi yang dicapai

Pengukuran capaian kinerja indikator jumlah mitra fasyankes terdapat pada Rencana Strategis (Renstra) BPAFK Surabaya. Adapun definisi operasional dari indikator Jumlah Mitra Fasyankes adalah terwujudnya kemitraan dengan Dinkes dan RS Rujukan yang tidak terbatas hanya pada layanan pengujian/kalibrasi saja namun mencakup bidang yang lebih luas termasuk kegiatan bimbingan teknis (tupoksi BPAFK) seperti bimtek pada bidang Inspeksi Sarana dan Prasarana Kesehatan (Instalasi Listrik,

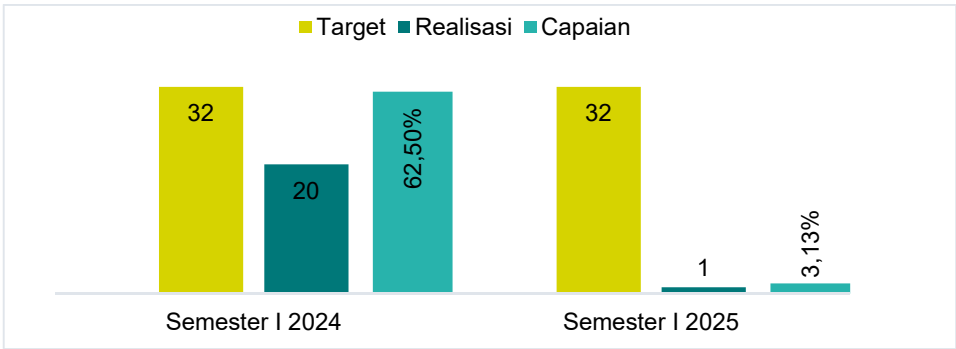
Tata Udara dan Gas Medik), termasuk kegiatan pemerataan cakupan pengujian/kalibrasi di daerah terpencil dan daerah bencana serta kegiatan bimtek pengujian/kalibrasi bagi fasyankes yang memerlukan. Pada Semester I tahun 2025, realisasi indikator kinerja Jumlah Mitra Fasyankes sebanyak 1 kegiatan dengan capaian 3,13%. Realisasi indikator di Semester I tahun pertama Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2025 yakni sebesar 3 Kegiatan.

Tabel 18. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Mitra Fasyankes Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah mitra fasyankes	32	1	3,13%

Pada Semester I tahun 2025, realisasi indikator kinerja jumlah mitra fasyankes sebesar 1 kegiatan. Menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan BPAFK Surabaya, mulai tahun 2025 Indikator Kinerja Jumlah Mitra Fasyankes diganti menjadi ‘Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan’ dengan satuan berupa ‘Kegiatan’ dengan target sejumlah 3 Kegiatan.

Grafik 8. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Mitra Fasyankes Semester I Tahun 2025



Capaian indikator pada semester I tahun 2024 dan 2025 mengalami perbedaan yang signifikan karena pada tahun 2025 sebetulnya telah direncanakan adanya perubahan indikator dan satuannya, sehingga terdapat perbedaan perhitungan.

Pada semester I tahun 2024 capaian indikator Jumlah Mitra Fasyankes sebesar 56,25% dengan realisasi sejumlah 20 fasyankes dari target 32 fasyankes. Pada semester I tahun 2025, capaian indikator terhitung sebesar 3,13% dengan realisasi 1 kegiatan. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah mitra fasyankes.

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator kinerja tersebut di atas menunjukkan bahwa tujuan untuk mewujudkan kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan berhasil dicapai. Namun demikian, untuk efektivitas dalam mengembangkan layanan BPAFK Surabaya, terdapat upaya memperluas kemitraan dengan *stakeholder* yang lebih luas sehingga rencana pada tahun 2025, Indikator Kinerja Jumlah Mitra Fasyankes diganti menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan berupa 'Kegiatan' dengan target sejumlah 3 Kegiatan.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja jumlah mitra fasyankes yaitu adanya rencana untuk mengubah Indikator Kinerja Jumlah Mitra Fasyankes menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan berupa 'Kegiatan' dengan target sejumlah 3 Kegiatan. Namun demikian sampai pada triwulan II, indikator kinerja Jumlah Mitra Fasyankes masih disamakan dengan tahun 2024. Sehingga BPAFK Surabaya mengalami kesulitan untuk melakukan perhitungan realisasi.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan mengusulkan perubahan indikator kinerja Jumlah Mitra Fasyankes diganti menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan berupa 'Kegiatan' dengan target sejumlah 3 Kegiatan. Selain itu, BPAFK Surabaya tetap melaksanakan kegiatan yang sudah ditargetkan sehingga upaya pengembangan layanan BPAFK Surabaya melalui kegiatan promosi pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tetap terlaksana dengan optimal dan memberikan dampak yang positif terhadap BPAFK Surabaya.

2.8 Jumlah Fasyankes yang Teredukasi

Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator Jumlah Fasyankes tereduksi ini bertujuan agar fasyankes di wilayah kerja BPAFK Surabaya mengetahui tentang adanya BPAFK dan tupoksinya.

Adapun definisi operasional dari indikator Jumlah Fasyankes tereduksi adalah jumlah fasyankes yang tereduksi tentang adanya BPAFK dan tupoksinya.

Pada tahun 2025, BPAFK Surabaya merencanakan:

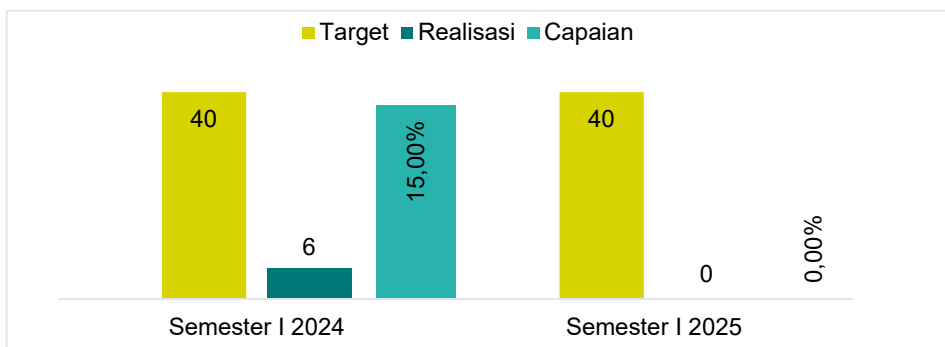
1. Pemerataan layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di DTPK (4 Puskesmas)
2. Bazar kalibrasi alat kesehatan (36 Puskesmas)

Pada semester I tahun 2025, realisasi indikator jumlah fasyankes yang tereduksi sebesar 0 PKM dengan capaian 0%. Realisasi indikator di semester I tahun pertama Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2025 yakni sebesar 40 PKM.

Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Fasyankes tereduksi Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah Fasyankes yang Tereduksi	40	0	0%

Grafik 9. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Fasyankes yang Tereduksi Semester I Tahun 2025



Pada semester I tahun 2024 capaian indikator Jumlah Fasyankes yang Tereduksi sebesar 15,00% dengan realisasi sejumlah 6 fasyankes dari target 40 fasyankes. Pada semester I tahun 2025, capaian indikator terhitung sebesar 0,00% (belum ada realisasi). Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah Fasyankes yang Tereduksi.

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator kinerja jumlah fasyankes yang tereduksi menunjukkan bahwa BPAFK Surabaya mampu melaksanakan tugas dan fungsi Tim

Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis serta Tim Kerja Tata Operasional. Program-program yang mendukung indikator kinerja fasyankes yang tereduksi perlu dikembangkan sehingga dapat memperluas pemerataan edukasi tentang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan khususnya di wilayah kerja BPAFK Surabaya.

Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Jumlah fasyankes yang tereduksi Semester I tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan bazar kalibrasi alat kesehatan, direncanakan pelaksanaannya pada triwulan III, sedangkan pada triwulan I dan II tahun 2025 ini masih dilakukan pemetaan tempat/lokus kegiatan;
- b. Kegiatan pemerataan layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di DTPK direncanakan pelaksanaannya pada bulan Oktober menyesuaikan dengan jadwal kalibrasi alat kesehatan fasyankes yang dituju.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan berkas dan dokumen untuk pelaksanaan bazar kalibrasi alat kesehatan pada triwulan III tahun 2025;
- b. Melakukan koordinasi dengan fasyankes yang dituju dan mempersiapkan dokumen pelaksanaan pada triwulan IV tahun 2025.

2.9 Penambahan Pemutakhiran Dokumen Mutu

Pada Tahun 2025 ini, BPAFK Surabaya menargetkan Penambahan pemutakhiran dokumen mutu sebanyak 3 Dokumen Mutu, yaitu :

1. Metode Kerja Kalibrasi SWD,
2. Metode Kerja Kalibrasi MWD,
3. Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop,

Sedangkan pada akhir Semester I 2025, sudah melebihi target yang ditentukan, yaitu :

1. Metode Kerja Kalibrasi SWD,
2. Metode Kerja Kalibrasi MWD,
3. Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop,
4. Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Dewasa,
5. Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Bayi,
6. Metode Kerja Kalibrasi Dental Scaler,

7. Metode Kerja Kalibrasi Dental Mikromotor,
8. Metode Kerja Kalibrasi Bor Ortopedi,
9. Metode Kerja Kalibrasi Laser Terapi

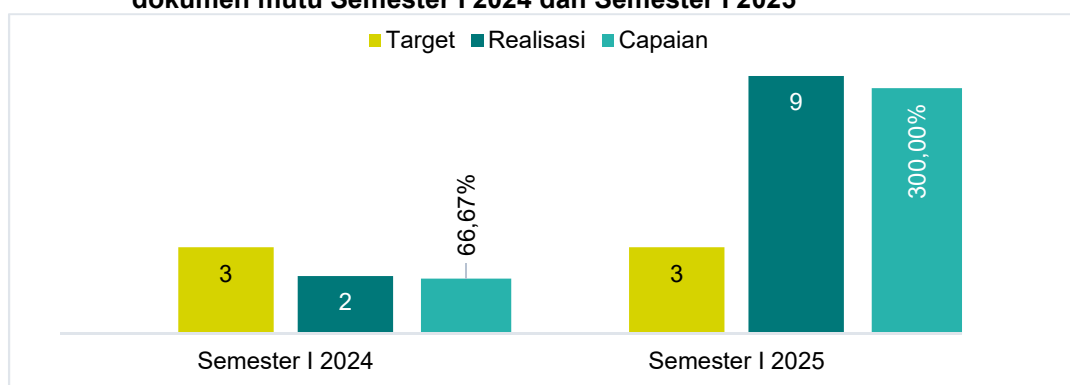
Pada Semester I 2025, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 20. Target, realisasi dan capaian indicator Penambahan pemutakhiran dokumen mutu Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3	9	300%

Indikator Jumlah penambahan Penambahan pemutakhiran dokumen mutu pada Semester I 2025 mendapatkan hasil 9 Metode Kerja, memenuhi target 3 Metode Kerja, dengan capaian sebesar 300%.

Grafik 10. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Penambahan pemutakhiran dokumen mutu Semester I 2024 dan Semester I 2025



Pada Hasil Jumlah tambahan pemutakhiran dokumen mutu Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 2 Metode Kerja dengan capaian 66,67%, sama dengan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 9 Metode Kerja dengan capaian 300%. Pada Semester I Tahun 2025, BPAFK Surabaya mampu mencapai target penambahan pemutakhiran dokumen mutu dan akan dipertahankan sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Penambahan pemutakhiran dokumen mutu.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu bertujuan untuk pengembangan bisnis BPAFK Surabaya dan untuk mendukung program penambahan kemampuan jenis layanan.

Permasalahan

Pada indikator Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu, tidak ada permasalahan yang dialami dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan pelanggan, BPAFK Surabaya berusaha memenuhi Pembahasan Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja dan Dokumen yang dibutuhkan.

2.10 Presentase Peralatan yang telah dikalibrasi

Untuk menjaga agar Alat standar Aman dan Bermutu, maka Alat standar tersebut harus terkalibrasi dan tertelusur ke Lab Pengujian/Kalibrasi yang tertelusur dengan Satuan Internasional agar tetap memenuhi standar.

Formula untuk memperoleh Peralatan yang Aman dan Bermutu dibagi Jumlah Alat Standar Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi dibagi dengan Jumlah Alat Kerja Standar dikali 100.

Kondisi yang dicapai

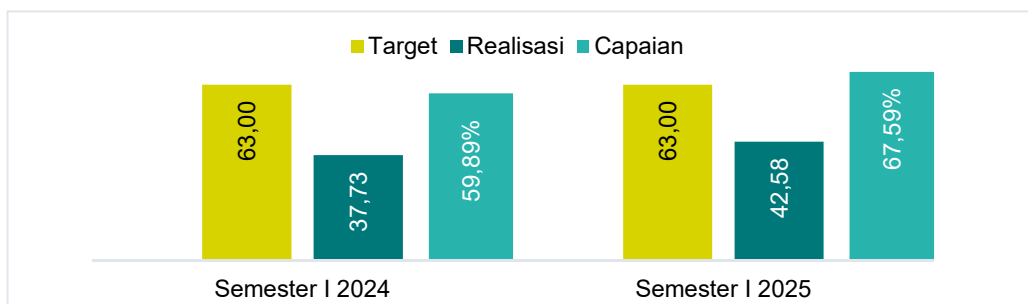
Pada Tahun 2025 ini, BPAFK Surabaya menargetkan Persentase peralatan yang telah dikalibrasi yaitu sebesar 63%. Sedangkan pada Semester I 2025, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Target, realisasi dan capaian indicator Persentase peralatan yang telah dikalibrasi Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	63	42,58	67,58%

Indikator Persentase peralatan yang telah dikalibrasi pada Semester I 2025 mendapatkan hasil 42,58%, belum memenuhi target awal 63%, dengan capaian sebesar 67,58%.

Grafik 11. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase peralatan yang telah dikalibrasi Semester I 2024 dan Semester I 2025



Pada Hasil Persentase peralatan yang telah dikalibrasi Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 37,73% dengan capaian 59,89%, sedangkan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 42,58% dengan capaian 67,59%. Pada Semester I Tahun 2025, BPAFK Surabaya belum mampu mencapai target Persentase peralatan yang telah dikalibrasi dan akan diupayakan mencapai target sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Persentase peralatan yang telah dikalibrasi.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator persentase peralatan yang telah dikalibrasi bertujuan bahwa BPAFK Surabaya mampu menjaga agar Alat standar Aman dan Bermutu. Upaya pencapaian yang dilakukan yaitu dengan mengkalibrasikan alat standar ke Lab Pengujian/Kalibrasi yang tertelusur dengan Satuan Internasional.

Permasalahan

1. Permasalahan yang dialami dalam pencapaian Indikator peralatan yang telah dikalibrasi yaitu, penyesuaian penarikan alat standar untuk keperluan rekalibrasi dan pelayanan masih belum efektif;
2. Belum adanya kontrol manajemen dalam hal pemastian pelaksanaan rekalibrasi sesuai dengan perencanaan.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah :

1. Menyusun jadwal perencanaan rekalibrasi untuk dipedomani, sehingga alat yang dijadwalkan rekalibrasi tidak dipakai untuk layanan;
2. Melakukan control melalui aplikasi SIMLPK untuk memastikan pelaksanaan rekalibrasi sesuai dengan yang direncanakan.

2.11 Rasio SDM berkinerja produktif

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tugas yang diberikan kepada ASN direncanakan target capaian nya dalam 1 tahun dan dilakukan penilaian secara periodik sesuai Permenpan No 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Berdasarkan surat Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan perihal pemeringkatan kinerja pegawai, dalam rangka evaluasi kinerja pegawai ASN di lingkungan Kemenkes serta menindaklanjuti arahan Menteri Kesehatan bahwa setiap pimpinan unit/satuan kerja agar melakukan pemeringkatan kinerja pegawai ASN dengan mekanisme sebagai berikut ;

- Kelompok 1 ; merupakan pegawai yang memiliki hasil kerja dan perilaku kerja terbaik
- Kelompok 2 ; merupakan pegawai yang memiliki hasil kerja dan perilaku kerja rata-rata
- Kelompok 3 ; merupakan pegawai yang memiliki hasil kerja dan perilaku kerja di bawah rata-rata

pemeringkatan setiap kelompok tidak ada batasan jumlah atau persentase untuk setiap kelompok pegawai yang dimaksud.

Evaluasi Kinerja Tahunan Pegawai adalah proses dimana Pejabat Penilai Kinerja mereviu keseluruhan hasil kerja dan perilaku kerja Pegawai selama satu tahun kinerja dan menetapkan predikat kinerja tahunan Pegawai berdasarkan kuadran kinerja Pegawai. Penetapan evaluasi kinerja pegawai berdasarkan rating hasil kerja dan rating perilaku kerja masing-masing pegawai sebagai berikut:

- Rating hasil kerja diatas ekspektasi dan rating perilaku kerja diatas ekspektasi predikat kinerja pegawai sangat baik dengan nilai 110-120
- Rating hasil kerja diatas ekspektasi dan rating perilaku kerja sesuai ekspektasi predikat kinerja pegawai baik dengan nilai 90-109
- Rating hasil kerja diatas ekspektasi dan rating perilaku kerja dibawah ekspektasi predikat kinerja pegawai kurang dengan nilai 50-69
- Rating hasil kerja sesuai ekspektasi dan rating perilaku kerja diatas ekspektasi predikat kinerja pegawai baik dengan nilai 90-109
- Rating hasil kerja sesuai ekspektasi dan rating perilaku kerja sesuai ekspektasi predikat kinerja pegawai baik dengan nilai 90-109

- Rating hasil kerja sesuai ekspektasi dan rating perilaku kerja dibawah ekspektasi predikat kinerja pegawai kurang dengan nilai 50-69
- Rating hasil kerja dibawah ekspektasi dan rating perilaku kerja diatas ekspektasi predikat kinerja pegawai butuh perbaikan dengan nilai 70-89
- Rating hasil kerja dibawah ekspektasi dan rating perilaku kerja sesuai ekspektasi predikat kinerja pegawai butuh perbaikan dengan nilai 70-89
- Rating hasil kerja dibawah ekspektasi dan rating perilaku kerja dibawah ekspektasi predikat kinerja pegawai sangat kurang dengan nilai 1-49

Tabel 22. Range penilaian kinerja sesuai Permenpan Nomor 6 Tahun 2022

110-120 dan menciptakan ide baru dan/atau cara baru dalam peningkatan Kinerja yang memberi manfaat bagi organisasi atau negara (teknis penilaian ide baru berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 8 Tahun 2021)	Sangat baik
90-109	Baik
70-89	Cukup
50-69	Kurang
<50	Sangat Kurang

Kondisi yang dicapai

Indikator rasio SDM berkinerja produktif sesuai definisi operasional adalah hasil rata-rata penilaian SKP seluruh ASN selama 1 tahun. Pada Semester 1 tahun 2025, hasil Realisasi Rasio SDM berkinerja produktif adalah 105, capaian terhadap target yaitu sebesar 100%, dengan jumlah pegawai ASN sebanyak 83 pegawai dengan predikat kinerja baik.

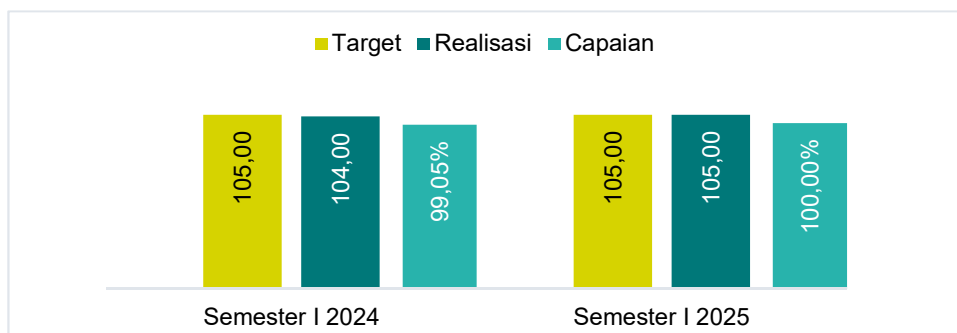
Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester 1	Capaian
Rasio SDM berkinerja produktif	105	105	100%

Dari Hasil capaian rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 tahun 2025, BPAFK Surabaya mampu mencapai target yang ditentukan. Hasil capaian indikator rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 Tahun 2025 sebesar 105 didapatkan dari perhitungan nilai kinerja tiap pegawai dibagi dengan jumlah pegawai sebanyak 83 orang.

$$= 8.715 / 83 = 105$$

Grafik 12. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Rasio SDM Berkinerja Produktif Semester 1 Tahun 2024 dan Semester 1 Tahun 2025



Pada Hasil Rasio SDM berkinerja produktif Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 104 dengan capaian 99,05%, sedangkan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 105 dengan capaian 100%. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Rasio SDM berkinerja produktif.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Capaian rasio SDM berkinerja produktif mampu mencapai target Indikator Kinerja Semester 1 tahun 2025 dengan nilai 105 dan persentase capaian 100%. Dari Hasil capaian rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 tahun 2025, BPAFK Surabaya mampu mencapai target yang ditentukan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan monitoring penilaian SKP setiap triwulan dan melakukan pendampingan terhadap pegawai yang kesulitan mencapai target SKPnya.

Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja rasio SDM berkinerja produktif dikarenakan capaian indikator masih berdasarkan penilaian setiap triwulan dan ada beberapa pegawai yang kesulitan mencapai target SKPnya, sehingga nilai capaian indikator baru akan tercapai pada triwulan ke IV (terakhir).

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah terhadap indikator ini adalah melaksanakan penilaian kinerja setiap triwulan dan menginput ke dalam aplikasi E-Kinerja di Triwulan selanjutnya serta melakukan pendampingan terhadap pegawai yang kesulitan mencapai target SKPnya.

2.12 Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan

Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan dalam hal menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, yang salah satunya diindikasikan oleh indikator persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan. Indikator ini bertujuan untuk mengembangkan kualitas SDM dalam melaksanakan layanan pengujian kalibrasi serta dalam rangka pelaksanaan ISO:SNi 17025:2017 yang merupakan dokumen mutu BPAFK Surabaya dan pelaksanaan penugasan direktif eselon I berdasarkan Surat Penugasan Direktif Pimpinan pada Perencanaan Kinerja Pegawai Tahun 2024 Nomor KP.02.04/A/645/2024 tanggal 27 Januari 2024.

Kondisi yang dicapai

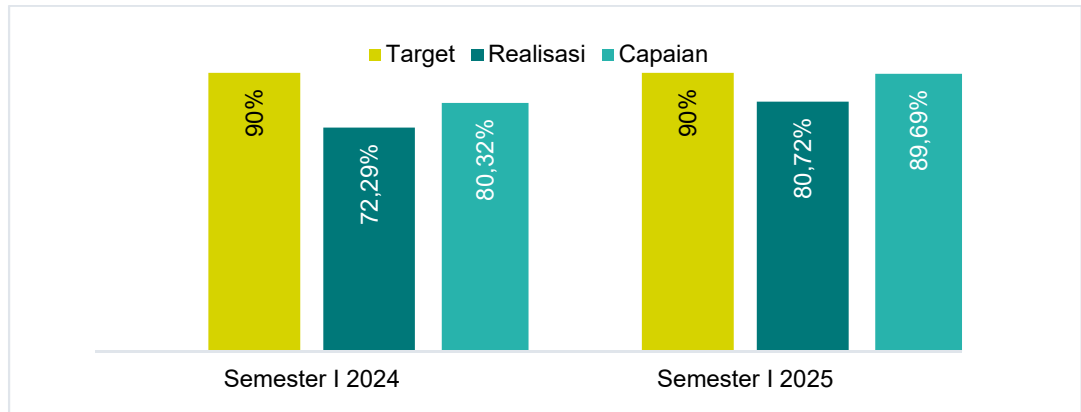
Pengukuran capaian kinerja indikator persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan terdapat pada Renstra BPAFK Surabaya tahun 2020 – 2024. Namun demikian pengukuran ini menyesuaikan dengan penugasan direktif pimpinan dari Eselon I. Adapun definisi operasional indikator kinerja persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan yang dimaksud adalah jumlah pegawai ASN BPAFK Surabaya yang telah mengikuti pelatihan baik secara luring maupun daring. Standar kompetensi pegawai berdasar pendidikan, pengalaman kerja, sertifikat pelatihan (teknis dan manajerial). Perhitungan indikator kinerja kemudian disesuaikan dengan menghitung persentase jumlah PNS dan PPPK yang telah mengikuti pelatihan dari jumlah keseluruhan PNS dan PPPK di BPAFK Surabaya.

Tabel 24. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase SDM ASN yang Telah Mengikuti Pelatihan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90%	80,72%	89,69%

Pada Semester I Tahun 2025, indikator kinerja dilakukan penyesuaian perhitungan yaitu indikator kinerja menghitung persentase jumlah SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan yakni sebesar 80,72% dari target 90% sehingga capaian indikator sebesar 89,69%.

Grafik 13. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase SDM ASN yang Telah Mengikuti Pelatihan Pada Semester I Tahun 2025



Pada semester I tahun 2024, capaian target indikator persentase SDM ASN yang mengikuti pelatihan sebesar 80,32% dengan realisasi 72,29% dari target 90%. Jika dibandingkan dengan semester I tahun 2024 dan 2025, maka capaian semester I tahun 2025 mengalami peningkatan. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator kinerja persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa tujuan untuk mengimplementasikan transformasi internal di lingkungan Kementerian Kesehatan melalui pengembangan SDM di BPAFK Surabaya telah berhasil dicapai. Pengembangan SDM melalui pelatihan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan produktivitas pegawai.

Adapun strategi dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh keberhasilan atas pencapaian kinerja indikator persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan melalui pelaksanaan pelatihan dalam berbagai metode seperti pelatihan publik, *inhouse training*, *sharing knowledge* melalui kegiatan workshop internal, *benchmarking*, webinar serta sertifikasi pegawai.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan yaitu:

1. Tugas fungsi BPAFK Surabaya dalam melayani pelanggan yang dilakukan *in situ* sehingga pelaksanaan pelatihan perlu memperhatikan jadwal pelayanan;
2. Jenis layanan BPAFK yang spesifik sehingga terdapat keterbatasan penyedia pelatihan yang sesuai kebutuhan.

Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah :

1. Melakukan koordinasi internal lebih awal supaya jadwal pelayanan tetap berjalan sesuai rencana dan pegawai tetap mendapatkan pelatihan. Salah satu upaya penyalarsan ini dengan mengikuti pelatihan secara online melalui LMS Kemenkes;
2. Terkait keterbatasan penyedia pelatihan, upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan mencari narasumber yang berkompeten, mengikuti webinar yang diselenggarakan organisasi profesi serta melakukan *sharing knowledge* internal untuk penyegaran pengetahuan pegawai.

2.13 Jumlah Penambahan Modul Pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan Sistem IT

Untuk pengembangan bisnis dan mempercepat Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan, BPAFK Surabaya setiap tahunnya mengembangkan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT.

Kondisi yang dicapai

Pada Tahun 2025, BPAFK Surabaya menargetkan Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT sebanyak 7 (tujuh) modul, yaitu :

1. Vortex Mixer
2. Dental Mikromotor
3. Dental Scaller
4. Electro Convulsive Therapy (ECT)
5. Bor Orthopedi
6. SWD
7. MWD

Dan pada Semester I 2025, realisasi penambahan dan upgrade modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT sebanyak 17 Modul, capaian terhadap target yaitu sebesar 242,86% dari target yaitu 7 Modul.

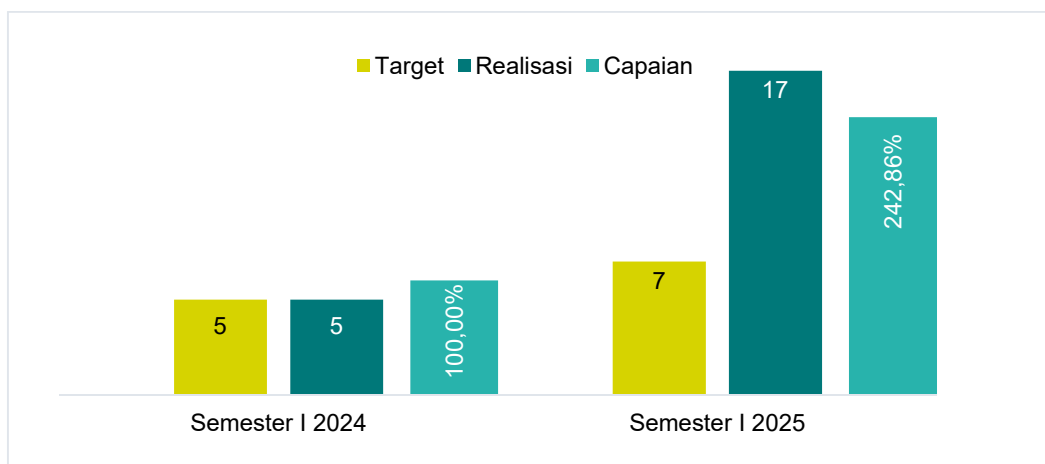
Tabel 25. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	7	17	242,86%

Indikator Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT pada Semester I 2025 mendapatkan hasil 17 Modul, melebihi target 7 Modul,

dengan capaian sebesar 242,86%. Tidak membutuhkan dana DIPA, dikarenakan telah ada Pegawai PPPK untuk personel IT yang bertugas untuk pengembangan modul Pelaporan P/K dengan sistem IT.

Grafik 14. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT Semester I Tahun 2024 – Semester I Tahun 2025.



Pada Hasil Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 4 Modul IT dengan capaian 100%, sama dengan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 17 Modul IT dengan capaian 242,86%. Pada Semester I Tahun 2025, BPAFK Surabaya mampu mencapai target penambahan Penambahan dan Upgrade Modul IT dan akan dipertahankan sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT bertujuan untuk pengembangan bisnis BPAFK Surabaya dan mempercepat Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan BPAFK Surabaya. Adapun upaya yang dilakukan untuk memperoleh keberhasilan atas pencapaian kinerja indikator tersebut adalah dengan mengembangkan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT.

Permasalahan

Pada indikator Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT, tidak ada permasalahan yang dialami dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT, BPAFK Surabaya berusaha memenuhi Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja dan Dokumen yang dibutuhkan.

2.14 Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK

Sesuai dengan Permenkes No. 28 Tahun 2023 yang tercantum pada pasal 4 sebagai UPT Bidang PAFK, BPAFK Surabaya mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga. Uji prototipe produk alat kesehatan adalah kegiatan pengujian yang dilakukan terhadap alat kesehatan yang merupakan produk baru dan alat kesehatan inovasi (pengembangan) sebelum diproduksi dan dipasarkan.

Uji prototipe produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga bertujuan untuk memastikan alat kesehatan tersebut aman, memenuhi regulasi dan dapat menjaga keselamatan serta kesehatan pasien.

Kondisi yang dicapai

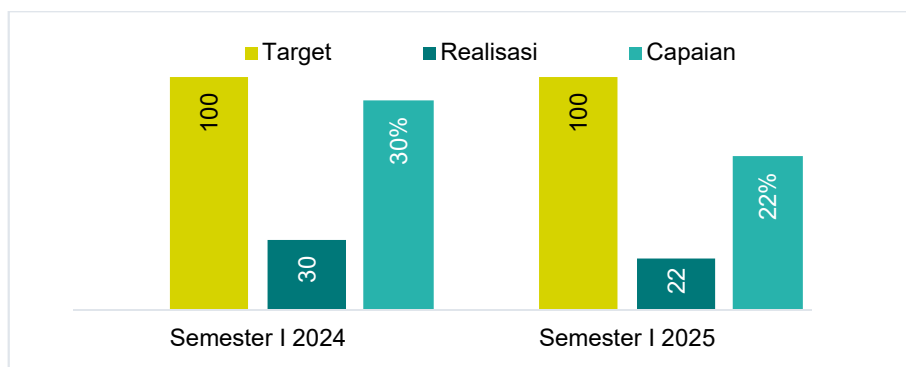
Pengukuran capaian kinerja indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK Surabaya pada tahun 2025 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun definisi operasional dari indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji adalah jumlah prototipe alat kesehatan yang dilakukan pengujian oleh BPAFK Surabaya dan dinyatakan lulus uji.

Pada semester I tahun 2025 realisasi jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK Surabaya sebanyak 22 alat kesehatan dengan capaian sebesar 22%.

Tabel 26. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK semester I tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK	100	22	22%

Grafik 15. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Prototipe Produk Alat Kesehatan yang Diuji BPAFK Semester I Tahun 2025



Pada tahun 2025 target indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK sama dengan tahun sebelumnya. Pada semester I tahun 2025 telah dilakukan terhadap 17 jenis alat kesehatan dengan jumlah total 22 alat kesehatan dengan data sebagai berikut:

Tabel 27. jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK Semester I Tahun 2025

No.	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah
1	3 in 1 GCU Meter	1
2	Air Purifier	1
3	Blood Lipid Analyzer	1
4	Hemoglobin Meter	1
5	Hepa filter portable	3
6	Integrated camera system and light source	1
7	Medical Air Compressor	1
8	Medical air sterilizer purifier	1
9	Operating Lamp with HD Camera	1
10	Operating Lamp with UHD Camera	1
11	Patient Monitor	3
12	Portable suction pump	2
13	Sagittal Saw	1
14	Syringe pump	1
15	Video colposcope	1
16	Video laryngoscope	1
17	Video laryngoscope workstation	1
Jumlah		22

Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja jumlah prototipe produk Alat kesehatan.

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Pencapaian target indikator kinerja indikator jumlah prototipe produk Alat kesehatan yang diuji menunjukkan bahwa BPAFK Surabaya intens dan aktif mendukung meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga dengan memastikan prototipe alat kesehatan aman, memenuhi regulasi dan dapat menjaga keselamatan serta kesehatan pasien.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK Surabaya pada semester I tahun 2025 antara lain:

1. Belum memiliki sarana prasarana untuk mendukung Permenkes No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan yang mewajibkan dilakukan pengujian EMC (Electromagnetic Compatibility). Hal ini menyebabkan vendor lebih memilih bekerjasama dengan laboratorium uji yang telah memiliki fasilitas pengujian EMC;
2. Keterbatasan kapasitas sarana prasarana laboratorium uji produk alat kesehatan;
3. Belum maksimalnya pengetahuan dan kompetensi SDM laboratorium uji produk alat kesehatan

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK yaitu:

1. Mengusulkan MoU dalam bidang uji produk dengan laboratorium uji yang memiliki fasilitas pengujian EMC;
2. Menyiapkan perluasan laboratorium uji produk alat kesehatan untuk meningkatkan kapasitas uji;
3. Mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM laboratorium uji produk alat kesehatan diantaranya pelatihan IEC 60601-1, pelatihan IEC 60601-2 EMC, ISO 14971 manajemen risiko peralatan kesehatan, pelatihan ISO 10993-5, pelatihan ISO 10993-10.

2.15 Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*

BPAFK Surabaya juga melaksanakan kegiatan uji produk *post market* alat guna meningkatkan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT. Definisi operasional indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market.

Kondisi yang dicapai

Pada Tahun 2025 ini, BPAFK Surabaya menargetkan Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* sebanyak 10 Alat yang dapat diambil dari 10 jenis layanan uji produk yang dapat kami layani, yaitu :

1. Baby Incubator Type EI.B1
2. Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap)
3. Spirometer
4. Meja Operasi
5. Lampu Operasi
6. Timbangan Dewasa
7. Timbangan Anak / Bayi
8. Stadiometer
9. Syringe Pump
10. Baby Incubator

Pada Tahun 2023, Indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* belum ada, karena pembina BPAFK Surabaya masih di Direktorat Pelayanan Kesehatan. Sedangkan pada tahun 2024, pembina BPAFK Surabaya beralih ke Direktorat Farmalkes dan diamanatkan Indikator direktif Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*.

Pada Semester I 2025 didapatkan hasil Realisasi Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* sebanyak 3 alkes, yaitu sebagai berikut :

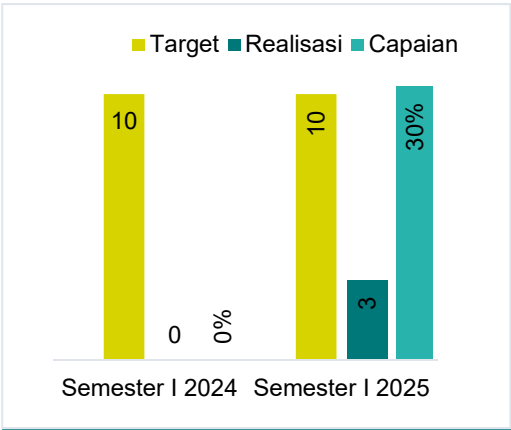
- 1. Baby Incubator Type EI.B1 sebanyak 1 alat
- 2. Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap) sebanyak 1 alat
- 3. Spirometer sebanyak 1 alat

Tabel 28. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	10	3	30%

Indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* pada Semester I 2025 mendapatkan hasil 3 alkes, belum memenuhi target awal 10 alkes, dengan capaian sebesar 30%.

Grafik 16. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* Semester I Tahun 2024 - Semester I Tahun 2025



Pada Hasil Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 0 Alkes dengan capaian 0%, sama dengan pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 3 Alkes dengan capaian 30%. Pada Semester I Tahun 2025, belum mencapai target alat kesehatan yang

diuji produk post market dan akan diupayakan pemenuhannya sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator kinerja indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market bertujuan meningkatkan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator tersebut adalah melakukan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT kepada produsen alkes dan PKRT.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market pada semester 1 tahun 2025 adalah ketersediaan produk alat kesehatan saat dilakukan pengujian post market tidak terlalu banyak hanya produk tertentu saja dan produk yang ada di produsen alat kesehatan yang kita datangi saat kegiatan pengujian post market jenisnya terbatas karena produk telah di distribusikan atau sedang dilakukan pengujian tahap berikutnya.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market adalah berkomunikasi dengan produsen alat kesehatan di wilayah kerja BPAFK Surabaya, untuk kegiatan pengujian post market alat kesehatan dapat dilakukan sesuai target yang telah ditetapkan.

2.16 Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi

Setiap alat kesehatan yang digunakan di fasilitas pelayanan kesehatan harus dilakukan pengujian kalibrasi secara berkala yang bertujuan untuk memastikan akurasi, keandalan dan keselamatan penggunaan alat kesehatan bagi tenaga kesehatan dan pasien. BPAFK Surabaya sebagai UPT Bidang PAFK mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi untuk melaksanakan pengujian kalibrasi sarana prasarana alat kesehatan.

Kondisi yang dicapai

Pengukuran capaian kinerja indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun definisi operasional dari

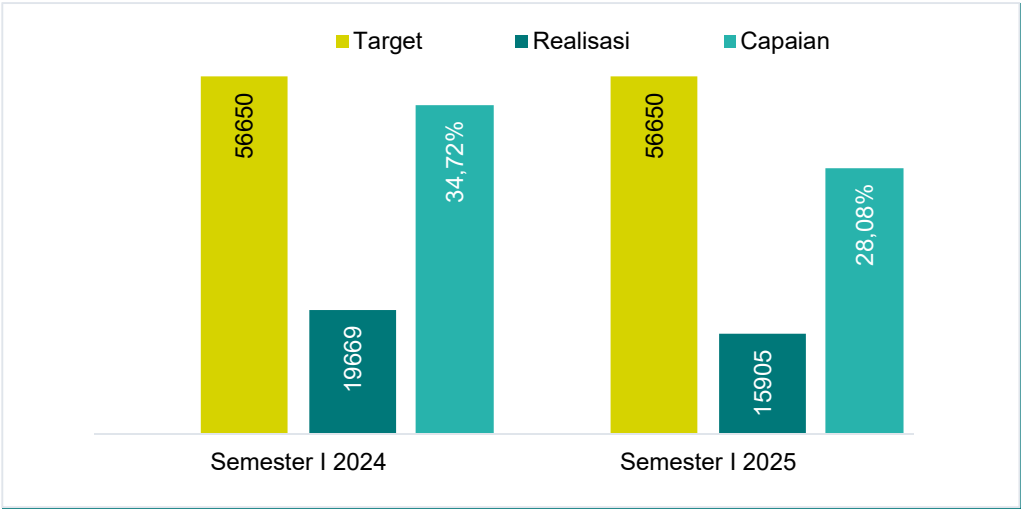
indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi adalah jumlah alat kesehatan yang telah dilakukan pengujian kalibrasi oleh BPAFK Surabaya dalam 1 (satu) tahun.

Pada semester I tahun 2025, capaian indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi sebesar 28,08% dengan jumlah alat kesehatan sebanyak 15.905 dengan rincian laik pakai 15.813 unit alat; tidak laik pakai 92 unit alat.

Tabel 29. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56.650	15.905	28,08%

Grafik 17. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Alat Kesehatan yang Dilakukan Kalibrasi Semester I Tahun 2024-2025



Pada tahun 2025 target indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi BPAFK Surabaya sama dengan tahun sebelumnya, dengan rincian target dan capaian setiap bulan sebagai berikut:

Tabel 30. Realisasi Indikator Jumlah Alat Kesehatan Yang Dilakukan Kalibrasi Per Bulan Semester I Tahun 2025

Bulan	Target	Realisasi			Total Alat Terkalibrasi	Persentase
		Laik Pakai	Tdk Laik Pakai	Jumlah		
Januari	2.500	2.820	30	2.850	2.850	114,00%
Februari	5.000	3.853	27	3.880	6.730	134,60%
Maret	9.000	2.564	10	2.574	9.304	103,38%
April	13.000	2.411	12	2.423	11.727	90,21%
Mei	18.000	2.844	12	2.856	14.583	81,02%
Juni	23.000	1.321	1	1.322	15.905	69,15%

Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Pencapaian target indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi menunjukkan bahwa tujuan untuk mewujudkan jaminan keamanan dan keselamatan pasien serta memberikan pelayanan prima kepada pelanggan terus diupayakan oleh BPAFK Surabaya.

Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan pengujian kalibrasi adalah dengan menambah daftar kemampuan pengujian kalibrasi, menambah ruang lingkup akreditasi, mengurangi jam alat pengujian kalibrasi sehingga dengan waktu yang sama akan lebih banyak alat kesehatan yang dapat dikerjakan dan melakukan promosi aktif melalui media sosial BPAFK Surabaya dan bisa juga melalui kegiatan pameran.

Permasalahan

Pemasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi ada pada semester I tahun 2025 antara lain:

1. Adanya instruksi presiden terkait efisiensi anggaran pada tahun 2025 yang berimbas pada berkurangnya alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi oleh fasyankes sampai penundaan pelaksanaan kalibrasi yang semula rutin dilaksanakan pada semester I.
2. Adanya proses rekalisasi alat standar yang berimbas pada jadwal rutin pelayanan pengujian kalibrasi.
3. Beberapa fasyankes mengalihkan mitra layanan pengujian kalibrasi karena adanya kebijakan penggunaan mekanisme E-Katalog.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan target indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi antara lain:

1. melakukan komunikasi aktif dengan fasyankes untuk tetap bermitra dengan BPAFK Surabaya untuk kegiatan pengujian kalibrasi;
2. menambah daftar kemampuan layanan pengujian kalibrasi dan inspeksi;
3. menambah ruang lingkup akreditasi;
4. melakukan koordinasi dengan Tim Kerja Tata Operasional dan Instalasi, terkait kesesuaian jadwal pelaksanaan rekalisasi alat standard dengan jadwal pelayanan;
5. melakukan sounding ke rumah sakit pemerintah dan dinas kesehatan perihal mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui sistem swakelola tipe 2;
6. membuat terobosan dengan konsultasi ke Kemenkes RI untuk melakukan pelayanan melalui e-katalog;
7. melakukan program pengampunan terhadap rumah sakit minimal tipe B Pendidikan khususnya rumah sakit yang belum mendapatkan layanan BPAFK Surabaya untuk menjadi Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS) yang bisa melakukan kalibrasi internal pada 12 jenis alat kesehatan sesuai Permenkes 15 tahun 2015.

2.17 Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB

Inspeksi paska sertifikasi CDAKB merupakan kegiatan pemeriksaan setempat yang dilakukan secara rutin/berkala terhadap Distributor Alat Kesehatan yang telah mendapatkan sertifikat standar CDAKB yang bertujuan untuk melakukan pemastian terhadap perizinan distributor alat kesehatan, melakukan pemastian sarana prasarana tetap sesuai kaidah CDAKB dan melakukan pemastian atas hasil analisa kajian dokumen sebelumnya.

Kondisi yang dicapai

Pengukuran capaian kinerja indikator Inspeksi paska sertifikasi CDAKB terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Adapun definisi operasional dari indikator persentase sarana distribusi alat kesehatan Inspeksi non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB yang dilakukan BPAFK Surabaya adalah jumlah persentase distributor alat kesehatan non Pemilik Izin Edar (non PIE) yang telah memiliki sertifikat standar CDAKB sekurang-kurangnya 1 tahun yang telah dilakukan inspeksi paska

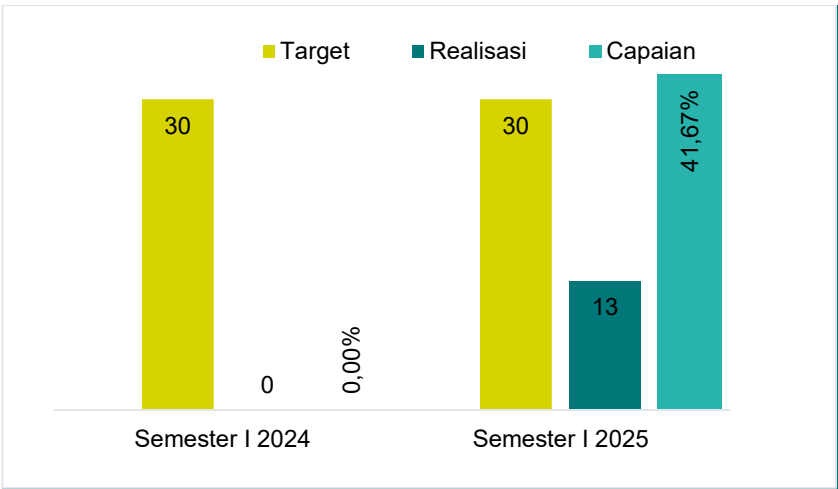
sertifikasi CDAKB oleh BPAFK Surabaya dibagi dengan jumlah seluruh sarana distribusi alkes tersertifikasi CDAKB di wilayah kerja.

Tabel 31. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30%	12,5%	41,67%

Pada semester I tahun 2025 capaian realisasi jumlah persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB sebesar 41,67% dengan jumlah distributor alat kesehatan sebanyak 5, dari total jumlah distributor alat kesehatan non Pemilik Izin Edar (PIE) yang berada di wilyah kerja BPAFK Surabaya yang tercatat sebanyak 40 distributor.

Grafik 18. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB Semester I Tahun 2025



Pada tahun 2025 target indikator jumlah inspeksi paska sertifikasi CDAKB sama dengan target tahun sebelumnya. Pada semester I tahun 2024 inspeksi paska sertifikasi CDAKB belum ada realisasi dan capaian karena baru dilaksanakan pada semester II. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB.

Tabel 32. Realisasi Indikator Jumlah Inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB Semester I Tahun 2025

No.	DAK Non PIE	Tanggal Pelaksanaan Inspeksi	Jumlah DAK telah dilakukan Inspeksi	% Capaian Inspeksi
1	PT. Wahana Rizky Gumilang	29 April 2025	5	12,50%
2	PT. Surya Prima Implantama	14 Mei 2025		
3	PT. Anugrah Mitra Jaya	22 Mei 2025		
4	PT. Farmaco Medika	24 Juni 2025		
5	PT. Nusa Triutama	25 Juni 2025		

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Pencapaian target indikator jumlah persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB semester I tahun 2025 menunjukkan bahwa tujuan untuk memastikan sarana distribusi alat kesehatan telah memenuhi persyaratan dan kaidah CDAKB terus diupayakan oleh BPAFK Surabaya.

Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator jumlah persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB adalah dengan mengalokasikan anggaran sesuai target yang telah ditetapkan dikarenakan program ini merupakan penugasan direktif dari Ditwas Farmalkes.

Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB semester I tahun 2025 adalah adanya instruksi presiden terkait efisiensi anggaran. Sehingga anggaran yang tersedia tidak bisa mengakomodir jumlah sarana distribusi yang akan dilakukan inspeksi.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk memenuhi target adalah menyiapkan rencana jadwal pelaksanaan inspeksi paska sertifikasi CDAKB dan mengoptimalkan kegiatan inspeksi untuk distributor alat kesehatan di wilayah kota Surabaya sehingga akan mendapatkan jumlah sarana distributor alat kesehatan yang lebih banyak

2.18 Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK Surabaya

Untuk mendukung program penambahan kemampuan pemenuhan jenis layanan Uji Produk, BPAFK Surabaya membuat dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan Pengujian Jenis Produk Alkes yaitu dengan melaksanakan pembahasan Metode Kerja yang sesuai. Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK adalah Jumlah metode pengujian yang dikembangkan BPAFK untuk menguji parameter atau jenis produk baru yang sebelumnya belum bisa dilakukan, dalam satu tahun.

Kondisi yang dicapai

Pada Tahun 2025 ini, BPAFK Surabaya menargetkan Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK Surabaya sebanyak 9 Alat sesuai dengan IKU tahun 2024, yaitu :

4. IEC kelistrikan 60601-1
5. Infant warmer
6. Infant incubator
7. Tensimeter non invasif
8. Infusion pump
9. Syringe pump

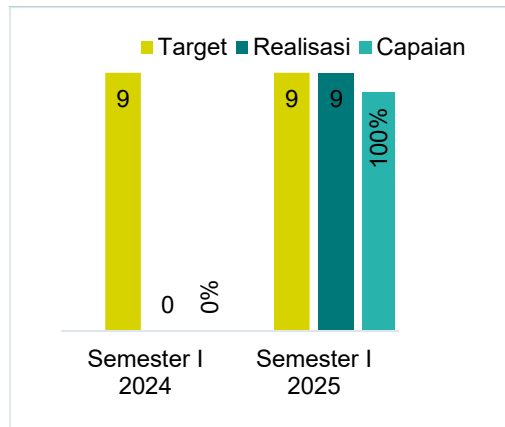
Pada Tahun 2023, Indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes belum ada, karena pembina BPAFK Surabaya masih di Direktorat Pelayanan Kesehatan. Sedangkan pada tahun 2024, pembina BPAFK Surabaya beralih ke Direktorat Farmalkes dan mendapat Indikator direktif Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes. Pada tahun 2025 didapatkan hasil Realisasi dari hasil realisasi Tahun 2024 dengan Pembahasan Metode Kerja Uji Produk sebanyak 9 MK, capaian terhadap target yaitu sebesar 100% dari target yaitu 9 MK :

Tabel 33. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes pada Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK	9	9	100%

Indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes pada Semester I 2025 mendapatkan hasil 9 alat, memenuhi target 9 alat, dengan capaian sebesar 100%.

Grafik 19. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes Semester I 2024 dan Semester I 2025.



Pada Tahun 2020 - 2023, Indikator Jumlah metode pengujian jenis uji produk Alkes belum ada, karena pembina BPAFK Surabaya masih di Direktorat Pelayanan Kesehatan. Sedangkan pada tahun 2024, pembina BPAFK Surabaya beralih ke Direktorat Farmalkes dan mendapat Indikator direktif Jumlah metode pengujian jenis uji produk Alkes. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes.

Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes bertujuan untuk mendukung program penambahan kemampuan pemenuhan jenis layanan Uji Produk BPAFK Surabaya. Adapun upaya yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator tersebut adalah melakukan pembahasan dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan Pengujian Jenis Uji Produk Alkes.

Permasalahan

Pemasalahan yang dihadapi adalah pada pembahasan metode kerja uji produk alkes bersama dengan DitWas Farmalkes baru terlaksana pada triwulan III Tahun 2024 dan telah disahkan oleh Dirjen Farmalkes pada Desember 2024. Sedangkan tahun 2025, IKU pembahasan metode kerja uji produk alkes masih mengikuti target IKU Tahun 2024, sesuai arahan Biro Perencanaan dan Biro OSDM Kemkes RI, karena rancangan Renstra Kemkes RI Tahun 2025 – 2029 belum ditetapkan.

Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk pemecahan masalah adalah dengan melakukan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan Setditjen Farmalkes Kemkes RI untuk IKU Tahun 2025 menunggu arahan dari eselon I, terkait adanya perubahan rancangan Renstra Kemkes RI Tahun 2025 – 2029 setelah ditetapkan.

b. Analisa Capaian Kinerja Indikator Program Dukungan Manajemen

2.19 Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya

Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan berperan dalam meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan yang salah satunya diindikasikan oleh indikator Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai salah satu instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola kementerian/lembaga, unit eselon I, dan/ atau satuan kerja bersangkutan. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKAK/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan, penyusunan reviu angka dasar, penyusunan alokasi anggaran tahun berikutnya dan/atau penyesuaian anggaran tahun berkenaan, dan pemberian penghargaan dan/atau pengenaan sanksi.

Adapun definisi operasional dari indikator Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya adalah Nilai Kinerja Anggaran merupakan hasil penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Nilai Perencanaan Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didapat dari hasil penjumlahan efektivitas penggunaan anggaran dengan bobot 75% dan efisiensi SBK sebesar 25%. Rincian baru bobot Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari capaian RO dengan bobot sebesar 75%, penggunaan SBK sebesar 10% dan efisiensi SBK sebesar 15%. Sedangkan untuk Nilai Pelaksanaan Anggaran didapat dari Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output.

Kondisi yang dicapai

Pada Semester 1 tahun 2025, realisasi indikator Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya sebesar 53,63 dengan capaian 66,95%. Realisasi indikator di Semester 1 Tahun pertama Renstra menunjukkan perlu upaya untuk mendorong ketercapaian target periode akhir tahun 2025 yakni sebesar 80,1..

Gambar 12. Tampilan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Semester 1 Tahun 2025

← → ↻ monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/nilaiikpasatker 🔍 ☆ ⬇️ ⌛ ⋮

MONEV BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA KEMENTERIAN KESEHATAN Role Pilih TA (2025) Logout

Indikator Pelaksanaan Anggaran

SAMPAI DENGAN **WAB**

Mei Tampilkan

Download PDF Download Excel

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Konstruktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	Mei	135	024	090805	BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	Nilai	100,00	87,94	85,32	100,00	100,00	100,00	100,00	95,26	100%	0,00	95,26
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	13,19	17,06	10,00	10,00	10,00	25,00				
						Nilai Aspek		93,97		96,33			100,00				

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-07-03 14:11

← → ↻ monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/nkasatker 🔍 ☆ ⬇️ ⌛ ⋮

MONEV BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA KEMENTERIAN KESEHATAN Role Pilih TA (2025) Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan 10 entri Caric

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	024.07.090805	BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	11,99	15,98	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

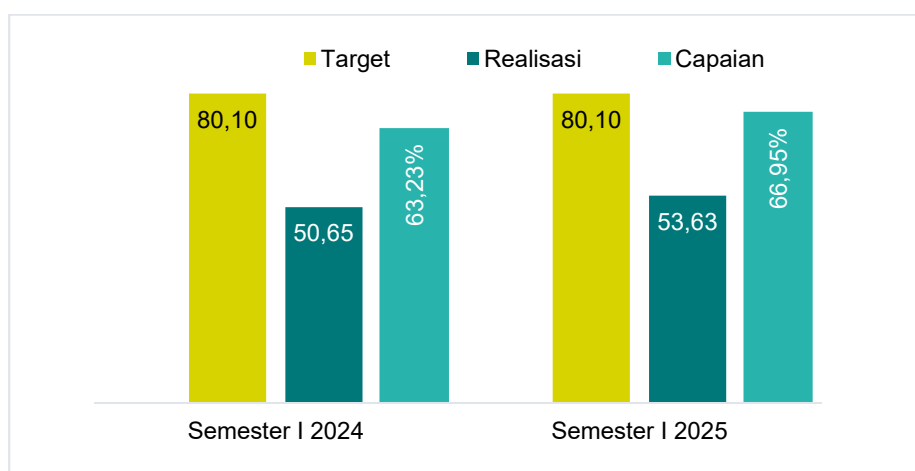
Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-07-03 13:53

Hasil tersebut diperoleh dari aplikasi Smart DJA per tanggal 19 Juni 2025 dengan rincian perhitungan hasil penjumlahan nilai kinerja pelaksanaan anggaran (75) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 47,63 dan nilai kinerja perencanaan anggaran (11,99) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 6,00.

Tabel 34. Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester 1	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	80,1	53,63	66,95%

Grafik 20. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2024 dan Semester 1 Tahun 2025



Pada Hasil Semester I Tahun 2024 memperoleh hasil 50,65 dengan capaian 63,23%, pada Semester I Tahun 2025 memperoleh hasil 53,63 dengan capaian 66,95%. Pada Semester I Tahun 2025, belum mencapai target Nilai Kinerja Anggaran dan akan diupayakan pemenuhannya sampai dengan Semester II Tahun 2025. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya belum dapat mencapai target tahun 2025 yakni 80,01. Target tersebut diupayakan tercapai pada Triwulan 4 atau akhir tahun 2025.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pasal 249 ayat (7), disebutkan bahwa, Nilai Kinerja Anggaran merupakan hasil penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Nilai Perencanaan Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didapat dari hasil penjumlahan efektivitas penggunaan anggaran dengan

bobot 75% dan efisiensi SBK sebesar 25%. Rincian baru bobot Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari capaian RO dengan bobot sebesar 75%, penggunaan SBK sebesar 10% dan efisiensi SBK sebesar 15%. Sedangkan untuk Nilai Pelaksanaan Anggaran didapat dari Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output. Capaian NKA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2025 dengan nilai 53,63. Terdapat permasalahan antara lain:

Permasalahan

Permasalahan yang dialami adalah formulasi pada Nilai Kinerja Anggaran belum maksimal karena nilai penggunaan SBK dan efisiensi SBK belum bisa terlihat di aplikasi e-monev DJA padahal kegiatan yang mendukung capaian penggunaan SBK sudah dilaksanakan dan direalisasikan anggarannya.

Upaya pemecahan masalah

Upaya pemecahan masalah terhadap kendala yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja adalah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Tim Kerja Keuangan dan BMN Ditjen Farmalkes serta melakukan pemantauan capaian penggunaan SBK pada aplikasi e-monev DJA.

2.20 Persentase Realisasi Anggaran

Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan definisi operasional yaitu persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi dengan cara perhitungan jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan di kali 100.

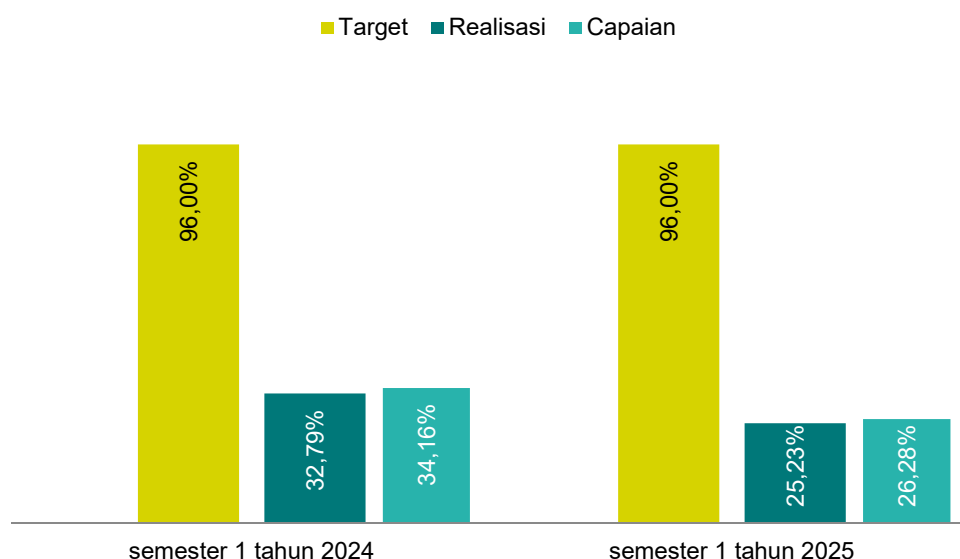
Kondisi yang dicapai

Pada semester 1 tahun 2025, realisasi indikator persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 25,23% dari target sebesar 96% dengan capaian sebesar 26,28%.

Tabel 35. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2024

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi semester 1	Capaian
Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	96%	25,23%	26,28%

Grafik 21. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2024 dan Semester 1 Tahun 2025



Pada Semester 1 Tahun 2024, realisasi indikator persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 32,79% dari target sebesar 96% dengan capaian sebesar 34,16%. Pada Semester 1 Tahun 2025, realisasi indikator persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 25,23%, belum mencapai target yang telah ditetapkan dari target yang ditetapkan di dalam Renstra sebesar 96% dengan capaian sebesar 26,28%. Hingga saat ini, belum ada standar nasional/internasional yang dijadikan benchmark terkait Indikator kinerja persentase Realisasi Anggaran.

Analisa upaya pencapaian target indikator

Capaian Indikator persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya semester 1 tahun 2025 yakni 25,23%. Upaya yang perlu dilakukan adalah berkoordinasi dengan Roren dan Kemenkeu penyelesaian administrasi revisi *self* blokir serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RPK dan RPD secara periodik triwulanan, serta melakukan pemanfaatan sisa anggaran yang tidak diblokir.

Permasalahan

Terdapat permasalahan yang mempengaruhi belum tercapainya target antara lain:

- a. Persentase realisasi anggaran masih belum optimal dikarenakan pengadaan belanja modal alat kalibrasi masih berproses;
- b. Adanya instruksi Presiden Republik Indonesia No. 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga nilai blokir efisiensi menjadi pembagi realisasi anggaran;
- c. Sebagian anggaran belanja modal terdampak efisiensi sehingga tidak bisa melaksanakan proses pengadaan barang/jasa.

Upaya pemecahan masalah

Upaya pemecahan masalah terhadap kendala yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja adalah:

- a. Memastikan proses pengadaan dan pembayaran sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Melakukan koordinasi dengan Tim Kerja Perencanaan Anggaran Ditjen Farmalkes untuk percepatan usulan relaksasi revisi anggaran;
- c. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RPK dan RPD secara periodik.

c. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rerata capaian Indikator Sasaran Kinerja Semester I Tahun 2025 adalah 71,70%. Rerata capaian Indikator tersebut didapat dari perhitungan rerata tertimbang antara 20 Indikator Sasaran Kinerja yang terdiri dari:

Tabel 36. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	ANALISIS EFISIENSI
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	102,49%	0,00%	Realisasi Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah tercapai, dengan adanya blokir anggaran 50% perjadiin maka dilakukan efisiensi dengan cara : 1. pelaksanaan pengambilan data melalui kuisioner IKM pada Aplikasi SIMLPK BPAFK Surabaya 2. Monitoring dan evaluasi IKM dilakukan melalui kegiatan Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan di dalam kantor
2	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	31,30%	6,29%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai dengan realisasi anggaran 6,29% dengan melakukan upaya efisiensi melaksanakan penyelesaian administrasi keuangan di fasyankes secara Specific Measurable Achievable Relevant Timebound (SMART).
3	Jumlah Fasyankes yang terlayani	35,25%	2,24%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai dengan realisasi anggaran 2,24% dengan melakukan upaya penyiapan, koordinasi, perencanaan dan evaluasi pelayanan pengujian kalibrasi secara efisien di fasyankes.
4	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	80,00%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai dengan realisasi anggaran 0% dengan melakukan upaya efisiensi melalui kerjasama pengujian kalibrasi dengan fasyankes di wilayah kerja BPAFK Surabaya.
5	Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	0,00%	17,47%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai dengan realisasi anggaran 17,47% dengan melakukan upaya efisiensi melaksanakan kegiatan pengajuan ruang lingkup akreditasi ke KAN, melakukan kegiatan pemantauan mutu eksternal/uji banding/interkomparasi dengan laboratorium pengujian kalibrasi.
6	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	166,67%	2,35%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 2,35% dengan melakukan upaya optimalisasi pengadaan alat standar yang menunjang pelayanan pengujian kalibrasi sarana prasarana alat kesehatan

7	Jumlah mitra Fasyankes	3,13%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0% melalui upaya efisiensi melaksanakan kegiatan kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan dengan IPFK yang sudah memiliki ijin operasional.
8	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	0,00%	0,00%	Realisasi indikator kinerja belum tercapai , upaya yang akan dilakukan dengan kegiatan : 1. Edukasi Pengelolaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan di Puskesmas 2. Pertemuan teknis pengamanan fasilitas kesehatan 3. Partisipasi dalam pameran alat dan pengamanan fasilitas Kesehatan 4. Kegiatan temu pelanggan
9	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	300,00%	8,73%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 8,73% melalui upaya efisiensi dengan melakukan kegiatan : 1. Pembahasan Dokumen Mutu Metode Kerja Instalasi Uji Produk 2. Pembahasan Dokumen Mutu SOP.AP Intern BPAFK Surabaya 3. Pembahasan Dokumen Mutu SOP.AP Perdirjen Farmalkes
10	Persentase Peralatan yang telah dikalibrasi	67,59%	45,60%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 45,60% melalui upaya efisiensi dengan mengalihkan beberapa kegiatan kalibrasi alat standart dari laboratorium pengujian kalibrasi swasta ke instansi pemerintah yang memungkinkan.
11	Rasio SDM berkinerja produktif	100,00%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0% melalui upaya optimalisasi kegiatan yang menunjang kinerja pegawai untuk lebih produktif.
12	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	89,69%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0% melalui upaya optimalisasi kegiatan peningkatan SDM (pelatihan, workshop, seminar) secara daring dan hybrid
13	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	242,86%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0% melalui upaya efisiensi berupa negosiasi pengadaan microsoft office dan antivirus.
14	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	22,00%	2,50%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 2,50% melalui upaya optimalisasi pengadaan bahan habis pakai operasional penunjang laboratorium.
15	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	30,00%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0% melalui upaya efisiensi pelaksanaan uji produk post market pada satu produsen didapatkan lebih dari satu jenis alat kesehatan.
16	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	28,08%	0,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0% melalui upaya optimalisasi pelaksanaan pengujian kalibrasi alat kesehatan dipusatkan pada satu lokus

				atau tempat yang disepakati dengan fasyankes.
17	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	41,67%	0,88%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 0,88% melalui upaya optimalisasi waktu pelaksanaan kegiatan inspeksi pasca sertifikasi CDAKB dilakukan oleh dua tim pada satu provinsi yang sama.
18	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	0,00%	8,73%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 8,73% melalui upaya efisiensi dengan melakukan kegiatan pembahasan metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK yang dilaksanakan secara hybrid.
19	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	66,95%	100,00%	Realisasi indikator kinerja telah tercapai realisasi anggaran sebesar 100% melalui upaya optimalisasi pelaksanaan kegiatan pada rincian output SBK layanan BMN.
20	Persentase realisasi anggaran	26,28%	36,65%	Realisasi indikator kinerja tercapai sebesar 26,28% dan realisasi anggaran sebesar 36,65% melalui upaya optimalisasi berupa negosiasi pengadaan barang dan jasa pada program kegiatan Dukungan Manajemen.
RERATA CAPAIAN		71,70%	25,23%	

Terwujudnya efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja, karena capaian kinerja sebesar 71,70% dapat dicapai dengan 25,23% penyerapan anggaran, sehingga jumlah efisiensi didapatkan sebesar 46,47% Upaya-upaya yang dilakukan dalam mewujudkan efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja pada Semester 1 Tahun 2025 adalah memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dengan meningkatkan koordinasi dalam pencapaian output kegiatan. Penjelasan narasi *benchmark* standar nasional/internasional ada atau tidaknya disampaikan pada pembahasan masing-masing indikator.

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 adalah sebesar Rp.35.177.209.000,- dengan realisasi anggaran per 18 Juni 2025 tercatat sebesar Rp.8.875.565.746,- atau sebesar 25,23%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 37. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran berdasarkan Rincian Output BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025

PROGRAM - KEGIATAN - RINCIAN OUTPUT		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		13.602.120.000	962.443.824	7,08%
Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		13.602.120.000	962.443.824	7,08%
•	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB	231.945.000	2.040.000	0,88%
•	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi	594.304.000	0	0,00%
•	Pengujian Kalibrasi Alat	1.306.872.000	595.890.532	45,60%
•	Alat Kalibrasi	10.541.604.000	247.650.000	2,35%
•	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	120.947.000	0	0,00%
•	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	806.448.000	116.863.292	14,49%
Program Dukungan Manajemen		21.575.089.000	7.913.121.922	36,68%
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan		21.575.089.000	7.913.121.922	36,68%
•	Layanan BMN	8.000.000	8.000.000	100,00%
•	Layanan Umum	4.576.919.000	232.872.097	5,09%
•	Layanan Perkantoran	15.897.020.000	7.581.221.124	47,69%
•	Layanan Sarana Internal	345.977.000	0	0,00%
•	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	747.173.000	91.028.701	12,18%
TOTAL		35.177.209.000	8.875.565.746	25,23%

**Tabel 38. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPAFK
Surabaya Semester I Tahun 2025**

NO	INDIKATOR	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PENDUKUNG	
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
A	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	13.602.120.000	962.443.824	7,08%
I	Indikator Sasaran Kegiatan (ISK)	13.602.120.000	962.443.824	7,08%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1.202.115.250	0	0,00%
2	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1.780.259.250	111.964.099	6,29%
3	Jumlah Fasyankes yang terlayani	2.813.119.000	62.932.500	2,24%
4	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	57.144.000	0	0,00%
5	Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	286.500.000	50.051.599	17,47%
6	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	2.635.401.000	61.912.500	2,35%
7	Jumlah mitra Fasyankes	57.144.000	0	0,00%
8	Jumlah Fasyankes yang teredukasi	118.889.500	0	0,00%
9	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	64.000.000	5.586.698	8,73%
10	Peralatan yang telah dikalibrasi	1.306.872.000	595.890.532	45,60%
11	Rasio SDM berkinerja produktif	41.448.000	0	0,00%
12	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	61.745.500	0	0,00%
13	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	60.473.500	0	0,00%
14	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	2.699.401.000	67.499.198	2,50%
15	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	175.890.000	0	0,00%
16	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	61.745.500	0	0,00%
17	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	115.972.500	1.020.000	0,88%
18	Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	64.000.000	5.586.698	8,73%
B	Program Dukungan Manajemen	21.575.089.000	7.913.121.922	36,68%
I	Indikator Sasaran Kegiatan (ISK)	21.575.089.000	7.913.121.922	36,68%
1	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	8.000.000	8.000.000	100,00%
2	Persentase realisasi anggaran	21.567.089.000	7.905.121.922	92,95%
JUMLAH		35.177.209.000	8.875.565.746	25,23%

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting pada setiap organisasi, di mana manusia sebagai penggerak dan pengelola sumber daya lainnya. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab organisasi adalah memperoleh, menata, memotivasi, dan mengendalikan sumber daya manusianya untuk mencapai kemajuan organisasi dengan efektif.

Telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut maka mencabut peraturan sebelumnya, yakni UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2024 merupakan transformasi dalam pengelolaan ASN dan peningkatan kesejahteraan menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan memajukan setiap individu. UU ini bukan hanya perubahan hukum, tetapi juga sumber inspirasi bagi para pahlawan tanpa tanda jasa yang setiap hari bekerja keras demi kemajuan bangsa. Pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Berikut adalah tujuh agenda transformasi utama yang diakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2024:

1. Transformasi Rekrutmen dan Jabatan ASN

Rekrutmen ASN tidak perlu menunggu satu tahun sehingga birokrasi lebih *responsive*. Ketika ada kekosongan posisi, instansi bisa merekrut ASN saat itu juga agar pelayanan pemerintah tetap berjalan. Dalam hal penataan jabatan ASN, dilakukan penyederhanaan dan pengelompokan sehingga lebih lincah mengikuti dinamika organisasi.

2. Kemudahan Mobilitas Talenta Nasional

Kemudahan ini didedikasikan untuk mengatasi kesenjangan talenta yang selama ini masih terpusat di kota-kota besar saja. Mobilitas talenta akan berorientasi “Indonesia Sentris” sehingga dukungan keberadaan ASN, terutama di daerah 3T, akan turut mendukung pemerataan pembangunan ekonomi nasional.

3. Percepatan Pengembangan Kompetensi

Pola pengembangan kompetensi tidak lagi klasikal, seperti penataran, tetapi mengutamakan *experiential learning*, seperti magang, *on the job training*, yang

semuanya menjadi bagian dari upaya meningkatkan kompetensi ASN menuju birokrasi profesional berkelas dunia.

4. Penataan Tenaga Non-ASN

Penataan tenaga non-ASN dengan perluasan mekanisme dan skema kerja untuk memastikan 4 prinsip yaitu:

- a) Tidak ada pemberhentian massal terhadap tenaga non-ASN;
- b) Tidak ada pengurangan pendapatan dari yang diterima tenaga non-ASN;
- c) Tidak menimbulkan tambahan beban fiskal yang signifikan;
- d) Tetap memenuhi mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5. Reformasi Pengelolaan Kinerja dan Kesejahteraan ASN

Mendorong agar kinerja individu selaras dengan kinerja organisasi, sehingga pelayanan publik semakin baik. Kesejahteraan ASN sangat dikaitkan dengan kinerja ASN yang bersangkutan. ASN yang tidak berkinerja dapat diberhentikan.

6. Digitalisasi Manajemen ASN

Digitalisasi manajemen ASN akan terus diperkuat dan diintegrasikan untuk memastikan struktur, budaya dan kompetensi digital para ASN agar senantiasa berkembang secara baik dan optimal. Selain itu, transformasi digital merupakan salah satu bentuk penguatan pengawasan sistem merit yang menjadi fokus dan perhatian pemerintah.

7. Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi

Nilai dasar disimplifikasi agar mudah dipahami dan berlaku sama di setiap instansi pemerintah. Nilai-nilai dasar tersebut terangkum dalam berAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

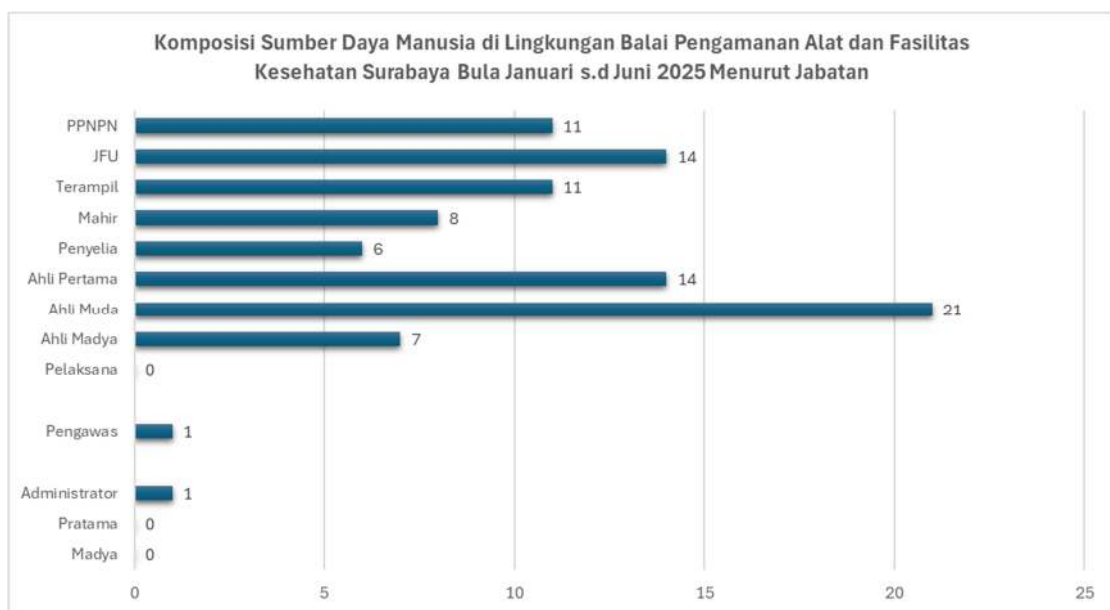
Keadaan pegawai di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sampai dengan Semester I Tahun 2025 berjumlah 94 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jabatan

Jabatan		Jumlah
Jabatan Pimpinan Tinggi	Madya	0
	Pratama	0
Jabatan Administrasi	Administrator	1
	Pengawas	1
	Pelaksana	0

Jabatan Fungsional	Ahli Madya	7
	Ahli Muda	21
	Ahli Pertama	14
	Penyelia	6
	Mahir	8
	Terampil	11
Jabatan Fungsional Umum		14
PPNPN		11
Jumlah		94

Grafik 22. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jabatan



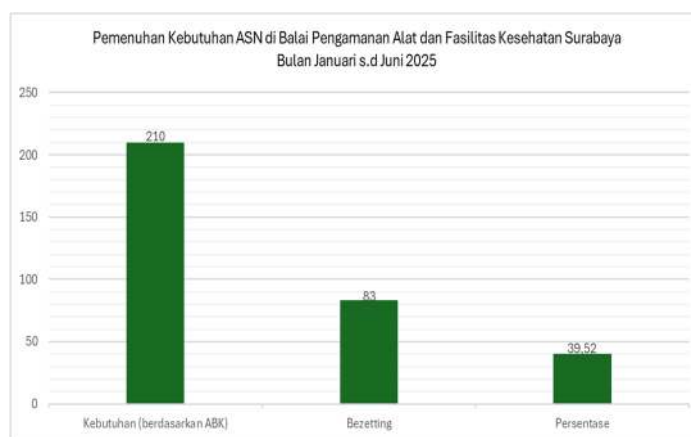
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan. Penataan ASN adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh kuantitas, kualitas, komposisi dan distribusi pegawai yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga dapat mewujudkan visi dan misi organisasi.

Peta jabatan menggambarkan personel yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi suatu unit organisasi yang didasarkan pada analisa beban kerja. Tingkat pemenuhan peta jabatan oleh ASN di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 40. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Peta Jabatan

Unit Kerja	Kebutuhan (berdasarkan ABK)	Bezetting (Keadaan Pegawai)	Persentase
Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	210	83	39,52%

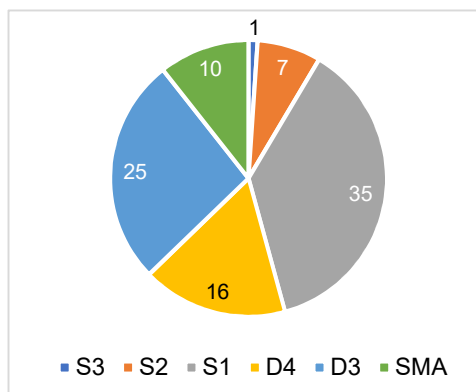
Grafik 23. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jabatan

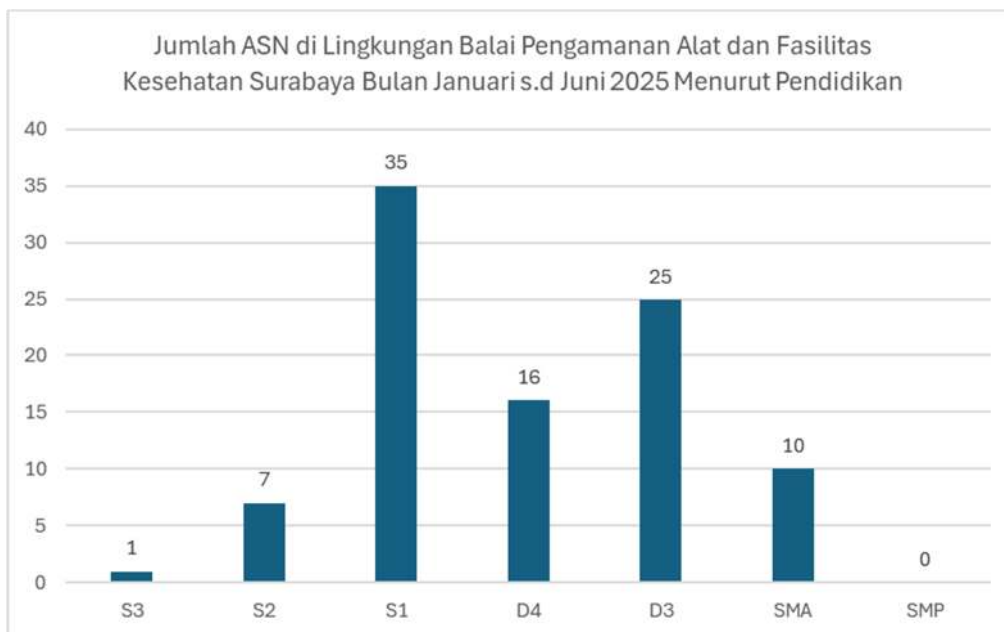


Tabel 41. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH
S3	1
S2	7
S1	35
D4	16
D3	25
SMA	10
JUMLAH	94

Grafik 24. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Pendidikan

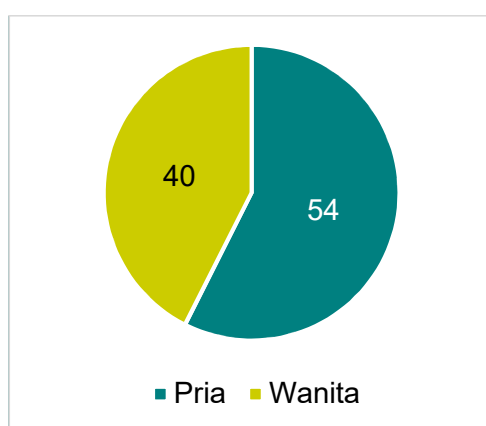




Tabel 42. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Pria	54
Wanita	40
JUMLAH	94

Grafik 25. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester I Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin



D. BUDAYA KERJA

Pada Semester I Tahun 2025 BPAFK Surabaya mengimplementasikan perubahan budaya kerja untuk dijalankan oleh karyawan guna meningkatkan kinerja individu dan organisasi antara lain :

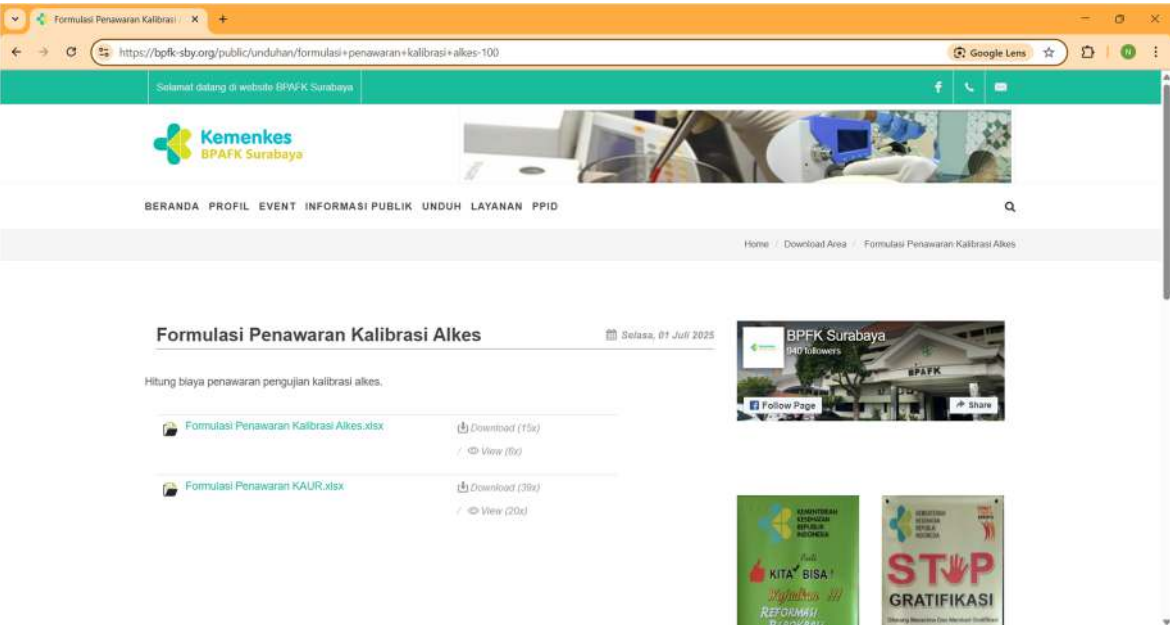
1. Penerapan Formulasi Perhitungan Biaya Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan oleh Pelanggan untuk Proses Perencanaan Anggaran Biaya Pengujian Kalibrasi.

Pada proses pelayanan pengujian kalibrasi alat kesehatan pelanggan BPAFK Surabaya perlu mengirimkan surat permohonan dengan dilengkapi data jenis dan jumlah alat yang akan dikalibrasi untuk mengetahui berapa biaya yang diperlukan untuk pelayanan pengujian kalibrasinya. Pelanggan harus menunggu proses pembuatan surat penawaran terkait biaya layanan pengujian kalibrasi yang meliputi biaya tarif dan biaya perjalanan dinas petugas.

BPAFK Surabaya memutuskan membuat formulasi perhitungan biaya pengujian kalibrasi yang dapat diakses melalui website BPAFK Surabaya dengan link <https://bpfk-sby.org/> pilih tab unduh dan unduh formulasi penawaran kalibrasi (<https://bpfk-sby.org/public/unduh/formulasi+penawaran+kalibrasi+alkes-100>). Formulasi ini dapat digunakan oleh pelanggan untuk menghitung secara mandiri berapa biaya yang diperlukan untuk layanan pengujian kalibrasi di BPAFK Surabaya tanpa harus mengirimkan surat permohonan terlebih dahulu. Implementasi perhitungan formulasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan perencanaan dan memungkinkan pelanggan dapat mempersiapkan secara cermat kegiatan pengujian kalibrasinya.

Budaya kerja ini dimanfaatkan oleh pelanggan atau masyarakat serta stakeholder yang memerlukan layanan pengujian kalibrasi dari BPAFK Surabaya. Dengan akses perhitungan formulasi ini membuat perubahan budaya kerja dalam hal cara kerja baru yang membuat BPAFK Surabaya menjadi lebih responsif, efisien, dan inovatif. BPAFK Surabaya menyadari pentingnya keterbukaan informasi dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar yang terus berubah.

Gambar 13. Tampilan halaman unduhan formulasi penawaran kalibrasi pada website BPAFK Surabaya



Gambar 14. Tampilan halaman formulasi perhitungan biaya kalibrasi untuk perhitungan pola tarif pengujian kalibrasi

The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled 'Formulasi-Penawaran-Kalibrasi-Alkes-2025'. The spreadsheet contains a table with columns for 'No.', 'Nama Alat Kesehatan', 'Jumlah Alat', 'Tarif (Rp) Permenk No. 45 Tahun 2024', 'Jam Alat (Perdijan Yankas 412/2020)', 'Jml Alat* Tarif (Rp)', 'Jml Alat* Jam Alat (Menit)', 'Waktu Kerja 8 Jam/Hari (Menit)', 'Jumlah Petugas yang ditatap (Orang/Hari)', and 'Kebutuhan Waktu Kerja (Hari/Orang)'. The table lists various medical equipment and their associated costs and time requirements. A sidebar on the right contains a 'CARA PENGGUNAAN' section with instructions for using the spreadsheet.

No.	Nama Alat Kesehatan	Jumlah Alat	Tarif (Rp) Permenk No. 45 Tahun 2024	Jam Alat (Perdijan Yankas 412/2020)	Jml Alat* Tarif (Rp)	Jml Alat* Jam Alat (Menit)	Waktu Kerja 8 Jam/Hari (Menit)	Jumlah Petugas yang ditatap (Orang/Hari)	Kebutuhan Waktu Kerja (Hari/Orang)
1	Analytical Balance		180.000	60 Menit	-	-			
2	Digital Pressure Meter / Parameter Tester *		744.000	120 Menit	-	-			
3	Electrocardiograph (ECG) Simulator *		840.000	120 Menit	-	-			
4	Flowmeter (Regulator Oksigen)		192.000	40 Menit	-	-			
5	Lux Meter *		450.000	40 Menit	-	-			
6	Micropipet Fix *		288.000	90 Menit	-	-			
7	Micropipet Fix (mL) *		288.000	90 Menit	-	-			
8	Micropipet Multi Channel *		288.000	90 Menit	-	-			
9	Micropipet Variabel *	8	384.000	90 Menit	3.072.000	-			
10	Tachometer *		384.000	62 Menit	-	-			
11	Thermohygrometer Analog *		672.000	120 Menit	-	-			
12	Thermohygrometer Digital *		732.000	120 Menit	-	-			
13	Thermometer Analog *		168.000	90 Menit	-	-			
14	Thermometer Digital *		168.000	90 Menit	-	-			
15	Thermometer Gelas *		408.000	90 Menit	-	-			
16	Thermometer Klinik (Clinical Thermometer) *		216.000	90 Menit	-	-			

Gambar 15. Tampilan halaman formulasi perhitungan biaya kalibrasi untuk perhitungan biaya tarif dan biaya perjalanan dinas petugas

CARA PENGGUNAAN :

1. Isi kolom jumlah alat sesuai dengan jenis alat yang dimiliki oleh fasyankes
2. Isi jumlah petugas yang akan melaksanakan pengujian/kalibrasi disesuaikan dengan jumlah alat (lihat tabel di KETERANGAN)
3. Isi nama fasyankes
4. Isi alamat fasyankes (optional)
5. Isi/pilih kabupaten/ kota lokasi fasyankes
6. Isi provinsi fasyankes (optional)
7. Total estimasi biaya pengujian/kalibrasi akan langsung terakumulasi

TOTAL ESTIMASI BIAYA PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN																																																																																													
Nama Fasyankes		: RS ABCDE																																																																																											
Alamat		:																																																																																											
Kabupaten / Kota		: Kota Surabaya																																																																																											
Provinsi		:																																																																																											
Jumlah alat yang akan diuji/dikalibrasi : 139 alat																																																																																													
Total Pola Tarif						30.700.000																																																																																							
Biaya Akomodasi, Uang Harian & Transportasi						3.060.000																																																																																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th>3</th> <th>ORG</th> <th>x</th> <th>6</th> <th>HR</th> <th>]</th> <th>18</th> <th>OH</th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">- Uang Harian</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Biaya Penginapan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Transport Pesawat Petugas</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Transport Lokal Petugas</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="2">- Transport Asal</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>170.000</td> <td>3.060.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>												3	ORG	x	6	HR]	18	OH			- Uang Harian										0	0	- Biaya Penginapan										0	0	- Transport Pesawat Petugas										0	0	- Transport Lokal Petugas										0	0	- Transport Asal										170.000	3.060.000											0	0
		3	ORG	x	6	HR]	18	OH																																																																																				
- Uang Harian										0	0																																																																																		
- Biaya Penginapan										0	0																																																																																		
- Transport Pesawat Petugas										0	0																																																																																		
- Transport Lokal Petugas										0	0																																																																																		
- Transport Asal										170.000	3.060.000																																																																																		
										0	0																																																																																		
TOTAL BIAYA PENGUJIAN KALIBRASI						33.760.000																																																																																							

JUMLAH

Petugas	3
Hari	6

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Semester I Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis BPAFK Surabaya tahun 2025 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja.

Secara umum capaian sasaran strategis telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja yang telah dilaksanakan pada Semester I Tahun 2025 dengan penuh komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara. Capaian kinerja BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025 dapat dinyatakan “belum optimal”, karena realisasi 15 dari 20 Target Indikator Kinerja belum tercapai 100% atau diatasnya, dengan rincian:

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 120% sebanyak 3 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100%-120% sebanyak 2 target;
- 3) Target dengan capaian realisasi dibawah 100% sebanyak 15 target;

Pelaksanaan kegiatan di atas menyebabkan realisasi anggaran Semester I Tahun 2025 BPAFK Surabaya sebesar Rp. 8.875.565.746,- atau 25,23% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 35.177.209.000,-.

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan belum tercapainya 15 (lima belas) indikator kinerja akan menjadi fokus perbaikan kinerja pada semester II mendatang dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat. Upaya yang akan dilakukan di semester 2 terutama untuk indikator yang belum tercapai antara lain:

- a. Melakukan komunikasi dengan pihak pelanggan dari RS Pemerintah yang sudah diberikan penawaran tetapi masih menunggu persetujuan;
- b. melakukan komunikasi aktif dengan pelanggan dari RS Pemerintah dan Dinas Kesehatan untuk tetap bermitra dengan BPAFK Surabaya sesudah relaksasi anggaran disetujui;
- c. melakukan inovasi layanan menawarkan kerjasama pengampunan Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS) dengan RS Pemerintah tipe B pendidikan;
- d. melakukan sounding terkait proses pengadaan jasa pengujian kalibrasi dapat dilakukan tidak hanya melalui mekanisme E-Katalog tetapi juga bisa dengan mekanisme Swakelola Tipe 2;

- e. melakukan pengajuan penambahan lingkup akreditasi ke KAN;
- f. Melakukan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan sesuai sisa anggaran efektif dan memastikan penyelesaian pembayaran di TW 3.

Pada tahun 2025 BPAFK Surabaya tetap melaksanakan indikator kinerja yang masih relevan namun akan melakukan penyesuaian indikator kinerja terhadap Rancangan Renstra Kemenkes Tahun 2025-2029 yang akan ditetapkan kemudian dan sesuai *grand design* yang akan ditugaskan kepada BPAFK Surabaya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudi Ifani
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Surabaya

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,

L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya,

Wahyudi Ifani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURABAYA

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
	Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95
	Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		
	Terwujudnya peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.500.000.000,-
	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Jumlah fasyankes yang terlayani	1200
	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5
	Terpenuhinya standar nasional	1. Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4
		2. Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3
	Terwujudnya kerjasama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	32
	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang teredukasi	40
	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	1. Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3
		2. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	63
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	1. Rasio SDM berkinerja produktif	105
		2. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90
	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	7

Halaman 1 dari 3

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	100
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	10
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56.650
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	9
II Program Dukungan Manajemen			
Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran	80,1	
	Persentase realisasi anggaran	96	
Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan			
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	80,1	
	Persentase Realisasi Anggaran	96	

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 13.602.120.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 21.575.089.000
Total Anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	Rp. 35.177.209.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,



L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya,



Wahyudi Ifani

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Eselon II : Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya
Tahun Anggaran : 2025

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Unit
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket
			Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
3.	Terwujudnya cakupan Kalibrasi	Jumlah fasyankes yang terlayani	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket
			Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
4.	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
5.	Terpenuhinya standar nasional	1. Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Jumlah penambahan	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket

Halaman 1 dari 4

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		kemampuan jenis layanan		
6.	Terwujudnya kerja sama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF)	420 Unit
7.	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang teredukasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
8.	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	1. Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	357 Unit
9.	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	1. Rasio SDM berkinerja produktif	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
10.	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
11.	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket

Halaman 2 dari 4

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	14 Lembaga
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
B.	Program Dukungan Manajemen			
1.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	Layanan BMN	1 Layanan
		Persentase realisasi anggaran	Layanan Umum	1 Layanan
			Layanan Perkantoran	1 Layanan

Halaman 3 dari 4

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Layanan Sarana Internal	106 Unit
			Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1 Layanan

*) Target bersifat akumulatif

Jakarta, Januari 2025
Kepala Balai Pengamanan Alat
dan Fasilitas Kesehatan Surabaya


Wahyudi Ifani

Halaman 4 dari 4

LAMPIRAN 2 HASIL SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

HASIL SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) BPAFK SURABAYA TW II TAHUN 2025									
NO.	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN					RENCANA TINDAK LANJUT		
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	Hasil			
		%	%	%	%	Rerata			
U1	KEMUDAHAN PERSYARATAN PELAYANAN	0,12	0,47	59,95	39,45	3,39			
U2	PROSEDUR PELAYANAN	0,36	0,24	57,58	41,82	3,41			
U3	KETEPATAN WAKTU PELAYANAN	0,36	1,18	61,14	37,32	3,36	Mengevaluasi ketepatan waktu pelayanan alat datang dan dinas luar		
U4	BIAYA PELAYANAN	0,36	10,55	66,35	22,75	3,12	Melakukan sosialisasi tentang formulasi penawaran pengujian kalibrasi alat Kesehatan yang sudah tersedia di website		
U5	KESESUAIAN JENIS PELAYANAN	0,00	0,36	63,86	35,78	3,36	Merevisi pertanyaan pada kuisioner IKM dengan menyebutkan secara spesifik apa yang dimaksud dengan ketidaksesuaian jenis layanan tersebut		
U6	KOMPETENSI PETUGAS	0,00	0,36	59,95	39,69	3,40			
U7	PERILAKU PETUGAS	0,12	0,24	55,33	44,31	3,45			
U8	KESESUAIAN DENGAN JANJIAN PELAYANAN	0,12	0,83	60,90	38,15	3,38			
U9	PENANGANAN PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	0,12	0,24	61,37	38,27	3,39			
		0,17	1,61	60,72	37,51	25			
Berdasarkan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap :				397	responden, diperoleh nilai :		Hasil survey yang diperoleh dari 9 unsur pelayanan (U1-U9), untuk kriteria nilai :		
Mutu Pelayanan				A	84,04 %		1 (Tidak Baik) sebanyak :	0,17 %	
Kinerja Unit Pelayanan				Sangat baik			2 (Kurang Baik) sebanyak :	1,61 %	
Sehingga kualitas pelayanan di BPAFK Surabaya segera berbenah dan perlu ditingkatkan lagi							3 (Baik) sebanyak :	60,72 %	
							4 (Sangat Baik) sebanyak :	37,51 %	


NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,60	43,76 – 52,50	C	Kurang baik
3	2,61 – 3,25	52,51 – 61,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	61,26 – 100,00	A	Sangat baik



 Dr. Mustain, ST, M.Si

 Nip. 197205062005011002

Surabaya, Juni 2025
 Ketua Tim Kerja Tata Operasional


 Mustain, ST
 Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 3 REALISASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

6/19/25, 1:24 PM

simponi.kemenkeu.go.id/laporantargetperakun/createpdf



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

LAPORAN TARGET & REALISASI PNBP PER AKUN (SUMBER DATA TPNBP-SPAN-SIMPONI) TAHUN ANGGARAN 2025

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 024 - KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ESELON I : 07 - DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
PERIODE LAPORAN : JANUARI s.d. JUNI

SATUAN KERJA	AKUN	TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp)
690805 - BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	425285 - Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	15.500.000.000,00	343.940.000,00	4.837.936.200,00
	425421 - Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	1.700.000,00	12.900.000,00
	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	2.761.049,00
	Total	15.500.000.000,00	345.640.000,00	4.853.597.249,00

https://simponi.kemenkeu.go.id/laporantargetperakun/createpdf

1/1

LAMPIRAN 4 FASYANKES TERLAYANI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

NO	FASYANKES	STATUS KEPEMILIKAN
1	Klinik Utama Metta Husada	Klinik
2	Dila Eka Kurnia	Lain-lain
3	PT. Gianina Sumbermas Abadi	Lain-lain
4	RS Siti Khodijah Sepanjang	RS Swasta
5	RSUD Jombang	RS Kabupaten
6	Vania Nastari	Lain-lain
7	TPMD dr. Herman Soedjarwo	Lain-lain
8	PT. Mitralab Buana Surabaya	Lain-lain
9	PT. Jaya Bhakti Mandiri	Lain-lain
10	RS Muhammadiyah Lamongan	RS Provinsi
11	RSUD Undata Palu	RS Swasta
12	PT. Akurasindo Setya Medika	RS Kota
13	RS Mata Masyarakat Jawa Timur	Lain-lain
14	RSUP Dr. Sardjito	RS Vertikal
15	Klinik Bunga Melati	Klinik
16	Klinik Utama Profira	Klinik
17	RSUD Kabupaten Lombok Utara	RS Kabupaten
18	Klinik Utama Biotest Kertajaya	Klinik
19	Klinik Utama Rawat Jalan Biotest	Klinik
20	PT. PHARMINDO RIMPANG KOKOH	Lain-lain
21	PT. RACER	Lain-lain
22	PT. Energi Sterila Higiena	Lain-lain
23	Aslin Nur Ainiyah	Lain-lain
24	PT. Inti Presisi Medica	Lain-lain
25	RSUD Dr. T.C. Hillers Maumere	RS Kabupaten
26	Klinik Utama Rawat Jalan MedicElle	Klinik
27	PT. Pabrik Makmur Jaya	Lain-lain
28	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Lain-lain
29	RS Bhakti Husada	RS BUMN
30	Shofia Huwaidah Nafilah Amru	Lain-lain
31	Klinik Utama Rawat Jalan Gleneagles	Klinik
32	Laboratorium Medis Khusus Patologi Klinik Utama Trisensa	Laboratorium Kesehatan
33	Klinik Pratama Rawat Inap INDHINA	Klinik

34	Klinik Pratama Mitra Medicare Manyar	Klinik
35	Klinik Pratama Mitra Medicare Dharmahusada	Klinik
36	UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Jember	Laboratorium Kesehatan
37	RSU AI - Islam H. M. Mawardi	RS Swasta
38	RSU Sumberglagah	RS Provinsi
39	Klinik NURANI	Klinik
40	RSUP Surakarta	RS Vertikal
41	Laboratorium Klinik Westerindo Surabaya	Klinik
42	Klinik Pratama Etania	Klinik
43	Klinik L'Viors Pakuwon Square	Klinik
44	Chisji Junita Debora	Lain-lain
45	RSU Rachmi Dewi	RS Swasta
46	RS Islam Cahaya Giri	RS Swasta
47	Kevin, Salsabilah, Fadhila dan Aliffia	Lain-lain
48	PT. AESTHERA MEDIKA INDONESIA	Lain-lain
49	Klinik Pertamina EP Sukowati Field	Klinik
50	RS Wijaya	RS Swasta
51	RS Umum Walisongo 1	RS Swasta
52	Klinik Utama Budi Sehat	Klinik
53	Klinik Utama Widjaja Asthma Centre	Klinik
54	RS UPT Vertikal Surabaya	RS Vertikal
55	Nadira Angel, Nurmalya, Naharil, Lisa	Lain-lain
56	Klinik Utama Permata Medika	Klinik
57	Praktek Dokter Gigi drg. Liska Barus, Sp.BM	Lain-lain
58	Parahita Diagnostic Center Diponegoro	Klinik
59	BPAFK Surakarta	Lain-lain
60	RSUP Kemenkes Makassar	RS Vertikal
61	Siloam Hospitals Surabaya	RS Swasta
62	dr. Bustanul Arifin AS	Lain-lain
63	Tempat Praktik Mandiri Dokter (TPMD) dr. Linda Dewanti, M.Kes., M.HSc., Ph.D.	Lain-lain
64	PT. Eastern Logistics Lamongan Shorebase	Lain-lain
65	Aliffia, Rindi, Tiara, Cholifa, Violita	Lain-lain
66	PT. Sumito Teknik	Lain-lain
67	PT. Pakuwon Jati (Hotel Sheraton Surabaya dan Towers)	Lain-lain
68	RSUD Nganjuk	RS Kabupaten
69	RSIA Fauziah	RS Swasta

70	RSIA Fatimah Lamongan	RS Swasta
71	PT. Robutech	Lain-lain
72	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	Lain-lain
73	Tjitra Sasanti	Lain-lain
74	Laboratorium Medis SIMA Kediri	Klinik
75	Laboratorium Klinik Utama Kedungdoro Cab. Dharmahusada	Laboratorium Kesehatan
76	Klinik Pratama Pusura Sungkono	Klinik
77	RS Umum Parama Sidhi	RS Swasta
78	TPMDG drg. Yuana Siswanto	Lain-lain
79	Persada Hospital	RS Swasta
80	BG Skin Klinik Pratama	Klinik
81	Klinik Pratama Zap Sidoarjo	Klinik
82	RS Islam Siti Hajar Sidoarjo	RS Swasta
83	Mayapada Hospital Surabaya	RS Swasta
84	RS Hermina Nusantara (IKN)	RS Swasta
85	RS Hermina PIK 2	RS Swasta
86	Klinik Pratama dr. Subur Prajitno	Klinik
87	Klinik Sehati	Klinik
88	Lucia	Lain-lain
89	RS Katolik St. Vincentius A Paulo	RS Swasta
90	PT. CAST INSPECTION & ENGINEERING BATAM	Lain-lain
91	RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	RS Provinsi
92	PT. Rekayasa Penta Asia	Lain-lain
93	RSUD Bhakti Dharma Husada	RS Kota
94	Naharil Mumtazah	Lain-lain
95	Klinik Pratama BNN Provinsi Jawa Timur	Klinik
96	Klinik Utama Indskin	Klinik
97	CV. OSLE Indonesia	Lain-lain
98	Fakultas Vokasi Unair	Klinik
99	RS Royal Surabaya	RS Swasta
100	Koperasi Kareb Unit SKT MPS Kapas Kab. Bojonegoro	Lain-lain
101	PT. Kareb Alam Sejahtera	Lain-lain
102	El Dental	Klinik
103	Marcell	Lain-lain
104	RS Petrokimia Gresik	RS BUMN
105	Klinik Rawat Jalan Prodia Kediri	Klinik

106	Klinik L'Viors	Klinik
107	Laboratorium Diagnos Surabaya	Klinik
108	Titin, Annisa dan Aghniyaa	Lain-lain
109	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga	Lain-lain
110	Klinik Pratama Nawa	Klinik
111	LPAFK Banjarbaru	Lain-lain
112	Dinas Kesehatan Lantamal V	Klinik
113	RS Onkologi Surabaya	RS Swasta
114	Klinik Utama Rawat Jalan Pramita Adityawarman	Klinik
115	PT. Caltesys	Lain-lain
116	RSU Ananda	RS Swasta
117	ITKM Widya Cipta Husada	Lain-lain
118	RS Wava Husada Kepanjen	RS Swasta
119	Klinik Utama Rawat Jalan SIMA Kediri	Klinik
120	RSU Islam Orpeha	RS Swasta
121	RS Fathma Medika	RS Swasta
122	RSUD Dr. H. Koesnadi	RS Kabupaten
123	RS Khusus Bedah Hasta Husada	RS Swasta
124	RSUD Dr. Soetomo	RS Provinsi
125	dr. Sadewantoro, Sp. JP	Lain-lain
126	RS St. Elisabeth - Lela	RS Swasta
127	RS Prima Husada Sukorejo	RS Swasta
128	RSUD Dr. Haryoto	RS Kabupaten
129	Laboratorium Klinik ASA	Klinik
130	Kirana Aesthetic Clinic	Klinik
131	RSK St. Gabriel Kewapante	RS Swasta
132	TPMDG drg. Ailani Sabrina	Lain-lain
133	Klinik Pratama Satuan Lintas Laut Militer 2	Klinik
134	Klinik Pratama Kebangkitan	Klinik
135	Klinik Pratama PAL Indonesia	Klinik
136	RS Mitra Keluarga Kenjeran	RS Swasta
137	Klinik Utama Biotest Kartini	Klinik
138	RSUD Gambiran	RS Kota
139	Nanda Anita Putri	Lain-lain
140	Apotek Bhineka Farma	Lain-lain
141	Klinik Pratama Elyon	Klinik

142	PT. Mandiri Transforma Global	Lain-lain
143	PT. Nestle Indonesia	Lain-lain
144	Apotek Kapas Krampung	Lain-lain
145	PT. Global Promedika Services	Lain-lain
146	Laboratorium Klinik Populer Cabang Lamongan	Klinik
147	Magdalena	Lain-lain
148	Dokter Praktik Perorangan dr. Lina Azizah	Lain-lain
149	PT. Inovasi Teknologi Kosmetika	Lain-lain
150	Ahmad Hartanto	Lain-lain
151	RS Darmo Surabaya	RS Swasta
152	Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Biologi Universitas Airlangga	Laboratorium Kesehatan
153	Prodia Health Care	Klinik
154	Padma Bahtera Medical Centre	Klinik
155	Klinik Medika Utama	Klinik
156	Muda Pakpahan	Klinik
157	RSU dr. Moedjito Dwidjosiswojo	RS Swasta
158	RS Umum Amelia	RS Swasta
159	Laboratorium Klinik Populer Cabang Bojonegoro	Klinik
160	Klinik Ismi Medika	Klinik
161	PT. Mimar Citra Abadi	Lain-lain
162	PT. Mediglobal Sarana Kokoh	Lain-lain
163	PT. Sejahtera Ayu Abadi	Lain-lain
164	PT. Syngenta Seed Indonesia	Lain-lain
165	PT. Prima Medika Sejahtera	Lain-lain
166	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	Lain-lain
167	Granostic Diagnostic Center	Laboratorium Kesehatan
168	PT. Medmax Global Indotama	Lain-lain
169	RS Ubaya	RS Swasta
170	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk - bogasari flour mills	Lain-lain
171	Ira Verinda	Lain-lain
172	ZAP Premiere Soetomo	Klinik
173	PT. Nayaka Era Husada Branch Office Surabaya	Lain-lain
174	Klinik Pratama ZAP Kendangsari	Lain-lain
175	Klinik Pratama Rawat Jalan Biomedilab Pasuruan	Klinik
176	PT. Modern Jaya Farma	Lain-lain

177	Klinik Utama Populer Manukan	Klinik
178	Klinik Aulia Medica	Klinik
179	UTD PMI Kota Malang	Unit Transfusi Darah
180	Klinik Utama Prodia Health Care	Klinik
181	Klinik Pratama Rawat Jalan Larissa	Klinik
182	Klinik Utama Medika Utama 2	Klinik
183	PT. Rajawali Cipta Medika	Lain-lain
184	RS NU Jombang	RS Swasta
185	PT. Blessindo Farma	Lain-lain
186	Prodia Health Care Renon	Klinik
187	Klinik Utama Rawat Jalan Prodia Tabanan	Klinik
188	Siloam Medika Cangu	RS Swasta
189	RSUD Lawang	RS Kabupaten
190	Siloam Hospitals Jember	RS Swasta
191	RS Katolik Budi Rahayu	RS Swasta
192	RSGM Nala Husada	RS Swasta
193	Klinik Utama Rawat Jalan Pramita Mulyosari	Klinik
194	National Hospital	RS Swasta
195	Laboratorium Medis Prodia Diponegoro	Laboratorium Kesehatan
196	RSUD Kabupaten Buleleng	RS Kabupaten
197	RS BaliMed Buleleng	RS Swasta
198	Parahita Diagnostic Center Sidoarjo	Klinik
199	Klinik Utama Rawat Jalan PSHC	Klinik
200	CT Klinik	Klinik
201	Prodia Women Health Care	Klinik
202	RS Lavalette	RS BUMN
203	Laboratorium Klinik Madya Prodia Sidoarjo	Laboratorium Kesehatan
204	Klinik Utama SG	Klinik
205	Klinik Pratama Rawat Jalan Medico Sier	Klinik
206	RSIA Kendangsari MERR	RS Swasta
207	Laboratorium Medis Pratama Prodia Wiyung	Laboratorium Kesehatan
208	Klinik Utama Rawat Jalan Prodia Jemursari	Klinik
209	Laboratorium Medis Utama Sayang Dignostic Center	Klinik
210	OMDC Dental Surabaya	Lain-lain
211	Klinik Pratama Widya Mandiri	Klinik
212	Lembaga Penyakit Tropis Universitas Airlangga	Klinik

213	Profira Aesthetic Clinic	Klinik
214	Laboratorium Klinik Pramita Adityawarman	Klinik
215	Jenggolo Diagnostic Center	Klinik
216	RS Islam Sakinah	RS Swasta
217	RS Jiwa Manah Shanti Mahottama	RS Provinsi
218	PT. Semen Gresik - Pabrik Rembang	Lain-lain
219	Klinik RehabCarePoint	Klinik
220	Aliansi Fisikawan Medis Indonesia DPW JATIM	Lain-lain
221	PT. Tawada Healthcare	Lain-lain
222	PT. Great Microtama Electronic Indonesia	Lain-lain
223	Fakultas Keperawatan Universitas Widya Mandala Surabaya	Lain-lain
224	PT. Promedika Solusi Elektromedic	Lain-lain
225	RS Ibu dan Anak Mukti Husada	RS Swasta
226	PT. Afriza Makailah Abadi	Lain-lain
227	MPS Brondong	Lain-lain
228	Laboratorium Klinik Pramita Mulyosari	Laboratorium Kesehatan
229	PT. YTL Jawa Timur (PLTU Paiton) atau PT.Jawa Power	Lain-lain
230	Klinik Utama Waluyo Jati	Klinik
231	Qisya (Bu Tati Nur)	Lain-lain
232	Klinik Utama Kecantikan Dryn	Klinik
233	Klinik Utama Karya Nusantara Medica	Klinik
234	Klinik Pratama Tabita	Klinik
235	Klinik Scoliolife Surabaya	Klinik
236	Klinik Gibran Medica Utama	Klinik
237	Klinik Utama Caterpillar	Klinik
238	RS Muhammadiyah Babat	RS Swasta
239	Lumicare Clinic	Klinik
240	PT. Spektra Megah Semesta	Lain-lain
241	Apotek Nginden Farma	Lain-lain
242	Klinik Zap Gresik	Klinik
243	Klinik Delovely	Klinik
244	PT. Santos Jaya Abadi	Lain-lain
245	Rumkital dr. Idris P. Siregar	RS TNI
246	Klinik Utama Pramita Ngagel	Klinik
247	PT. Nilam Port Terminal Indonesia	Lain-lain
248	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata	Lain-lain

249	RS Gotong Royong	RS Swasta
250	RSIA Nirmala	RS Swasta
251	PT. Indowire Prima Industrindo	Lain-lain
252	Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jawa Timur	Lain-lain
253	RSUD Dr. Mohammad Zyn	RS Kabupaten
254	PT. Ombak Fragrance Monarchy	Lain-lain
255	DL BEAUTY SLIM & SKIN CARE	Klinik
256	RS Adi Husada Kapasari	RS Swasta
257	Sari Luthfiyah, SKp., M.Kes	Lain-lain
258	PT. Graha Mitra Alfa Indo	Lain-lain
259	dr. Abdulah Faisal Bin Zou	Lain-lain
260	UOBF. Puskesmas Prambon Tergayang	Puskesmas
261	Klinik JUNGWON	Klinik
262	Siloam Hospitals Mataram	RS Swasta
263	Tirta Medical Center	Klinik
264	Klinik Pratama UINSA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)	Klinik
265	Laboratorium Klinik Tanjung	Klinik
266	Klinik Utama Rawat Jalan Lina Lica	Klinik
267	RSU Aisyiyah Ponorogo	RS Swasta
268	PT. Gading Mas Indonesia Teguh	Lain-lain
269	Praktik Mandiri Dokter dr. Sitaresmi D. S Pawenang	Lain-lain
270	Klinik dr. Anis Rusdi	Klinik
271	Klinik Medpoint	Klinik
272	Idzulia Ardiyanti	Lain-lain
273	RS Orthopedi dan Traumatologi Surabaya	RS Swasta
274	RSUD Sanjiwani	RS Kabupaten
275	PT. Indomarco Prismatama Cabang Jombang	Lain-lain
276	PT. Mulya Husada Jaya	Lain-lain
277	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Laboratorium Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Banjarmasin	Klinik
278	Klinik Utama Pramita Parang Kusuma	Klinik
279	RS Muji Rahayu	RS Swasta
280	RSUD Bajawa	RS Kabupaten
281	RSUD Simpang Lima Gumul	RS Kabupaten
282	RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh	RS Provinsi
283	Siloam Hospitals Yogyakarta	RS Swasta

284	Klinik Utama Rawat Jalan Sima Tangkubanprahu	Klinik
285	Klinik Utama Rawat Jalan Sima Ciliwung	Klinik
286	RSAU dr. M. Moenir	RS TNI
287	RSU Puri Raharja	RS Swasta
288	Laboratorium Parahita Diagnostic Center Surabaya	Laboratorium Kesehatan
289	Laboratorium Klinik Ultra Medica Surabaya	Klinik
290	Klinik Utama Skin A	Klinik
291	RS Bhayangkara Tulungagung	RS Polri
292	RSIA Permata Hati Pare Kediri	RS Swasta
293	Klinik Utama Cahaya Diagnostic Centre	Klinik
294	Klinik Utama Rawat Jalan Prodia Mataram	Klinik
295	Laboratorium Medis Prodia Mataram	Klinik
296	Laboratorium Medis Prodia Bima	Klinik
297	Klinik Utama Vincentius Kristus Raja	Klinik
298	Laboratorium Medis Khusus Patologi Klinik Utama Sima Tangkubanprahu	Laboratorium Kesehatan
299	Laboratorium Medis Khusus Patologi Klinik Utama Sima Ciliwung	Laboratorium Kesehatan
300	Ciputra Hospital Surabaya	RS Swasta
301	Klinik Abdi Mulia HR. Muhammad	Klinik
302	RS Wiyung Sejahtera	RS Swasta
303	Klinik Utama Tanjung Pandaan	Klinik
304	RS William Booth	RS Swasta
305	Orthoplus Dental	Klinik
306	ASP Performance Clinic	Klinik
307	Klinik Utama Abdi Mulia	Klinik
308	Acha Skincare Clinic	Klinik
309	CV. Larissa Natural Resud	Lain-lain
310	Dentaland Clinic	Klinik
311	dr. David Hendrawan	Lain-lain
312	Klinik Kasih Karunia	Klinik
313	Klinik Pratama Beudent	Klinik
314	Klinik Pratama Gotong Royong	Klinik
315	Klinik Pratama Klinik Kertajaya	Klinik
316	Klinik Purnama Medika	Klinik
317	Klinik Surya Giri Jaya 122	Klinik
318	Klinik Utama Altair Politeknik Pelayaran Surabaya	Klinik
319	Klinik Utama Dentaland Rungkut	Klinik
320	Klinik Utama Granostic Medical Center	Klinik

321	Klinik Utama Jati Asih Medika YPAC	Klinik
322	Klinik Utama Optima	Klinik
323	Klinik Utama Populer Surabaya	Klinik
324	Klinik Utama Rawat Jalan KLBS	Klinik
325	Klinik Utama Rawat Jalan Pramita Cab. Mojokerto	Klinik
326	Laboratorium Khatulistiwa Balikpapan	Klinik
327	Laboratorium Khatulistiwa Berau	Klinik
328	Laboratorium Klinik Diagnos Denpasar	Klinik
329	Laboratorium Klinik Starmedika	Klinik
330	Laboratorium Medis Lanoostic	Laboratorium Kesehatan
331	Laboratorium Patologi Anatomi Diana	Laboratorium Kesehatan
332	Neuvel Aesthetic & Dental Clinic	Klinik
333	Padma Bahtera Medical Centre Bali	Klinik
334	Parahita Diagnostic Center Darmo Permai	Klinik
335	Parahita Diagnostic Center Jember	Klinik
336	Parahita Diagnostic Center Mulyosari	Klinik
337	Perkumpulan Adi Husada	Klinik
338	Poliklinik Utama UNTAG	Klinik
339	Praktek Dokter Gigi drg. Renate Adi Larasati	Lain-lain
340	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Lain-lain
341	PT. Quarta Sejahtera Perkasa	Lain-lain
342	PT. Sinar Gamma Utama	Lain-lain
343	PT. TPC Indo Plastic and Chemicals	Lain-lain
344	Puskesmas Ketabang	Puskesmas
345	Puskesmas Lidah Kulon	Puskesmas
346	Puskesmas Mojo	Puskesmas
347	Puskesmas Pacar Keling	Puskesmas
348	RS Bhayangkara H.S. Samsoeri Mertojoso	RS Polri
349	RS Husada Utama	RS Swasta
350	RS Islam Surabaya Jemursari	RS Swasta
351	RS PHC Surabaya	RS BUMN
352	RS Putra Waspada	RS Swasta
353	RS Universitas Airlangga	RS Kementerian Lain
354	RSD Idaman Kota Banjarbaru	RS Kota
355	RSIA Muslimat Jombang	RS Swasta
356	RSIA Putri Surabaya	RS Swasta
357	RSU Lirboyo	RS Swasta
358	RSUD Campur Darat	RS Kabupaten
359	RSUD Dr. M. Soewandhie	RS Kota
360	RSUD dr. Soedono	RS Provinsi
361	RSUD Ibnu Sina	RS Kabupaten
362	RSUD Kabupaten Kediri	RS Kabupaten
363	TPMDG drg. Ahlam dan TPMD dr Amirah Basyarahil	Lain-lain

364	UTD PMI Kabupaten Sidoarjo	Unit Transfusi Darah
365	Vicky Rezky Ananda	Lain-lain
366	Apotek Farmarin	Lain-lain
367	Diandra Clinic	Klinik
368	Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan	Lain-lain
369	Dinas Kesehatan Kota Madiun	Lain-lain
370	FKTP Polkes 05.09.04	Klinik
371	Klinik Mitrasana	Klinik
372	Klinik PKBI Jawa Timur	Klinik
373	Klinik Pratama Jemursari Empat	Klinik
374	Klinik Pratama Sartika 59	Klinik
375	Klinik Prodia Kupang	Klinik
376	Klinik Utama Sayang Diagnostic Center	Klinik
377	Laboratorium Medis Populer Tuban	Laboratorium Kesehatan
378	Laboratorium Medis Pratama Pramita Ngagel	Laboratorium Kesehatan
379	Laboratorium Medis Prodia Kupang	Laboratorium Kesehatan
380	Laboratorium Pilar	Klinik
381	Parahita Diagnostic Center Surabaya	Klinik
382	PBF. Avila Medika Pratama	Klinik
383	PT. Kintomo Engineering Group	Lain-lain
384	PT. Surya Medikal Servis	Lain-lain
385	PT. Trisaka Rekso Waluya	Lain-lain
386	PT. Wirabati Artaguna	Lain-lain
387	Puskesmas Bubakan	Puskesmas
388	Puskesmas Donorojo	Puskesmas
389	Puskesmas dr. Soetomo	Puskesmas
390	Puskesmas Dupak	Puskesmas
391	Puskesmas Gayungan	Puskesmas
392	Puskesmas Gondosari	Puskesmas
393	Puskesmas Jeruk	Puskesmas
394	Puskesmas Kalak	Puskesmas
395	Puskesmas Kebonagung	Puskesmas
396	Puskesmas Ketrowonojoyo	Puskesmas
397	Puskesmas Nawangan	Puskesmas
398	Puskesmas Ngagel Rejo	Puskesmas
399	Puskesmas Pacitan	Puskesmas
400	Puskesmas Pakisbaru	Puskesmas
401	Puskesmas Pegirian	Puskesmas
402	Puskesmas Pucang Sewu	Puskesmas
403	Puskesmas Punung	Puskesmas
404	Puskesmas Putat Jaya	Puskesmas
405	Puskesmas Sememi	Puskesmas
406	Puskesmas Sukorejo	Puskesmas

407	Puskesmas Tanjungsari	Puskesmas
408	Puskesmas Tulakan	Puskesmas
409	RS Adi Husada Undaan Wetan	RS Swasta
410	RS Delta Surya	RS Swasta
411	RS Hermina Pasuruan	RS Swasta
412	RS Islam Siti Aisyah Madiun	RS Swasta
413	RS Islam Surabaya	RS Swasta
414	RS Jiwa Menur	RS Provinsi
415	RS Nahdlatul Ulama Tuban	RS Swasta
416	RS Rahman Rahim	RS Swasta
417	RS Semen Gresik	RS BUMN
418	RS Tk. II dr. Soepraoen	RS TNI
419	RS Umum Anwar Medika	RS Swasta
420	RSU Nyai Ageng Pinatih	RS Swasta
421	RSUD Blambangan	RS Kabupaten
422	RSUD Dr. Saiful Anwar	RS Provinsi
423	Shiny Smile Aesthetic Dental Clinic	Klinik

REKAPITULASI FASYANKES TERLAYANI BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN SEMESTER I TH 2025

No.	Provinsi	Status Kepemilikan												Jumlah
		Rumah Sakit							Puskesmas	Klinik	Laboratorium Kesehatan	Unit Transfusi	Lain - Lain	
		RS Pemerintah					RS BUMN	RS Swasta						
		RS Vertikal	RS Provinsi	RS Kabupaten / Kota	RS TNI / Polri	RS Kementerian Lain								
1	Jawa Timur	1	7	14	5	1	5	61	27	133	10	2	10	308
2	Bali	0	1	3	0	0	0	4	0	4	0	0	1	12
3	Nusa Tenggara Barat	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	0	5
4	Nusa Tenggara Timur	0	0	2	0	0	0	2	0	3	1	0	1	8
5	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
6	Kalimantan Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4
7	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	3
9	Banten	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
10	D.I. Yogyakarta	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13	Jawa Tengah	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	4
14	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Sulawesi Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Sulawesi Tengah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	4	9	21	5	1	5	71	27	149	17	2	112	423

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis:
BPAPK Surabaya



Riyan Hermawati, S.Si, M.Kes
NIP. 197102041996032002

Surabaya, 19 Juni 2025
Mengelahi,
Ketua BPAPK Surabaya



Dr. Wahyudi Ihsani, ST, MSi
NIP. 197211151996031003

LAMPIRAN 5 PENAMBAHAN MOU BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

**REALISASI JUMLAH PENAMBAHAN MOU
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA
SEMESTER I TAHUN 2025**


NO	FASYANKES	PROV	JANGKA WAKTU	BATAS AKHIR
1	RSUD Dr. Soetomo	Jawa Timur	3 Tahun	30/01/2028
2	IKATEMI	Jawa Timur	1 Tahun	02/01/2026
3	BPAFK Jakarta	Jakarta	1 Tahun	29/01/2026
4	RSUD Eka Candrarini	Jawa Timur	5 Tahun	04/05/2030



Menyetujui,
Kepala BPAFK Surabaya

Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

Surabaya, Juni 2025
Disusun oleh,
Ketua Tim Kerja KBT


Betty Rahayuningsih, S.Si, M.Si
NIP 197103061999032001

LAMPIRAN 6 PENAMBAHAN LINGKUP AKREDITASI SEMESTER I TAHUN 2025

BELUM ADA CAPAIAN

LAMPIRAN 7 PENAMBAHAN KEMAMPUAN JENIS LAYANAN

REKAP JUMLAH PENAMBAHAN JENIS LAYANAN BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	NAMA JENIS LAYANAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Vortex Mixer	1	
2	Dental Mikromotor	1	
3	Dental Scaller	1	
4	Electro Convulsive Therapy (ECT)	1	
5	Bor Orthopedi	1	
TOTAL		5	



Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya

Dr. Wanyudi Ifani, ST, M.Si
Nip. 197211181999031003

Surabaya, Juni 2025
Ketua Tim Kerja Tata Operasional

Mustain, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 8 JUMLAH MITRA FASYANKES BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

REALISASI JUMLAH MITRA FASYANKES BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

NO	KEGIATAN	TANGGAL	TEMPAT
1	Pameran BPAFK bekerja sama dengan Ditjen Farmakes	31 Januari - 2 Februari 2025	Hotel Alila, Solo


Catatan : Indikator Kinerja Jumlah Mitra Fasyankes pada tahun 2025 direncanakan diubah menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan kegiatan.



Disetujui,
Kepala BPAFK Surabaya

Dr. Widyayudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

Surabaya, Juni 2025
Disusun oleh,
Ketua Tim Kerja KBT


Betty Rahayuningsih, S.Si, M.Si
NIP 197103061999032001

LAMPIRAN 9 JUMLAH FASYANKES TERLAYANI SEMESTER I TAHUN 2025

REKAPITULASI FASYANKES TERLAYANI BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN SEMESTER I TH 2025

No.	Provinsi	Status Kepemilikan												Jumlah
		Rumah Sakit						Puskesmas	Klinik	Laboratorium Kesehatan	Unit Transfusi	Lain - Lain		
		RS Pemerintah					RS BUMN						RS Swasta	
		RS Vertikal	RS Provinsi	RS Kabupaten / Kota	RS TNI / Polri	RS Kementerian Lain								
1	Jawa Timur	1	7	14	5	1	5	51	27	133	16	2	97	369
2	Bali	0	1	2	0	0	0	4	0	4	0	0	1	12
3	Nusa Tenggara Barat	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	0	5
4	Nusa Tenggara Timur	0	0	2	0	0	0	2	0	3	1	0	1	8
5	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
6	Kalimantan Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4
7	Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	3
9	Banten	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
10	D.I. Yogyakarta	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
13	Jawa Tengah	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	4
14	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Sulawesi Selatan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Sulawesi Tengah	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	4	9	21	5	1	5	71	27	149	17	2	112	423

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya



Nikyan Hermawati, S.Si, M.Kes
NIP. 197102041990032002

Surabaya, 19 Juni 2025
Mengstelsa,
Kepala BPAFK Surabaya



Dr. Wahyudi Hani, ST, MS
NIP. 197211181990031003

**LAMPIRAN 10 PENAMBAHAN PEMUTAKHIRAN DOKUMEN MUTU SEMESTER I
TAHUN 2025**

**REKAP PENAMBAHAN PEMUTAKHIRAN DOKUMEN MUTU
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025**


NO.	NAMA DOKUMEN MUTU	JUMLAH	KETERANGAN
1	Metode Kerja Kalibrasi SWD	1	
2	Metode Kerja Kalibrasi MWD	1	
3	Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop	1	
4	Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Dewasa	1	
5	Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Bayi	1	
6	Metode Kerja Kalibrasi Dental Scaler	1	
7	Metode Kerja Kalibrasi Dental Mikromotor	1	
8	Metode Kerja Kalibrasi Bor Ortopedi	1	
9	Metode Kerja Kalibrasi Laser Terapi	1	
TOTAL		9	

Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya



Dr. Widyudi Ifani, ST, M.Si
Nip. 197211181999031003

Surabaya, Juni 2025
Ketua Tim Kerja Tata Operasional



Mustam, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 11 PERALATAN YANG TELAH DIKALIBRASI SEMESTER I TAHUN 2025

REKAP KALIBRASI ALAT STANDAR BPAFK SURABAYA/
PERIODE SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	Jumlah Alat
	JUMLAH		152
1	15 - 17 Januari 2025	PT. Kaliman	11
2	15 - 17 Januari 2025	BMKG	3
3	15 - 17 Januari 2025	BPAFK Jakarta	11
4	15 - 17 Januari 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1
5	14 Januari 2025	BPAFK Surabaya	1
6	15 - 17 Januari 2025	BPAFK Jakarta	13
7	22 - 24 Januari 2025	PT. Kaliman	11
8	22 Januari 2025	BPAFK Surabaya	3
9	10 Februari 2025	BPAFK Surabaya	1
10	23 Februari 2025	PT. Calbesys	2
11	05 - 07 Maret 2025	PT. Vision Scientific	1
12	05 - 07 Maret 2025	BPAFK Jakarta	3
13	05 - 07 Maret 2025	SNSU	4
14	05 - 07 Maret 2025	PT. Kaliman	3
15	05 - 07 Maret 2025	PT Global Quality	2
16	05 - 07 Maret 2025	Dimet	8
17	12 Maret 2025	PT. Almaga Sejahtera	6
18	19 - 21 Maret 2025	PT. Kaliman	11
19	19 - 21 Maret 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1
20	19 - 21 Maret 2025	BPAFK Jakarta	14
21	19 - 21 Maret 2025	Dimet	11
22	19 - 21 Maret 2025	BMKG	4
23	15 - 17 April 2025	BPAFK Jakarta	7
24	15 - 17 April 2025	SNSU	1
25	15 - 17 April 2025	PT. Kaliman	3
26	15 - 17 April 2025	BMKG	2
27	24 April 2025	PT. Calbesys	1
28	7 - 9 Mei 2025	PT. Kaliman	4
29	7 - 9 Mei 2025	SNSU	1
30	7 - 9 Mei 2025	SNSU	1
31	26 Mei 2025	BPAFK Surabaya	2
32	26 Mei 2025	BPAFK Jakarta	5



Surabaya, Juni 2025
Ketua Tim Kerja Tata Operasi
BPAFK Surabaya


MUSTAIN, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 12 DAFTAR NORMATIF EVALUASI KINERJA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PENILAIAN SEMESTER I TAHUN 2025

DAFTAR NORMATIF EVALUASI KINERJA KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PENILAIAN TRIWULAN II TAHUN 2025

Organisasi Kerja : Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
Satuan Kerja : Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

No	Nama	Nip	Gol	Jabatan	Nilai
1	Dr. WAHYUDI IFANI, ST. M.Si	*197211181999031003	IV/b	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	95
2	RADEN WISNU DWI HARDYANTO, ST	*197401111997031003	III/d	Kepala Subbagian Administrasi Umum	120
3	BETTY RAHAYUNINGSIH, S.Si, M.Si	*197103061999032001	IV/b	Fisikawan Medis Ahli Madya (JFT)	109
4	KANDI AYU TISWATI, S.Si	*197110111995032001	IV/a	Fisikawan Medis Ahli Madya (JFT)	109
5	RIKYAN HERNAWATI, S.Si, M.Kes	*197102041998032002	IV/a	Administrator Kesehatan Ahli Muda (JFT)	109
6	ERNI FATMAWATI, SST	*196610101990032001	IV/a	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	109
7	TRI DEDI SETYAWAN, ST, M.Kes	*197209161998031003	IV/a	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	109
8	JOKO SUHARNO, ST	*197501041998031002	IV/a	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	109
9	WIJI, S.T	*196608081995031001	IV/a	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	109
10	MAT SANJI, ST.	*197311071995031001	IV/a	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	105
11	HARTONO AGUS WIJAYA, SKM	*196806101996031001	III/d	Teknisi Elektromedis Penyelia (JFT)	105
12	DUHITA HAYUNING TIAS	*196908271995032001	III/d	Radiografer Penyelia (JFT)	105
13	WIWIK KUSTIJAH, S.Si	*196805151997032001	III/d	Fisikawan Medis Ahli Muda (JFT)	105
14	R. MOH HALIL	*197101011999031005	III/d	Radiografer Penyelia (JFT)	105
15	MUSTAIN, ST	*197205062005011002	III/d	Administrator Kesehatan Ahli Muda (JFT)	109
16	PEPI YUWONO, SH	*197702012005011002	III/d	Analisis Data dan Informasi (JFU)	105
17	ANNI SUPRASANTI, SE	*197807212005012003	III/d	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JFT)	105
18	HERMAN ARIANTO, SE, M.Si	*197603292006041001	III/d	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda (JFT)	105
19	ANASTASIA MAURYEN, SKM	*197903042001122001	III/d	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda (JFT)	105
20	ERO WAHJUNINGDIAH, S.ST	*197208081999032002	III/d	Administrator Kesehatan Ahli Muda (JFT)	105
21	JATMOKO BUDI SANTOSO, ST	*197601092008011017	III/d	Analisis Data dan Informasi (JFU)	105
22	ACHMAD SAMSURI, ST	*197301131997031001	III/d	Analisis Data dan Informasi (JFU)	105
23	RULY HERAWATI, ST	*197603202008012021	III/d	Fisikawan Medis Ahli Muda (JFT)	105
24	RATNA JUNI SULISTYAWATI	*197106281996032001	III/d	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JFT)	105
25	FATDIANSYAH, ST	*197707182010121001	III/d	Analisis Data dan Informasi (JFU)	105
26	FRIEKHA NOER KANNIA S, SE	*198407062009122003	III/d	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (JFT)	105
27	IKAWATI IRA PUSPITA, SST	*197906082006042002	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
28	CATUR DARMAWANTO, ST	*198205112006041002	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
29	ULUL FATKURROKHMAN, ST	*198007312009121001	III/d	Analisis Data dan Informasi (JFU)	105

No	Nama	Nip	Gol	Jabatan	Nilai
30	KURNIA SARI, ST, M.Kes	'198101032006042018	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
31	RANA CENDRAWASIH, ST	'198507132008012006	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
32	NINA SHANTI ISTIQOMAH, SST	'198609032008012003	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
33	YUDHISTIRA ARDI SETIAWAN, SST	'198003142009121002	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	109
34	MAYANG PRAMITHA SARI, SST	'198211232010122002	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
35	ENDAH KUSUMA WARDANI, SST	'198704162008122003	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
36	BANGKIT ANGGUN WICAKSANA, ST	'198605202008121002	III/d	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
37	ISMOYO HADI, ST	'198102072008121001	III/c	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
38	ARIE CHINTYA MARTANIA, S.Si	'198609072015032005	III/c	Fisikawan Medis Ahli Muda (JFT)	105
39	YOGI DWI ACHMADI, S.Kom	'198411092015031002	III/c	Perencana / Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan (JFU)	105
40	SISKA DYAH SUSANTI, ST	'198902092015032003	III/c	Analisis Data dan Informasi (JFU)	105
41	DIAN ZAINAL ABIDIN, SST	'198610092008121001	III/c	Teknisi Elektromedis Penyelia (JFT)	105
42	RINA KHUSNAWATI, SE	'198003222014022001	III/c	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JFT)	105
43	HERI PRASETYO PURNOMO, SST	'198405242008121002	III/c	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
44	MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN	'198412162008121002	III/c	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	105
45	RUDY MIDARMANTO	'197105251996031003	III/b	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JFU)	105
46	DJOKO SOEKIJATNO	'197007021997031003	III/b	Pengelola Instalasi Air dan Listrik (JFU)	105
47	TITIEK SUGIARTI	'197107061997032002	III/b	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)	105
48	DYAH AYU ROSARIA INDAH	'198703032010122006	III/b	Pengelola Barang Milik Negara (JFU)	105
49	EKA DENIE HARTAWAN A. RAHAYU	'198108282010121002	III/b	Pranata Keuangan APBN Mahir (JFT)	105
50	AFFAN KURNIA PUTRA, Amd.Tem	'199106292014021002	III/b	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	105
51	RENDY DWI SUTRISNO PUTRA	'199107312014021001	III/b	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	105
52	TSALITS AGUS SALIM, S.ST	'199008162014021001	III/b	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	105
53	EGAN GRAHA UTAMA	'199109272014021001	III/b	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	105
54	RICKY DESTANTY SANTOSO, A.Md	'198512022009122001	III/b	Pranata Keuangan APBN Mahir (JFT)	105
55	DHEMAS AJI RAMADANY, A.Md	'198705262010121003	III/a	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	105
56	LAILIA NURFITRIANI, S.IP	'199602232020122009	III/a	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama (JFT)	105
57	NOERITA FEBRIANTI, S.E.	'199202172020122005	III/a	Perencana Ahli Pertama (JFT)	105
58	HANUM HABIBAH, S.Tr.TEM	'199509182022032004	III/a	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	105
59	KURNIA HASTU CHRISTIANI, S.Si	'199602282022032005	III/a	Fisikawan Medis Ahli Pertama (JFT)	105
60	AFIF MUSBIKIN	'197408042006041007	III/a	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JFU)	105

No	Nama	Nip	Gol	Jabatan	Nilai
61	AMELIA DWI DAMAYANTI	'198803272015032001	III/a	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)	105
62	CATUR PRASETYAWAN, S.Tr.Kes	'198609252015031002	III/a	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	105
63	ENJIA AYU CHARISTIANING CAHYANI	'199304272018012001	II/d	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
64	RATNA DINAR PURWANINGRUM	'199407212018012002	II/d	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
65	ADIB MAULANA AKHMAD TORNADO	'199410012022031002	II/c	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
66	EKO YULIANTO	'197807022014121001	II/a	Petugas Keamanan (JFU)	105
67	CINDY ANINDYA PUTRI WINARYA, S.Si	'199606212025062006	III/a	Fisikawan Medis Ahli Pertama (JP)	105
68	PINGKI SETYOWATI DEWI, S.Si.	'200005212025062006	III/a	Fisikawan Medis Ahli Pertama (JP)	105
69	TITIK YULIASIH, S.Si.	'200106242025062005	III/a	Fisikawan Medis Ahli Pertama (JP)	105
70	SAHDA VANIA AURELLIA, S.Si	'200210062025062007	III/a	Fisikawan Medis Ahli Pertama (JP)	105
71	TASYA AISYAH AL FATIN, A.Md.T.	'200201272025062005	II/c	Teknisi Elektromedis Terampil (JP)	105
72	ARIF INDRA KURNIAWAN	'198401182024211006	IX	Arsiparis Ahli Pertama (JFT)	105
73	DITA APRILIA HARIYANI, S.Si, M.Si	'199504022024212048	IX	Fisikawan Medis Ahli Pertama (JFT)	105
74	FARDHON DANANG PRAKOSO	'199512122024211016	IX	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	105
75	MOCHAMMAD MUFID MUZAKKI, S.Tr.Kes.	'199608092024211009	IX	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	105
76	SIGIT JATMIKO, S.ST	'198506152023211003	IX	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	105
77	ADHIF RISTIANTO	'198806102024211013	VII	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
78	TRI WALUYO JATI	'198903032024211020	VII	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
79	DENI SETIAWAN, A.Md.T.	'199312152023211018	VII	Pranata Komputer Terampil (JFT)	105
80	ANDRI ADI SUSANTO, A.Md.T.	'199507102023211010	VII	Pranata Komputer Terampil (JFT)	105
81	WAHYU DWI PERDAMAIAN	'199703092024211015	VII	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
82	TANGGUH ALIF WIDAKSO	'199707212024211014	VII	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
83	ANWAR JUNIARTO	'198103262023211001	VII	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	105
TOTAL					8756
RATA-RATA					105



Surabaya, 1 Juli 2025
Kepala Balai

Dr. WAHYUDI IFANI, ST. M.Si
NIP. 197211181999031003

LAMPIRAN 13 PERSENTASE SDM ASN YANG TELAH MENGIKUTI PELATIHAN SEMESTER I TAHUN 2025

REKAPITULASI DATA PENINGKATAN SDM (DATA PER 18 JUNI 2025)

NO	NAMA	NIP	JABATAN	JPL	SERTIFIKAT
1	Dr. WAHYUDI IFANI, ST, M.Si	197211181999031000	Kepala Balai		Itani
2	BETTY RAHAYUNINGSIH, S.Si, M.Si	197103061999032000	Fiskawan Medis Ahli Madya (JFT)	61.8	Betty
3	KANDI AYU TISWATI, S.SiS	197110111995032000	Fiskawan Medis Ahli Madya (JFT)	45.6	Kandi
4	RIKYAN HERNAWATI, S.Si, M.Kes	197102041998032000	Administrator Kesehatan Ahli Muda (JFT)	0	Rikyan
5	ERNI FATMAWATI, SST	196610101990032000	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	11	Enri
6	TRI DEDI SETYAWAN, ST, M.Kes	197209161998031000	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	0	Qaddy
7	JOKO SUHARNO, ST	197501041998031000	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	21	Joko S
8	WULI, ST	196608081995031000	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	6	Wiji
9	MAT SANJI, ST.	197311071995031000	Teknisi Elektromedis Ahli Madya (JFT)	0	Mat Sanji
10	HARTONO AGUS WIJAYA, SKM	196806101995031000	Teknisi Elektromedis Penyelia (JFT)	13	Hartono
11	DUHITA HAYUNING TIAS	196908271995032000	Radiografer Penyelia (JFT)	22	Duhita
12	WYWIK KUSTIJAH, S.Si	196805151997032000	Fiskawan Medis Ahli Muda (JFT)	42.3	Wywik
13	RADEN WISNU DWI HARDYANTO, S	197401111997031000	Kepala Subbagian Administrasi Umum	9	Wisnu
14	R. MOH HALIL	197101011999031000	Radiografer Penyelia (JFT)	0	Halil
15	MUSTAIN, ST	197205062005011000	Administrator Kesehatan Ahli Muda (JFT)	0	Mustain
16	PEPI YUWONO, SH	197702012005011000	Analisis Data dan Informasi (JFU)	23	Pepy
17	ANNI SUPRASANTI, SE	197807212005012000	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JFT)	16	Anie
18	HERMAN ARIANTO, SE, M.Si	197603292006041000	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda (JFT)	69	Herman Arianto
19	ANASTASIA MAURYEN, SKM	197903042001122000	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda (JFT)	8	Anastasia
20	ERO WAHJUNINGDIAH, S.ST	197208081999032000	Radiografer Ahli Muda (JFT)	49	Ero
21	JATMOKO BUDI SANTOSO, ST	197601092008011000	Analisis Data dan Informasi (JFU)	8	Jatmoko
22	ACHMAD SAMSURI, ST	197301131997031000	Analisis Data dan Informasi (JFU)	9	Samsuri
23	RULY HERAWATI, ST	197603202008012000	Fiskawan Medis Ahli Muda (JFT)	22	Ruly
24	RATNA JUNI SULISTYAWATI	197106281996032000	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JFT)	10	Lilis
25	FATDIANSYAH, ST	197707182010121000	Analisis Data dan Informasi (JFU)	15	Fatdiansyah
26	FRIEKHA NOER KANNIA S, SE	198407062009122000	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama (JFT)	48	Frieka
27	IKAWATI IRA PUSPITA, SST	197906082006042000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	40	Ika W
28	CATUR DARMAYANTO, ST	198205112006041000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	0	Catur D
29	ULUL FATKURROKHMAN, ST	198007312009121000	Analisis Data dan Informasi (JFU)	19	Ulul
30	KURNIA SARI, ST, M.Kes	198101032009042000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	88.5	Kurnia
31	RANA CENDRAWASIH, ST	198507132008012000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	33	Rana
32	NINA SHANTI ISTIQOMAH, SST	198609032008012000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	25	Nina
33	YUDHISTIRA ARDI SETIAWAN, SST	198003142009121000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	4	Yudhistira
34	MAYANG PRAMITHA SARI, SST	198211232010122000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	33	Mayang
35	ENDAH KUSUMA WARDANI, SST	198704162008122000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	8	Endah
36	ISMOYO HADI, ST	198102072008121000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	0	Ismoyo
37	BANGKIT ANGGUN WICAKSANA, ST	198605202008121000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	29	Anggun
38	ARIE CHINTYA MARTANIA, S.Si	198609072015032000	Fiskawan Medis Ahli Muda (JFT)	17.8	Cincha
39	YOGI DWI ACHMADI, S.Kom	198411092015031000	Perencana (JFU)	79	Yogi
40	SISKA DYAH SUSANTI, ST	198902092015032000	Analisis Data dan Informasi (JFU)	40	Siska
41	DIAN ZAINAL ABIDIN, SST	198610092008121000	Teknisi Elektromedis Penyelia (JFT)	27	Dian Zaenal
42	RINA KHUSNAWATI, SE	198003222014022000	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JFT)	42	Rina
43	RUDY MIDARMANTO	197105251996031000	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JFU)	44	Rudy
44	DJOKO SOEKIJATNO	197007021997031000	Pengelola Instalasi Air dan Listrik (JFU)	0	Joko Sukianto
45	TITIEK SUGARTI	197107061997032000	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)	6	Titik
46	HERI PRASETYO PURNOMO, SST	198405242008121000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	29	Heri Prasetyo
47	MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN	198412162008121000	Teknisi Elektromedis Ahli Muda (JFT)	47.5	Raman
48	DYAH AYU ROSARIA INDAH	198703032010122000	Pengelola Barang Milik Negara (JFT)	23	Ocha
49	EKA DENIE HARTAWAN AGUS RAH	198108262010121000	Pranata Keuangan APBN Mahir (JFT)	20	Eka Deny
50	AFFAN KURNIA PUTRA, Amd.Tam	199106292014021000	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	27	Affan
51	RENDY DWI SUTRISNO PUTRA	199107312014021000	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	39	Randy
52	TSALITS AGUS SALIM	199008162014021000	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	310.9	Tsalits
53	EGAN GRAHA UTAMA	199109272014021000	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	19	Egan
54	RICKY DESTANTY SANTOSO, A.Md	198512022009122000	Pranata Keuangan APBN Mahir (JFT)	11	Riky
55	DHEMAS AJI RAMADANY, A.Md	198705262010121000	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	15	Dhemas
56	LAILIA NURFITRIANI, S.IP	199602232020122000	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama (JFT)	20	Lia
57	NOERITA FEBRIANTI, S.E.	199202172020122000	Perencana Ahli Pertama (JFT)	44	Noe
58	HANUM HABIBAH, S.Tr.EM	199509182022032000	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	0	Hanum
59	KURNIA HASTU CHRISTIANI, S.Si	199602282022032000	Fiskawan Medis Ahli Pertama (JFT)	4	Tanti
60	AFIF MUSBIKIN	197408042006041000	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JFU)	76	Afi
61	AMELIA DWI DAMAYANTI	198803272015032000	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan (JFU)	21.5	Amelia
62	CATUR PRASETYAWAN	198609252015031000	Teknisi Elektromedis Mahir (JFT)	24	Catur P
63	ENJIA AYU CHARISTIANING CAHYA	199304272018012000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	33	Enia
64	RATNA DINAR PURWANINGRUM	199407212018012000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	33	Dinar
65	ADIB MAULANA AKHMAD TORNADO	199410012022031000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	20	Adib
66	EKO YULIANTO	197807022014121000	Petugas Keamanan (JFU)	0	Eko
67	ARIF INDRA KURNIAWAN	198401182024211000	Arsiparis Ahli Pertama (JFT)	43	Arif
68	DITA APRILIA HARIYANI, S.Si, M.Si	199504022024212000	Fiskawan Medis Ahli Pertama (JFT)	84.3	Dita
69	FARDHON DANANG PRAKOSO	199512122024211000	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	15	Fardhon
70	MOCHAMMAD MUJID MUZAKKI	199608092024211000	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	27	Mujid
71	SIGIT JATMIKO, S.ST	198506152023211000	Teknisi Elektromedis Ahli Pertama (JFT)	36	Sigit
72	ADHIF RISTIANTO	198806102024211000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	20	Adhif
73	TRI WALUYO JATI	198903032024211000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	54	Waluyo Jati
74	DENI SETIAWAN, A.Md.T.	199312152023211000	Pranata Komputer Terampil (JFT)	22	Deni
75	ANDRI ADI SUSANTO, A.Md.T.	199507102023211000	Pranata Komputer Terampil (JFT)	22	Andri
76	WAHYU DWI PERDAMAIAN	199703092024211000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	47	Wahyu
77	TANGGUH ALIF WIDAKSO	199707212024211000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	4	Tangguh

78	ANWAR JUNIARTO	198103262023211000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)	27.5	Anwar
79	PINGKI SETYOWATI DEWI, S.Si	200005212025062000	Fiskawan Medis Ahli Pertama (JFT)		Pinki
80	CINDY ANINDYA PUTRI WINARYA, S	199606212025062000	Fiskawan Medis Ahli Pertama (JFT)		Cindy
81	SAHDA VANIA AURELLIA, S.Si	200210062025062000	Fiskawan Medis Ahli Pertama (JFT)		Vania
82	TITIK YULYASIH, S.Si	200106242025062000	Fiskawan Medis Ahli Pertama (JFT)		Titik Y
83	TASYA AISYAH AL FATIN, A.Md.T.	200201272025062000	Teknisi Elektromedis Terampil (JFT)		Tasya



Surabaya, Juni 2025
Diusun oleh,
Ketua Tim Kerja KBT

Betty Rahayuningsih, S.Si, M.Si
NIP 197103051999032001

**LAMPIRAN 14 PENAMBAHAN MODUL PELAPORAN PENGUJIAN/KALIBRASI
DENGAN SISTEM IT SEMESTER I TAHUN 2025**

**REKAP JUMLAH PENAMBAHAN MODUL PELAPORAN PENGUJIAN/KALIBRASI DENGAN
SISTEM IT
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025**


NO.	NAMA MODUL PENGUJIAN/KALIBRASI	JUMLAH	KETERANGAN
	MODUL BARU		
1	Vortex Mixer	1	
2	Dental Mikromotor	1	
3	Dental Scaller	1	
4	Electro Convulsive Therapy (ECT)	1	
5	Bor Orthopedi	1	
	UPGRADE MODUL		
1	Radiografi Umum dengan AEC	1	
2	Radiografi Umum	1	
3	Radiografi Mobile	1	
4	Angiografi	1	
5	C-Arm	1	
6	CT-Scan	1	
7	Fluoroscopy	1	
8	Gigi Cephalometric	1	
9	Gigi Intraoral	1	
10	Gigi Panoramic dan Cephalometric	1	
11	Gigi Panoramic	1	
12	Mammography	1	
TOTAL		17	

Mengetahui,
Kepala Kantor Surabaya



Dr. Wahyudi Hani, ST, M.Si
NIP. 19711181999031003

Surabaya, Juni 2025
Ketua Tim Kerja Tata Operasional



Mustain, ST
Nip. 197205062005011002

a. SS Lembar Kerja Modul IT Baru

Lembar Kerja Kalibrasi Dental Scaller

> kalibrasi - Periode 30 > 2025

UAT PK-PPKSP-SP | Logo Logo | Bergita Anggun #Kalibrasi_17

Input Data Kalibrasi Dental Scaller
 Nomor Label : **25A/NIV-25/E-001 TRIAL**
Ukuran Holes LUGS

Nomor Order	E-001 TRIAL
Pemilik sertifikat	Bela "Pengembangan dan Fasilitas Kesehatan Sukaaya"
Merek	
Model/Type	
Nomor Seri	
Tanggal Kalibrasi	
Tempat Kalibrasi	
Nama Ruangan	
Nama Petugas 1	Berkah Anggun Wicakana ST
Nama Petugas 2	PTB Petugas

Kondisi Ruang

No	Parameter	Pembacaan Standar
		Jual Aduir
1	Suhu (°C)	
2	Ketebalan (mm)	

Thermohygrometer / Thermohygrochrometer

1. Merek : Sensor, Model/Type : ST-50, SN : MFBH-193377 ; (Tertelusur di BSNIS I-KORUS OK)

☐ Guncam Chrometers dapat untuk mengukur berbagai lingkungan kondisi sesuai E-002 TIRIM

Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

No.	Parameter	Fisik	Fungsional
1.	Kabel Power	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>
2.	Kabel Kontrol Power	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>
3.	Tombol Fungsi (Key Functions)	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>
4.	Tampilan Layar/Display	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>
5.	Bagian Terapan/Applied Part	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>
6.	Baterai	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>	<div style="background-color: green; width: 100%;">Ya</div>

Pengukuran Keselamatan Listrik (IEC 62353)

No	Parameter	Hasil Ukur	Ambang Batas yang Diijinkan
1.	Tegangan jala jala	V	± 99% dari 230 V
2.	Tahanan isolasi kabel satu daya dengan selangapung (ohmik)	MΩ	≥ 5 MΩ
3.	Tahanan hubungan pemantahan	D	≤ 0.3 D
4.	Arus bocor pada Peralatan Equipment dengan pemantauan	µA	≤ 300 µA
5.	Arus bocor pada Bagian Terapan (Applied Part)	µA	≤ 50 µA

Electrical Safety Analyzer (ESA)

1. Merek : Fluke, Model/Type : FTA-625, SN : 7858407, (Tertelusur di PPAP KOTRAN)

Parameter Kinerja yang diukur

Parameter	Kalibrator
<input checked="" type="checkbox"/> Frekuensi (Hz)	High Speed Tachometer (High rpm Hz) 1. Merek : Hobbs, Type : , SN :

Hasil Pengukuran Kinerja

No	Parameter	Setting Alat	I	II	III	IV	V	Kesalahan Maksimum yang Diijinkan
1		20						± 0.5 %
2		25						
3	Frekuensi [Hz]	30						
4		40						
5		45						

Selesai

Laporan Kinerja BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025 | 124

• Pengujian • Format Baru • 2025

Nome do Lab: 25B/4/IV-25/E-001 TRIAL

 Sagepub

© Kalijaya & Eriyat Rani, 2023.

Nomor Label : 25C/4/IV-25/E-001 TRIAL

Nomor Label : 25C/A/IV-25/E-001 TRIAL

Update Name Labels

Honor Order	1	E-001 TRIAL
Pemilik Sertifikat	2	Bukti Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya *
Merek	2	
Model/Type	1	
Komar Seri	1	
Tanggal Kalibrasi	1	
Tempat Kalibrasi	1	
Nama Ruangan	1	
Nama Petugas 1	1	Bunghi Anggun Wicaksono, ST *
Nama Petugas 2	1	PAU Petugas

Kondisi Ruang








Pembacaan Standar	
No	Parameter
	Awal
	Akhir
1	Suhu (°C)
2	Kelambaban (%)

Thermohygrorometer : Thermohygrobarometer

1. Hareidi : Samsud, Modul 6 Ter : 57562, 554 : 1110 : 210317 : (The Islamic Science Library 1167651291)

☐ gassatim thermohygro meter untuk mengukur kelembapan pada no meter-2-501 7044

Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

No.	Parameter	Kondisi	
		Fisik	Fungsional
1.	Kabel Power		
2.	Saklar/Tombol Power		
3.	Tombol Fungsi (Key Function)		
4.	Tampilan Layar/Display		
5.	Bagian Terapan/applied Part		
6.	Baterai		

Pengukuran Keselamatan Listrik (IEC 62353)

No	Parameter	Hasil Ukur	Ambang Batas yang Diijinkan
1.	Tegangan Jala-Jala	V	$\pm 10\%$ dari 220 V
2.	Tahanan isolasi kabel satu daya dengan Selangku ($\Omega/km/s$)	M Ω	≥ 2 M Ω
3.	Tahanan hubungan pentanahan	Ω	$\leq 0,3 \Omega$
4.	Arus bocor pada Peralatan ($T_{\text{appliance}}$) dengan pembumihan	μA	$\leq 500 \mu A$
5.	Arus bocor pada Bagian Terapan ($A_{\text{Applied Part}}$)	μA	$\leq 50 \mu A$

Electrical Safety Analyzer (ESM)

1. Merek : Fluke, Model/Type : ESM 925, S/N : 2836106, (Tersertifikasi PT. Kallimat)

Parameter Kinerja yang diukur

Parameter	Kalibrator
<input checked="" type="checkbox"/> Kecepatan Ber (rpm)	High Speed Tachometer (high_tpm_02) / High Speed Tachometer (high_tpm_01) 1.00000, Model: 7 ga, 501

Hasil Pengukuran Kinerja

No	Parameter	Setting Alat	I	II	III	IV	V	Rendemen Maksimal yang Diijinkan
1.		1000						
2.	Kecepatan Bor (rpm)	1200						± 10 %
3.		1500						

 Support

b. SS Lembar Kerja Modul IT Upgrade

[illegible]

Nomor Order : E-021 PRUK | RS Katolik St. Vincentius a Paulo
Alamat : Jalan Diponegoro No. 51, Darmo, Surabaya, Jawa Timur
Layanan : UK - Gigi Panoramic
Template : Gigi Panoramic (MANDIRI)

No. Dokumen : I/UK/D-02/II/25/E-021 PRUK

Kondisi Lingkungan

	Awal	Akhir
Suhu (°C)	23	23
Kelambaban (% RH)	55	55
Tekanan Udara		

Alat Yang Digunakan

- | <div> <div></div> <div>Multimeter RF <i>Tertelusur : 3085.DMC (11 Agustus 2021)</i></div> </div> | | | |
|--|-----------|--------------|--|
| Merek : | RaySafe | Model/Type : | X2 R/T Nomor Seri : 267241 Barcode : PRUK67241 |
| <div> <div></div> <div>Thermohygrobarometer <i>Tertelusur : P1_CATE SP5 (26 September 2021)</i></div> </div> | | | |
| Merek : | Madgetech | Model/Type : | PRHTemp2000 Nomor Seri : Q02018 Barcode : PRUK2018 |
| <div> <div></div> <div>Meteran <i>Tertelusur : not found (not found)</i></div> </div> | | | |
| Merek : | ATS | Model/Type : | 5m Nomor Seri : 5m Barcode : PRUK00091 |
| <div> <div></div> <div>Penggaris <i>Tertelusur : not found (not found)</i></div> </div> | | | |
| Merek : | PEC Tools | Model/Type : | Nomor Seri : Barcode : PRUK00014 |

Generator dan Tabung Sinar-X

Upload File Excel				Download		Mede		Pengambilan Bahan	
<div><div>Choose File</div><div>No file chosen</div></div>				<div><div>Download Format</div></div>		<div><div>mA-3</div></div>		<div><div>Panoramic</div></div>	
Text	Set kV	mA	s	kV	s	mGy	HWL		
Repro	70	8	1.4	69,800	1.380	1.718	3.450		
Repro				69,800	1.380	1.719	3.450		
Repro				69,700	1.380	1.727	3.460		
Repro				69,800	1.380	1.731	3.450		
Repro				69,600	1.380	1.730	3.450		
Akurasi kV	60	8	1.4	60,200	1.380	1.273	2.940		
Akurasi kV	70	8	1.4	69,800	1.380	1.718	3.450		
Akurasi kV	77	8	1.4	77,000	1.380	2.383	3.840		
Akurasi kV	81	8	1.4	81,100	1.380	2.287	4.080		
Akurasi kV	85	8	1.4	85,300	1.380	2.498	4.300		

Pesawat panoramic

Dimensi Berkas Sinar-X (Kolimator Sekunder)

Penandaan	Nilai lolos uji	
Apakah terdapat penanda lapangan sinar X pada permukaan reseptor citra (slot)?	Ya	Dimensi berkas sinar-X di depan slit (sisi pasien) \leq dimensi slit
Apakah berkas sinar-X jatuh tepat pada penanda?	Ya	
Jarak	Ukuran(mm)	
Jarak titik fokus ke permukaan slot	49	Dimensi berkas sinar X pada reseptor citra \leq dimensi reseptor citra
Jarak titik fokus ke reseptor citra (SID)	50	
Dimensi	Lebar(mm)	Tinggi(mm)
Dimensi penanda lapangan sinar-X (slit)	6	152
Dimensi berkas sinar-X di depan slit	4	144
Dimensi reseptor citra (film/CR/DR)	-	152
Dimensi berkas sinar-X pada reseptor citra	-	113.9

Export to XLSX

Tagihan diterbitkan oleh: **Bendahara Penerimaan**

Nomor Order : E-065 PRUK | RSUD Dr. Soedono Malang
 Alamat : Jalan Dr. Soetomo No. 59, Malang, Jawa Timur
 Layanan : UK - Radiografi Umum dengan AEC
 Template : Radiografi Umum dengan AEC STANDAR



No. Dokumen : II/UK/A-02/IV/25/E-065 PRUK

Kondisi Lingkungan

	Awal	Akhir
Suhu (°C)	22	22
Ketambahan (% RH)	56	56
Tekanan Udara	998	998

Alat Yang Digunakan

Collimator test Tertelusur: not found (not found)
Merek: BM Model/Tipe: 3618 Nomor Seri: 1618-9082 Barcode: FRUKB9082
Beam Alignment test Tertelusur: not found (not found)
Merek: BM Model/Tipe: 162A Nomor Seri: 162A-B186 Barcode: PRUKA8186
Slab Pantom PMMA Tertelusur: not found (not found)
Merek: - Model/Tipe: - Nomor Seri: 00204 Barcode: FRUKG00204
Lightmeter Tertelusur: 3K2D02 (22 October 2022)
Merek: RaySafe Model/Tipe: X2 Light Probe Nomor Seri: 271327 Barcode: PRUKF327
Multimeter RF Tertelusur: RayDAC (17 October 2022)
Merek: RaySafe Model/Tipe: X2 R/F Nomor Seri: 267108 Barcode: FRUK67108
Thermohygrometer Tertelusur: PT CA13235 (24 September 2021)
Merek: Mactech Model/Tipe: PPH Temp000 Nomor Seri: Q00010 Barcode: PRUK0010

Iuminasi

	B6	I	II	III	IV	IV	IV
Terbaca	89	278	288	289	266	266	266

Generator dan Tabung Sinar-X

Upload File Excel				Download			Mode
<div>Choose FileNo file chosen</div>				<div>Download format</div>			<div>mA s</div>
Test	Set kV(kV)	mA	s	kV	s	mAs	HVL
Repro	70	200	0.1	69.8	0.1001	0.175	2.74
Repro	70	200	0.1	69.7	0.1001	0.166	2.98
Repro	70	200	0.1	69.7	0.1001	0.172	2.95
Repro	70	200	0.1	69.7	0.1001	0.185	2.98
Repro	70	200	0.1	69.8	0.1001	0.191	2.98
Akurasi kV	50	200	0.1	49.8	0.0998	0.112	2.08
Akurasi kV	50	200	0.1	50	0.0999	0.105	2.57
Akurasi kV	80	200	0.1	80.1	0.1001	0.185	3.38
Akurasi kV	80	200	0.1	80.6	0.1001	1.117	3.85
Akurasi kV	100	200	0.1	101.3	0.1002	1.35	4.26
Akurasi s	70	100	0.05	69.7	0.0502	0.171	2.97
Akurasi s	70	100	0.1	69.7	0.1001	0.347	2.98
Akurasi s	70	100	0.2	69.8	0.2003	0.687	3

Selisih lapangan kolimasi dengan berkas sinar-X

SID		110
	Lampu	X Ray
X ₁	8	8.6
X ₂	9	9.1
Y ₁	7	6.1
Y ₂	7.2	7.7

Beam alignment

0	mm
---	----

t resp. min	mAs Terbaca	ms
	42.89	2

Waktu Respon Minimum

Pengukuran Phantom	Waktu (s)
1	0.0075
2	0.0041
3	0.0032
4	0.0022
5	0.0015

Densitas standar dan Uniformitas dg filter

Sensor AEC	Terukur			
AL 23 cm	mGy	Index Paparan	mAs	ms
1 aktif, 2 dan 3 non aktif		174	0.6	5.9
2 aktif, 1 dan 3 non aktif		118	0.6	5.9
3 aktif, 1 dan 2 non aktif		117	0.6	5.9
1 dan 3 aktif, 2 non aktif		118	0.6	5.5
1 dan 2 aktif, 3 non aktif		179	0.6	5.5
2 dan 3 aktif, 1 non aktif		126	0.6	5.4
repro (semua aktif)		133	0.7	5.8
repro		133	0.7	5.8
repro		133	0.7	5.8

Export to XLSX

Penjejukan (kombinasi)

Setting		Tercatat			
kV	Tubal Phantom [cm]	mGy	Index Paparan	mAs	ms
60	10		53	0.9	4.4
	15		49	1.8	9
	20		56	0.4	2.7
80	15		51	0.7	3.3
	17.5		48	0.9	4.3
	15		52	0.3	1.5
100	17.5		54	0.5	2.3

Simpan [Kalkulasi](#)

A. Data Administrasi

a	NIM	2	8126210001709
b	Nama Instansi	2	Nyassan Amoluit
c	Nomor Izin Pesawat	2	14751.344.3.01224
d	Nama Pasilitas	2	KG Katalik St. Vincentius a Paulo
e	Alamat	2	Jalan Dikarsanegara No. 54, Damaro
f	Kota	2	Samaraya
g	Provinsi	2	Java Timur
h	Telepon	2	080961339402
i	Email	2	info@k42by.com
j	Nama PPR	2	1 Damar Ayu Dwi Anggreni
k	No. SIP	2	425037.234.B.130523
l	Lokasi Limit	2	Buang Banting/ 11.1 Pori Pori
m	Tanggal Uji	2	15-Februari 2025
n	Nomor Laporan Hasil Uji	2	UM/D 02/125/E C21 PRUK

Nama Personel Penguji

Nama Personel Penguji	Adh Maulana Athmal Imanado, SI
No. Sertifikat	0005PB-04/BAPETEN/01/2021

B. Data Konfigurasi Pesawat

1. Tabung Inseri (Insert Tube)

a.	Pabrikan/Merk	:	KOTO PAJODOS (Garasi)
b.	Model/Type	:	P-0345
c.	No. Seri	:	RS 11543
d.	Tahun Produksi	:	2021
e.	Ukuran Focal Spot	:	6,3
f.	kVp Maksimum	:	90

2. Wadah Tabung Sinar-X (Tube Housing)

a.	Pabrikan/Merk	:	KAWO Perdana	
b.	Model/Tipe	:	PC4	
c.	No. Seri	:	7111040	
d.	Tahun Produksi	:	2024	
e.	Filter Bawaan	:	2.6	mmol
f.	Posisi Focal Spot	:	diiberi tanda	

3. Generator dan Panel Kendali Sinar-X

a.	Pabrikan/Merk	1	KWID Polidoc			
b.	Model/Type	1	DETERMINANTOMOGRAPH SP 30 / PK-1			
c.	No. Seri	1	K5210001			
d.	Tahun Produksi	1	2022			
e.	Tipe Generator	1	<input type="radio"/> 1 pulsa <input type="radio"/> 2 pulsa <input type="checkbox"/> potensial konstan			
f.	Kapasitas Maksimum	1	<div>50 <input type="text"/> V_{pp}</div> <div>5 <input type="text"/> V</div>	<input type="checkbox"/> Red/IRF	<div>16 <input type="text"/> mV</div> <div>1 <input type="text"/> mV</div>	
g.	Alarm Penyinaran	1	<input type="checkbox"/> audio <input type="checkbox"/> visual			
h.	Tombol Penyinaran	1	<input type="checkbox"/> deadman <input type="checkbox"/> dengan kabel		<input type="checkbox"/> ada tombol lain ≤ 2m	
i.	Waktu Penyinaran	1	<input type="checkbox"/> timer elektronik		<input type="checkbox"/> tidak mungkin t = "tp"	
j.	Suplay Tegangan	1	<input type="checkbox"/> tidak ada <input type="checkbox"/> suplay terkoreksi <input type="checkbox"/> low volt (LV) terkoreksi			

4. Unit

a.	Pabrikan/Mark	:	KAWO PRADEO
b.	Model/Type	:	0610HPAKINGGULAH/HP 30 / (PCA-3)
c.	No. Seri	:	KSL218091
d.	Tahun Produksi	:	2001

5. Kolimator Berkas Cahaya (LBC)

a. Pabrik/asal	:	...
b. Model/Tipe	:	...
c. No. Seri	:	...
d. Filter Ekivalen	:	...

6. Sistem Pencitraan

a.	Sistem Pencitraan	CR	DR	film
----	-------------------	----	----	------

No. Dokumen : I/UK/A-01/IV/25/E-064 PRUK

A. Data Administrasi

a	NIB	1	WUARR000411
b	Nama Instansi	1	PT. Saraboga Orthopedic and Traumatology Hospital
c	Komunikasi/Pencapaian	1	0251-314.228022
d	Nama Fasilitas	1	45 Cileungsi dan 70 km (ringing) Cileungsi
e	Alamat	1	Perumahan Bumi Sari B, Cileungsi
f	Kota	1	Saraboga
g	Provinsi	1	Jawa Barat
h	Telepon	1	021-37431299
i	Email	1	rs45saraboga@indosat.net.id
j	Nama PIR	1	RS45 Saraboga Terni Beduk
k	No. SIS	1	-
l	Lokasi Unit	1	Keang Baduk
m	Tanggal Uji	1	16 April 2020
n	Nomor Laporan Hasil Uji	1	JK/KS-01/2020-E-024 PIRUK

Data Personel

Nama Personil Pengajar	:	Karna Basu Clevisanti, S.Si
No. Sertifikat	:	023.02.1.1.01.04040234

B. Data Konfigurasi Pesawat

1. Tabung Insersi (Insert Tube)

A.	Pabrikan/Work	F	1019454				
B.	Model Tipe	F	104 37294				
C.	Ma. Seri	F	104001				
D.	Tahun Produksi	F	2012				
E.	Ukuran Peral Spot	F	kecil	5,0	mm	luas	1,2
F.	Kapasitas Maksimum	F	1	ribu	per	jam	200

2. Wadah Tabung Sinar-X (Tube Housing)

A.	Pabrikan/Merk	D	Tanaka			
B.	Model/Type	D	D56-372-615			
C.	No. Seri	D	122356			
D.	Tahun Produksi	D	2016			
E.	Fiber Ransum	D	1	nama	nilai	25
F.	Persentase TGG rusak	D	1	nama		

3. Generator dan Panel Kendali Sinar-X

a. Polikritik/Book	1	70 g/lembar	
b. Model/Type	1	WMPD 1022	
c. No. Seri	1	W02011910118	
d. Tahun Produksi	2	2020	
e. Tipe Generator	1	<input type="checkbox"/> 1 phase <input type="checkbox"/> 3 phase <input type="checkbox"/> kapasitor disc <input checked="" type="checkbox"/> AC/220 pulvis	<input checked="" type="checkbox"/> Mic/ter <input type="checkbox"/> terfaca
f. Kapasitas Maksimum	2	<input type="text" value="100"/> <input type="text" value="000"/> <input type="text" value="mV"/>	<input type="text" value="0.3"/> <input type="text" value="mV"/>
g. mA Kontinu	2	<input type="text" value=""/> <input type="text" value="mA"/>	<input type="checkbox"/> terfaca
h. Alarm Pengisian	1	<input checked="" type="checkbox"/> audio	<input checked="" type="checkbox"/> visual
i. Simbol Pengisian	1	<input checked="" type="checkbox"/> panel <input type="checkbox"/> label	<input checked="" type="checkbox"/> diluar ruangan

4. Unit

a. Pabrikan/Mark	:	TeaTana
b. Model/Type	:	HD4D-A325
c. No. Seri	:	004300002004
d. Tahun Produksi	:	2010

5. Kolimator Berkas Cahaya (LBC)

a.	Publication Year	2	7	2018
b.	Model Type	2	12	RF-10000
c.	Max. Size	1	10	100-10000
d.	Filter Ranker	1	10	100-10000
e.	SD Minimum	1	10	100-10000

6. Mode Penyinaran

a. AEC	<input type="checkbox"/> tersedia	<input type="checkbox"/> digunakan	<input checked="" type="checkbox"/> tidak tersedia
b. Setting m4, 5	<input type="checkbox"/> m4s	<input checked="" type="checkbox"/> m4s	

7. Sistem Pencitraan

a. **Sistem Pencitraan** ☒ CR ☐ DR ☐ Film

LAMPIRAN 15 JUMLAH PROTOTIPE PRODUK ALKES YANG DIUJI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

REKAPITULASI PROTOTIPE PRODUK ALKES YANG DIUJI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

No.	Nama Alat	Merk	Model/Type	Nomor Seri	Instansi	Nomor Dokumen	Waktu Pengerjaan	Keterangan
1	Syringe pump	Nurfec	NS-SP7	KMISY02250214-0017	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	24/01/II-25/E-001-UPRO	24 Februari - 27 Februari	LULUS UJI
2	Video laryngoscope workstation	Kaltech	KAL-VAL	KMIVL012504-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	67/02/III-25/E-001 UPRO	5 Maret - 7 Maret	LULUS UJI
3	Hepa filter portable	Kaltech	KMI HF-150M2UV SMART	KMIHF150M2UVSMART250214-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/04/III-25/E-001 UPRO	04 Maret - 6 Maret	LULUS UJI
4	Hepa filter portable	Kaltech	KMI HF-150M2UV	KMIHF150M2UV250214-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/03/III-25/E-001 UPRO	04 Maret - 6 Maret	LULUS UJI
5	Video laryngoscope	Kaltech	KAL-VL	KMIVL01250204-XXXX	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	67/01/III-25/E-001 UPRO	5 Maret - 7 Maret	LULUS UJI
6	Medical air sterilizer purifier	Kaltech	KMIHF57M2UV	KMIHF57M2UV250214-01	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/01/III-25/E-001 UPRO	25 Februari - 28 Februari	LULUS UJI
7	Hepa filter portable	Kaltech	KMI HF-100M2UV	KMIHF100M2UV250214-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/02/III-25/E-001 UPRO	25 Februari - 28 Februari	LULUS UJI
8	Portable suction pump	ENDO	EI.SC.11	EISC11IPX025061	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	10/11/VI-25/E-010-UPRO	24 Juni - 26 Juni	LULUS UJI
9	Portable suction pump	ENDO	EI.SC3a	EISC3aIPX025051	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	10/1/VI-25/E-008-UPRO	2 Juni - 5 Juni	LULUS UJI
10	3 in 1 GCU Meter	ENDO	EI.GCU	EIGCUIPX0241101	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	71/01/VI-25/E-008-UPRO	2 Juni - 4 Juni	LULUS UJI
11	Blood Lipid Analyzer	ENDO	EI.BLA	EIBLAIPX0241101	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	72/02/VI-25/E-008-UPRO	2 Juni - 4 Juni	LULUS UJI
12	Hemoglobin Meter	ENDO	EI.HGM	EIHGMIPX0241101	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	69/01/V-25/E-007-UPRO	26 Mei - 28 Mei	LULUS UJI
13	Sagittal Saw	ENDO	EI.PT.SS.v2	PTSS21IPX025041	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	68/01/IV-25/E-004-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
14	Patient Monitor	ENDO	EI.PM.14	EIPM14IPX1241201	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	26/03/IV-25/E-004-UPRO	15 April - 17 April	LULUS UJI
15	Patient Monitor	ENDO	EI.PM.12	EIPM12IPX1241201	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	26/02/IV-25/E-004-UPRO	25 April - 29 April	LULUS UJI
16	video colposcope	ENDO	EI.VC.2	EIVC2IP21241201	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	01/01/IV-25/E-005-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
17	Integrated camera system and light source	ENDO	EI.EC.14	EICV2IP21241201	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	34/01/IV-25/E-004-UPRO	29 April - 2 Mei	LULUS UJI
18	Operating Lamp with HD Camera	ENDO	EI.OL.9	EIOLIPX025021	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	19/01/IV-25/E-004-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
19	Operating Lamp with UHD Camera	ENDO	EI.OL.10	EIOL10IP4425041	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	19/01/IV-25/E-005-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
20	Patient Monitor	ENDO	EI.PM.11	EIPM11IPX1241201	PT.Meditronik Hospilab Indonesia	26/01/IV-25/E-004-UPRO	22 April - 24 April	LULUS UJI
21	Medical Air Compressor	Kaltech	KMI-K11		PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	51/ 01 / VI-25 / E-006-UPRO	30 Mei 2025 – 10 Juni 2025	LULUS UJI
22	Air Purifier	Kaltech	5FAP-0888		PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	70/ 01 / VI-25 / E-006-UPRO	03 Juni - 13 Juni	LULUS UJI

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya



Rikyana Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP. 197102041998032002

Surabaya, 19 Juni 2025
Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, MSI
NIP. 197211181999031003

**LAMPIRAN 16 JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DIUJI PRODUK POST MARKET
SEMESTER I TAHUN 2025**

**REKAP JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DI UJI PRODUK *POST MARKET*
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025**

NO.	NAMA ALAT KESEHATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Baby Incubator Type EI.B1	1	
2	Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap)	1	
3	Spirometer	1	
TOTAL		3	

Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya



Dr. Wahyudi Hani, ST, M.Si
Nip. 197211181999031003

Surabaya, Juni 2025
Ketua Tim Kerja Tata Operasional



Mustain ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 17 JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DILAKUKAN KALIBRASI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

Rekapitulasi Indikator Kinerja Semester I Tahun 2025

Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi

BULAN	TARGET	REALISASI			TOTAL ALAT TERKALIBRASI	PERSENTASI
		LAIK PAKAI	TIDAK LAIK PAKAI	JUMLAH		
JANUARI	2.500	2.820	30	2.850	2.850	114,00%
FEBRUARI	5.000	3.853	27	3.880	6.730	134,60%
MARET	9.000	2.564	10	2.574	9.304	103,38%
APRIL	13.000	2.411	12	2.423	11.727	90,21%
MEI	18.000	2.844	12	2.856	14.583	81,02%
JUNI	23.000	1.321	1	1.322	15.905	69,15%

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya



Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP 197102041998032002

Surabaya, 19 Juni 2025
Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST. MSI
NIP 197211181999031003

LAMPIRAN 18 PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN NON-PIE YANG DIINSPEKSI PASKA SERTFIKASI CDAKB SEMESTER I TAHUN 2025

Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025

Jumlah distributor Alkes Non PIE di wilayah BPAFK Surabaya = 40 Distributor

NO	DAK Non PIE	Pelaksanaan Inspeksi	Jumlah DAK telah dilakukan Inspeksi	% Capaian Inspeksi
1	PT. WAHANA RIZKY GUMILANG	29 - 30 April 2025	5	12,50%
2	PT. SURYA PRIMA IMPLANTAMA	14 - 15 Mei 2025		
3	PT. ANUGRAH MITRA JAYA	22 - 23 Mei 2025		
4	PT. FARMACO MEDIKA	24 - 25 Juni 2025		
5	PT. NUSA TRIUTAMA	25 - 26 Juni 2025		

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya



Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
Nip. 197102041998032002

Surabaya, 19 Juni 2025
Mengetahui,
Kepala BPAFK



Dr. Wahyudi Ifani, ST, MSi
Nip. 197211181999031003

LAMPIRAN 19 JUMLAH METODE PENGUJIAN JENIS PRODUK ALKES YANG DIKEMBANGKAN BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

REKAPITULASI PROTOTYPE PRODUK ALKES YANG DIUJI BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

No.	Nama Alat	Merk	Model/Type	Nomor Seri	Instansi	Nomor Dokumen	Waktu Pengerjaan	Keterangan
1	Syringe pump	Nurfec	NS-SP7	KMISY02250214-0017	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	24/01/II-25/E-001-UPRO	24 Februari - 27 Februari	LULUS UJI
2	Video laryngoscope workstation	Kaltech	KAL-VAL	KMIVL012504-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	67/02/III-25/E-001 UPRO	5 Maret - 7 Maret	LULUS UJI
3	Hepa filter portable	Kaltech	KMI HF-150M2UV SMART	KMIHF150M2UVSMART250214-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/04/III-25/E-001 UPRO	04 Maret - 6 Maret	LULUS UJI
4	Hepa filter portable	Kaltech	KMI HF-150M2UV	KMIHF150M2UV250214-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/03/III-25/E-001 UPRO	04 Maret - 6 Maret	LULUS UJI
5	Video laryngoscope	Kaltech	KAL-VL	KMIVL01250204-XXXX	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	67/01/III-25/E-001 UPRO	5 Maret - 7 Maret	LULUS UJI
6	Medical air sterilizer purifier	Kaltech	KMIHF57M2UV	KMIHF57M2UV250214-01	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/01/III-25/E-001 UPRO	25 Februari - 28 Februari	LULUS UJI
7	Hepa filter portable	Kaltech	KMI HF-100M2UV	KMIHF100M2UV250214-0001	PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	66/02/III-25/E-001 UPRO	25 Februari - 28 Februari	LULUS UJI
8	Portable suction pump	ENDO	EI.SC.11	EISC11IPX025061	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	10/11/VI-25/E-010-UPRO	24 Juni - 26 Juni	LULUS UJI
9	Portable suction pump	ENDO	EI.SC.3a	EISC3aIPX025051	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	10/1/VI-25/E-008-UPRO	2 Juni - 5 Juni	LULUS UJI
10	3 in 1 GCU Meter	ENDO	EI.GCU	EIGCUIPX0241101	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	71/01/VI-25/E-008-UPRO	2 Juni - 4 Juni	LULUS UJI
11	Blood Lipid Analyzer	ENDO	EI.BLA	EIBLAIPX0241101	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	72/02/VI-25/E-008-UPRO	2 Juni - 4 Juni	LULUS UJI
12	Hemoglobin Meter	ENDO	EI.HGM	EIHGMIPX0241101	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	69/01/IV-25/E-007-UPRO	26 Mei - 28 Mei	LULUS UJI
13	Sagittal Saw	ENDO	EI.PT.SS.v2	PTS521IPX025041	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	68/01/IV-25/E-004-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
14	Patient Monitor	ENDO	EI.PM.14	EIPM14IPX1241201	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	26/03/IV-25/E-004-UPRO	15 April - 17 April	LULUS UJI
15	Patient Monitor	ENDO	EI.PM.12	EIPM12IPX1241201	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	26/02/IV-25/E-004-UPRO	25 April - 29 April	LULUS UJI
16	video colposcope	ENDO	EI.VC.2	EIVC2IP21241201	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	01/01/IV-25/E-005-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
17	Integrated camera system and light source	ENDO	EI.EC.14	EICV2IP21241201	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	34/01/IV-25/E-004-UPRO	29 April - 2 Mei	LULUS UJI
18	Operating Lamp with HD Camera	ENDO	EI.OL.9	EIOLIPX025021	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	19/01/IV-25/E-004-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
19	Operating Lamp with UHD Camera	ENDO	EI.OL.10	EIOLIP4425041	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	19/01/IV-25/E-005-UPRO	23 April - 25 April	LULUS UJI
20	Patient Monitor	ENDO	EI.PM.11	EIPM11IPX1241201	PT. Meditronik Hospilab Indonesia	26/01/IV-25/E-004-UPRO	22 April - 24 April	LULUS UJI
21	Medical Air Compressor	Kaltech	KMI-KL1		PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	51/ 01 / VI-25 / E-006-UPRO	30 Mei 2025 – 10 Juni 2025	LULUS UJI
22	Air Purifier	Kaltech	SFAP-0888		PT. Kalmed Manufaktur Indonesia	70/ 01 / VI-25 / E-006-UPRO	03 Juni - 13 Juni	LULUS UJI

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya



Rikyana Hemawati, S.Si, M.Kes
NIP 197102041998032002

Surabaya, 19 Juni 2025
Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, MSI
NIP 197211181999031003

LAMPIRAN 20 NILAI KINERJA PENGANGGARAN BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

← → ↺ monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/nilaiipasatker 🔍 ☆ ⬇️ Ⓜ️ ⋮

MONEV

BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA KEMENTERIAN KESEHATAN

Role Pilih TA (2025) Logout

Indikator Pelaksanaan Anggaran

SAMPAI DENGAN **Bulan**

Mei

Tampilkan

Download PDF

Download Excel

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Mei	135	024	690805	BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	Nilai	100,00	87,94	85,32	100,00	100,00	100,00	100,00	95,26	100%	0,00	95,26
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	13,19	17,06	10,00	10,00	10,00	25,00				
						Nilai Aspek	93,97			96,33			100,00				

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-07-03 14:11:11

← → ↺ monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/nkasatker 🔍 ☆ ⬇️ Ⓜ️ ⋮

MONEV

BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA KEMENTERIAN KESEHATAN

Role Pilih TA (2025) Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja

Tampilkan 10 entri

Carit:

Download Excel

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	024.07.000000	BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA	11,99	15,98	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-07-03 13:53:01

LAMPIRAN 21 PERSENTASE REALISASI ANGGARAN SEMESTER I TAHUN 2025

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;
Periode Juni 2025

Kementerian: 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi: 07 DITJEN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
Satuan Kerja : 690805 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	20,931,226,000	0	6,553,714,096	2,321,851,650	8,875,565,746	42.40 %	12,055,660,254
DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	6,718,185,000	0	562,728,891	399,714,933	962,443,824	14.33 %	5,755,741,176
DG.5839 Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	6,718,185,000	0	562,728,891	399,714,933	962,443,824	14.33 %	5,755,741,176
BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	34,108,000	0	680,000	1,360,000	2,040,000	5.98 %	32,068,000
BDB.002 Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	34,108,000	0	680,000	1,360,000	2,040,000	5.98 %	32,068,000
051 Inspeksi Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non-PIE Paska Sertifikasi CDAKB	34,108,000	0	680,000	1,360,000	2,040,000	5.98 %	32,068,000
BJB Penyidikan dan Pengujian Peralatan	1,128,181,000	0	466,565,762	129,324,770	595,890,532	52.82 %	532,290,468
BJB.501 Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	67,768,000	0	0	0	0	0.00 %	67,768,000
051 Layanan pengujian kalibrasi proteksi radiasi	67,768,000	0	0	0	0	0.00 %	67,768,000
BJB.502 Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	1,060,413,000	0	466,565,762	129,324,770	595,890,532	56.19 %	464,522,468
051 Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan	1,060,413,000	0	466,565,762	129,324,770	595,890,532	56.19 %	464,522,468
CAB Sarana Bidang Kesehatan	4,867,317,000	0	0	247,650,000	247,650,000	5.09 %	4,619,667,000
CAB.501 Alat Kalibrasi (RF-15)	4,867,317,000	0	0	247,650,000	247,650,000	5.09 %	4,619,667,000
051 Pengadaan alat kalibrasi	4,867,317,000	0	0	247,650,000	247,650,000	5.09 %	4,619,667,000
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CAN.002 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Pengawasan Alat Kesehatan dan PKRT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CCB OM Sarana Bidang Kesehatan	688,579,000	0	95,483,129	21,380,163	116,863,292	16.97 %	571,715,708
CCB.501 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	688,579,000	0	95,483,129	21,380,163	116,863,292	16.97 %	571,715,708
051 Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	688,579,000	0	95,483,129	21,380,163	116,863,292	16.97 %	571,715,708
W A Program Dukungan Manajemen	14,213,041,000	0	5,990,985,205	1,922,136,717	7,913,121,922	55.68 %	6,299,919,078
WA.4814 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	14,213,041,000	0	5,990,985,205	1,922,136,717	7,913,121,922	55.68 %	6,299,919,078
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	13,863,041,000	0	5,916,196,504	1,905,896,717	7,822,093,221	56.42 %	6,040,947,779
EBA.956 Layanan BMNI	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00 %	0
*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.							
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir							
051 Mengelola Barang Milik Negara	8,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	100.00 %	0
EBA.962 Layanan Umum	1,029,000,000	0	211,687,909	21,184,188	232,872,097	22.63 %	796,127,903
052 Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	1,029,000,000	0	211,687,909	21,184,188	232,872,097	22.63 %	796,127,903
EBA.994 Layanan Perkantoran	12,826,041,000	0	5,696,508,595	1,884,712,529	7,581,221,124	59.11 %	5,244,819,876
001 Gaji dan Tunjangan	10,120,402,000	0	4,687,523,813	1,707,399,734	6,394,923,547	63.19 %	3,725,478,453
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2,705,639,000	0	1,008,984,782	177,312,795	1,186,297,577	43.85 %	1,519,341,423
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBB.951 Layanan Sarana Internal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	350,000,000	0	74,788,701	16,240,000	91,028,701	26.01 %	258,971,299
EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	350,000,000	0	74,788,701	16,240,000	91,028,701	26.01 %	258,971,299
051 Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan	350,000,000	0	74,788,701	16,240,000	91,028,701	26.01 %	258,971,299

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.
*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAMPIRAN 22 SK TIM LAKIP BPAFK SURABAYA TAHUN 2025



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
Surabaya

Jalan Karangmenjangan Nomor 22, Airlangga, Gubeng
Surabaya 60286

(031) 5035830

<https://www.bpfk-sby.org>

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

NOMOR : HK.02.03/E.X/52/2025

TENTANG

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN

SURABAYA

TENTANG TIM LAKIP BPAFK SURABAYA TAHUN ANGGARAN 2025

KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA,

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya, dalam menjamin penyajian laporan akuntabilitas yang baik dan bermutu, perlu untuk ditunjuk TIM LAKIP BPAFK Surabaya;
 2. Bahwa nama yang tersebut pada dictum pertama keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai TIM LAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun anggaran 2025 untuk melakukan pengumpulan data dari masing-masing tim kerja atau sub bag adum dan melakukan penyusunan laporan kinerja sesuai aturan yang berlaku.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan.
- Memperhatikan** : DIPA BPAFK Surabaya Nomor : SP DIPA-024.07.2.690805/2025 tanggal 2 Desember 2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menyusun keanggotaan TIM LAKIP BPAFK Tahun 2025 selengkapnya menjadi sebagai berikut :
- Ketua : Ka.Sub.Bag. Administrasi Umum (ADUM)
Sekretaris : Anni Suprasanti, SE
Anggota :
1. Friekha Noer Kannia's, SE (Sub.bag ADUM)
 2. Rana Cendrawasih, ST (Tim Kerja Tata Operasional)
 3. Yogi Dwi Achmadi, S.Kom (Sub.bag ADUM)
 4. Nina Shanti Istiqomah, SST (Tim Kerja Pelayanan Teknis)
 5. Rina Khusnawati, SE (Sub.bag ADUM)
 6. Eka Denie Hartawan Agus Rahayu (Sub.bag ADUM)
 7. Lailia Nurfitriani, S.IP (Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis)
 8. Pita Afrika Yuniarsih (Sub.bag ADUM)
- Kedua : a. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
b. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2025.

Ditetapkan di : SURABAYA



Pada Tanggal : 02 Januari 2025

Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan Surabaya,













Dr. WAHYUDI IFANI, ST. M.Si



LAMPIRAN 23 SOP-AP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA

 <p>DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/E.X/5288.6/2024
	TANGGAL PEMBUATAN	: 20 Mei 2024
	TANGGAL REVISI	: -
	TANGGAL EFEKTIF	: 27 Mei 2024
	DISAHKAN OLEH	<p>Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya</p>  <p>Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003</p>
JUDUL SOP	: Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas instansi Pemerintah 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan. 7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Memahami ketentuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja 2 Memiliki kemampuan mengolah, menganalisa serta menyajikan data dan informasi 	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1 SOP Pembuatan Surat 2 SOP Penyusunan Laporan 3 SOP Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Komputer dan kelengkapannya 2 Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja 3 Dokumen Penetapan Kinerja 	
PERINGATAN	PENCATATAN/PENDATAAN	
Apabila prosedur laporan kinerja tidak disusun dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan kualitas laporan kinerja yang dihasilkan tidak sesuai standar	Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	






















Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja BPAFK













NO	Aktivitas	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Balai	Kepala Subbagian Adum	Perencana	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan untuk menyusun Laporan Kinerja					- Peraturan perundang-undangan - POK	5 menit	catatan arahan	
2	Menugaskan untuk menyusun Laporan Kinerja					catatan arahan	10 menit	catatan penugasan	
3	Menyiapkan data dan informasi untuk menyusun draft awal Laporan Kinerja					catatan penugasan	3 hari	Data laporan akuntabilitas kinerja	Sumber : BA Evaluasi, konten kinerja
4	Menyusun kerangka konsep draft awal Laporan Kinerja					Data laporan akuntabilitas kinerja	5 hari	Draft Awal Laporan Kinerja	
5	Membuat surat permintaan Laporan Kinerja Satker sebagai bahan Laporan Kinerja					Draft Awal Laporan Kinerja	70 menit	Surat permintaan Laporan Kinerja Satker	SOP Pembuatan Surat
6	Menugaskan untuk mengupdate Laporan Kinerja					Surat permintaan Laporan Kinerja Satker	10 menit	- Surat permintaan Laporan Kinerja Satker - Laporan Kinerja Satker	
7	Menganalisis, mengkompilasi dan menyusun draft laporan kinerja					- Surat permintaan Laporan Kinerja Satker - Laporan Kinerja Satker	3 hari	Draft Final Laporan Kinerja	SOP Penyusunan Laporan
8	Memeriksa draft laporan kinerja					Draft Final Laporan Kinerja	120 menit	Draft Final Laporan Kinerja	
9	Mendokumentasikan draft laporan kinerja Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan sebagai bahan Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja					Draft Final Laporan Kinerja	5 menit	Arsip	SOP Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja

LAMPIRAN 24 SOP PELAKSANAAN REVIU LAPORAN KINERJA



 <p>DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/E.X/5288.7/2024
	TANGGAL PEMBUATAN	: 20 Mei 2024
	TANGGAL REVISI	: -
	TANGGAL EFEKTIF	: 27 Mei 2024
	DISAHKAN OLEH	<p>Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya</p>  <p>Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003</p>
JUDUL SOP		: Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> 1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas instansi Pemerintah 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan 4 Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5 Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan. 7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan 		<ol style="list-style-type: none"> 1 Memahami ketentuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja 2 Memiliki kemampuan mengolah, menganalisa serta menyajikan data dan informasi
KETERKAITAN		PERALATAN/PERLENGKAPAN
<ol style="list-style-type: none"> 1 SOP Pembuatan Surat 2 SOP Penyelenggaraan Rapat 3 SOP Penyusunan Laporan 4 SOP Penataan Arsip 		<ol style="list-style-type: none"> 1 Komputer dan kelengkapannya 2 Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja 3 Dokumen Penetapan Kinerja
PERINGATAN		PENCATATAN/PENDATAAN
<p>Apabila prosedur Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tidak dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan kualitas laporan kinerja yang dihasilkan tidak sesuai standar.</p>		<p>Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya</p>

Prosedur Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja



















NO	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Balai	Ka.Sub.Bag.A dum	Perencana	Koordinator/PI C	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan untuk pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							Peraturan perundang-undangan	5 menit	catatan arahan	
2	Menugaskan untuk pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas							catatan arahan	10 menit	catatan penugasan	
3	Melaksanakan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							catatan penugasan	2 hari	- draft Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	
4	Memperbaiki Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan sesuai dengan hasil reviu							- draft Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	300 menit	Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah diperbaiki	
5	Memeriksa draft perbaikan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah diperbaiki	300 menit	- Laporan Kinerja BPAFK yang telah diperiksa - Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR)	
6	Menyetujui hasil Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan serta memberikan arahan untuk mempersiapkan Reviu Laporan Kinerja dengan APIP							- Laporan Kinerja BPAFK yang telah diperiksa - Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR) yang telah disetujui	300 menit	- Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR) yang telah disetujui	
7	Menugaskan untuk membuat surat undangan Reviu Laporan Kinerja dan menyiapkan data dukung							- Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR) yang telah disetujui	10 menit	catatan penugasan	
8	Membuat surat undangan Reviu Laporan Kinerja							catatan penugasan	70 menit	surat undangan	SOP Pembuatan Surat
9	Menyiapkan Data Dukung Kinerja Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Satker							surat undangan	300 menit	Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	
10	Melaksanakan desk Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Satker							Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	2 hari	draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	SOP Penyelenggaraan Rapat
											





NO	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Balai	Ka.Sub.Bag.A dum	Perencana	Koordinator/PI C	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
											
11	Menindaklanjuti draft catatan hasil revidi (CHR) dan memperbaiki Laporan Kinerja							draft Catatan Hasil Revidi (CHR)	300 menit	draft laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah diperbaiki	SOP Penyusunan Laporan
13	Memeriksa draft Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							draft laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah diperbaiki	120 menit	draft laporan kinerja BPAFK Surabaya yang telah diperiksa	
14	Menyetujui draft perbaikan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							draft laporan kinerja BPAFK Surabaya Kesehatan yang telah diperiksa	30 menit	draft laporan kinerja BPAFK Surabaya yang telah disetujui	
15	Meminta persetujuan dan penetapan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan serta memberi arahan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja							draft laporan kinerja BPAFK Surabaya yang telah disetujui	30 menit	Laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	
16	Menugaskan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja							Laporan kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	10 menit	- Draft surat penyampaian - Laporan Kinerja BPAFK Surabaya	
17	Membuat surat pengantar dan menyampaikan serta mempublikasikan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan di media informasi							- Draft surat penyampaian - Laporan Kinerja BPAFK Surabaya	70 menit	- Surat Pengantar - tanda terima - Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah dipublikasikan	SOP Pembuatan Surat
19	Mendokumentasikan kelengkapan administrasi dan laporan akuntabilitas kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							- Surat Pengantar - tanda terima - Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah dipublikasikan	5 menit	Arsip	SOP Penataan Arsip

LAMPIRAN 25 SOP EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)



 <p>DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA</p>	Nomor SOP	OT.02.02/E.X/5288.9/2024
	Tanggal Pembuatan	
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	
	Disahkan oleh	<p style="text-align: center;">Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003 </div>
Nama SOP	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	
Dasar Hukum :		Kualifikasi Pelaksana :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas instansi Pemerintah 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan 4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan 7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami mekanisme penyusunan proses bisnis 2. Memiliki kemampuan pengolahan data sederhana
Keterkaitan :		Peralatan/perlengkapan :
<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pembuatan Surat 2. SOP Penyelenggaraan Rapat 3. SOP Penyusunan Laporan 		<ol style="list-style-type: none"> 1. ATK, komputer, internet 2. Peraturan perundang - undangan dan pedoman
Peringatan :		Pencatatan dan pendataan:
Apabila Prosedur Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tidak dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan tingkat akuntabilitas kinerja tidak tergambar dengan baik		Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

Prosedur Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)















NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kepala BPAFK	Ketua Tim Kerja	Perencana/Administrator Kesehatan	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberikan arahan untuk pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						Peraturan perundang-undangan	2 menit	catatan arahan	
2	Menugaskan untuk pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						catatan arahan	10 menit	catatan penugasan	
3	Menyiapkan Data Dukung Kinerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						catatan penugasan	300 menit	Data dukung kinerja	
4	Melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						Data dukung kinerja	2 hari	Berita Acara Evaluasi AKIP, Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Lembar Kerja Evaluasi (LHE)	
5	Menindaklanjuti hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan menugaskan untuk mempersiapkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan APIP						Berita Acara Evaluasi AKIP, Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Lembar Kerja Evaluasi (LHE)	15 menit	catatan penugasan	
8	Membuat surat undangan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						catatan penugasan	70 menit	surat undangan	SOP Integrasi penciptaan naskah dinas menggunakan aplikasi SRIKANDI
9	Menyiapkan Data Dukung Kinerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						surat undangan	300 menit	Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja	
10	Melaksanakan desk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja	2 hari	draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	SOP Pengelolaan Peminjaman Ruang Rapat Daring
11	Menindaklanjuti draft catatan lembar hasil evaluasi (LHE) dan kertas kerja evaluasi (KKE)						draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	300 menit	draft laporan kinerja yang telah diperbaiki	SOP Penyusunan Laporan
13	Memeriksa draft Laporan Kinerja						draft laporan kinerja yang telah diperbaiki	60 menit	draft laporan kinerja yang telah diperiksa	
14	Menyetujui draft perbaikan Laporan Kinerja						draft laporan kinerja yang telah diperiksa	30 menit	draft laporan kinerja yang telah disetujui	
15	Meminta persetujuan dan penetapan Laporan Kinerja kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan serta memberi arahan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja						draft laporan kinerja yang telah disetujui	30 menit	Laporan kinerja	
										

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kepala BPAFK	Ketua Tim Kerja	Perencana/ Administrator Kesehatan	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
										
16	Menugaskan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja						Laporan kinerja	5 menit	- Laporan kinerja - Catatan penugasan	
17	Membuat dan menyampaikan surat pengantar serta mempublikasikan Laporan Kinerja di media informasi serta mempublikasikan						- Laporan kinerja - Catatan penugasan	60 menit	- Surat Pengantar - Tanda terima - Laporan Kinerja yang telah dipublikasikan	SOP Integrasi penciptaan naskah dinas menggunakan aplikasi SRIKANDI
19	Mendokumentasikan kelengkapan administrasi dan laporan akuntabilitas kinerja						- Surat Pengantar - Tanda terima - Laporan Kinerja yang telah dipublikasikan	5 menit	Arsip	SOP Penataan Arsip Aktif

LAMPIRAN 26 SOP REVIU LAPORAN KINERJA ENTITAS AKUNTABILITAS KINERJA

	NOMOR SOP	: OT.02.02/E.X/5288.8/2024
	TANGGAL PEMBUATAN	: 20 Mei 2024
	TANGGAL REVISI	: -
	TANGGAL EFEKTIF	: 27 Mei 2024
	DISAHKAN OLEH	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya  Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003
JUDUL SOP	: Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja	
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas instansi Pemerintah 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan. 7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Memahami ketentuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja 2 Memiliki kemampuan mengolah, menganalisa serta menyajikan data dan informasi 	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1 SOP Pembuatan Surat 2 SOP Penyelenggaraan Rapat 3 SOP Penyusunan Laporan 4 SOP Penataan Arsip 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Komputer dan kelengkapannya 2 Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja 3 Dokumen Penetapan Kinerja 	
PERINGATAN	PENCATATAN/PENDATAAN	
Apabila Prosedur Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja tidak dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan kualitas laporan kinerja yang dihasilkan tidak sesuai standar.	Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	

Prosedur Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja

NO	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Kepala BPAFK	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum	Perencana	Ketua Tim Kerja	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memberi arahan untuk menindaklanjuti hasil Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya							- Peraturan perundang-undangan - Laporan kinerja - Catatan Hasil Desk	5 menit	catatan arahan	
2	Menugaskan untuk menindaklanjuti hasil desk Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya							catatan arahan	10 menit	catatan penugasan	
3	Menganalisis catatan hasil desk (CHD)							catatan penugasan		Hasil analisis catatan hasil desk (CHD)	
4	Pembahasan catatan hasil desk (CHD)							Hasil analisis catatan hasil desk (CHD)	300 menit	draft perbaikan laporan kinerja	SOP Penyelenggaraan Rapat
5	Melaksanakan desk reviu laporan kinerja dengan Tim SKI							draft perbaikan laporan kinerja	60 menit	- draf KKR - draf CHR - Draft laporan kinerja	Pelaksanaan desk reviu dapat dilakukan apabila sudah di setujui oleh unit pembina
6	Menyampaikan hasil reviu kepada pimpinan							- draf KKR - draf CHR - Draft laporan kinerja	120 menit	- draf KKR - draf CHR - Draft laporan kinerja	SOP Penyelenggaraan an Rapat
7	Menyetujui hasil Catatan Hasil Reviu (CHR) dan laporan kinerja serta menugaskan untuk menyampaikan laporan kinerja							- draf KKR - draf CHR - Draft laporan kinerja	300 menit	- KKR - CHR - laporan kinerja	
8	Menyampaikan laporan kinerja kepada Direktur jenderal							- KKR - CHR - laporan kinerja		- Laporan Kinerja - Tanda terima	Tembusan Sesditjen
9	Mendokumentasikan kelengkapan administrasi dan mempublikasikan laporan kinerja							- Laporan Kinerja - Tanda terima	5 menit	Arsip	SOP Penataan Arsip

LAMPIRAN 27 HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA BPAFK SURABAYA TAHUN 2024

LEMBAR KERJA EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA BPAFK Surabaya TAHUN 2024

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai	
1	PERENCANAAN KINERJA	30.00	27.60	92.00%
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00	6	100.00%
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyetaraan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9.00	8.1	90.00%
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00	13.5	90.00%
2	PENGUKURAN KINERJA	30.00	24.60	82.00%
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00	6	100.00%
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	8.1	90.00%
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00	10.5	70.00%
3	PELAPORAN KINERJA	15.00	12.90	86.00%
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00	3	100.00%
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya	4.50	3.15	70.00%
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	6.75	90.00%
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25.00	21.00	84.00%
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00	5	100.00%
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	6	80.00%
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	10	80.00%
Nilai Akuntabilitas Kinerja / Kategori Predikat			86.10	A



Jakarta, 4 April 2024
Tim Satuan Kepatuhan Internal (SKI)

- | | | |
|---------------------|-------------|----|
| 1. Ricky Destanty S | Koordinator | 1. |
| 2. Ikawati Ira P | Anggota | 2. |
| 3. Pepi Yuwono | Anggota | 3. |
| 4. Anastasia M | Anggota | 4. |
| 5. Amelia Dwi D | Anggota | 5. |

LAMPIRAN 28 ANALISIS MATRIKS IKU (INDIKATOR KERJA UTAMA) BPAFK SURABAYA TAHUN 2025

Analisis Matriks IKU (Indikator Kerja Utama) BPAFK Surabaya Tahun 2025

No. IKU	IKU	Uraian Deskriptive*				
		Spesific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Bound
1	2	3	4	5	7	8
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Survey Masyarakat/Pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik (permenpan RB Nomor: 14 Tahun 2017) Indikator penilaian meliputi Unsur Survei Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.	<p>Rumus Perhitungan sesuai permenpan RB Nomor: 14 Tahun 2017</p> $\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$ $\text{IKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{NILAI PENIMBANG}$ $\text{IKM Unit pelayanan} \times 25$	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menjamin mutu dan penapisan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
2	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNPB adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar, penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Dalam hal ini PNPB yang dimaksud berasal dari pelayanan yang telah dilaksanakan oleh Instansi BPAFK Surabaya sesuai peraturan yang berlaku	Jumlah pendapatan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam satu tahun anggaran	Pendapatan Dalam Rupiah	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
3	Jumlah Fasyankes yang terlayani	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah dilakukan pengujian kalibrasi alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya	Jumlah fasyankes yang dilakukan pengujian kalibrasi oleh BPAFK Surabaya dalam satu tahun yang dihitung secara kumulatif	Jumlah Fasyankes	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025

No. IKU	IKU	Uraian Deskriptive*				
		Spesific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Bound
1	2	3	4	5	7	8
4	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi faskes	jumlah MoU atau perjanjian kerjasama pelayanan pengujian dan kalibrasi alat dan sarana prasana kesehatan di wilayah kerja BPAFK Surabaya	Jumlah penambahan MoU baru pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan dalam satu tahun	Jumlah Fasyankes	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Memperkuat kemitraan dalam pengelolaan mutu alat kesehatan di tingkat regional	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
5	Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	Jumlah penambahan lingkup akreditasi adalah jumlah penambahan ruang lingkup yang terakreditasi pada tahun tersebut. Akreditasi adalah pengesahan oleh pihak ketiga terkait dengan menunjukkan kompetensi lembaga penilaian kesesuaian untuk melaksanakan tugas-tugas penilaian kesesuaian tertentu (iso/iec 17025:2017). Akreditasi merupakan rangkaian kegiatan formal oleh lembaga akreditasi nasional, yang menyatakan bahwa suatu lembaga atau laboratorium telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan sertifikasi tertentu (Lampiran Keputusan Kepala BSN 3401/BSN-I/HK.71/11/2001). Bentuk akreditasi dapat berupa sertifikasi ISO, OHSAS atau sertifikasi akreditasi bertaraf internasional lainnya	Jumlah penambahan ruang lingkup alat yang terakreditasi dalam satu tahun	Jumlah penambahan lingkup terakreditasi	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menjamin mutu dan penapisan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
6	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan adalah Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan pada tahun tersebut. Tupoksi BPAFK menyebutkan bahwa terdapat 199 jenis alat kesehatan yang wajib dilakukan kalibrasi penyetaraan jenis layanan dan jenis alat (kombinasi antara Permenkes 54/2015 dengan PP 64/2019)	Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan baru dalam satu tahun	Jumlah Penambahan Kemampuan Jenis Layanan	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025

No. IKU	IKU	Uraian Deskriptive*				
		Spesific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Bound
1	2	3	4	5	7	8
7	Jumlah mitra fasyankes	Jumlah mitra fasyankes adalah terwujudnya kemitraan dengan Dinkes dan RS Rujukan yang tidak terbatas hanya pada layanan pengujian/kalibrasi saja namun mencakup bidang yang lebih luas termasuk kegiatan bimbingan teknis (tupoksi BPAFK) seperti bimtek pada bidang Inspeksi Sarana dan Prasarana Kesehatan (Instalasi Listrik, Tata Udara dan Gas Medik), termasuk kegiatan pemerataan cakupan pengujian/kalibrasi di daerah terpencil dan daerah bencana serta kegiatan bimtek pengujian/kalibrasi bagi fasyankes yang memerlukan.	Jumlah dinas kesehatan dan atau rumah sakit yang menjadi mitra BPAFK Surabaya dalam melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan.	Jumlah Mitra Fasyankes	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Memperkuat kemitraan dalam pengelolaan mutu alat kesehatan di tingkat regional	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 202
8	Jumlah Fasyankes yang tereduksi	Jumlah Fasyankes yang tereduksi adalah jumlah fasyankes yang tereduksi tentang adanya BPAFK dan tupoksinya, untuk meningkatkan jumlah fasyankes yang akan dilayani	Jumlah fasyankes yang tereduksi tentang BPAFK dan tupoksinya, guna meningkatkan jumlah fasyankes yang dilayani dalam satu tahun	Jumlah fasyankes tereduksi	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Memperkuat kemitraan dalam pengelolaan mutu alat kesehatan di tingkat regional	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 202
9	Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	Penambahan Jumlah Pemutakhiran dokumen mutu adalah jumlah penambahan pembahasan dokumen mutu (MK/IK/LK/SOP.AP) atau dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan pengujian dan kalibrasi agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki dalam satu tahun	Penambahan Jumlah Pemutakhiran dokumen mutu (MK/IK/LK/SOP.AP) dalam satu tahun	Jumlah penambahan Dokumen Mutu	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menjamin mutu dan penapisan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
10	Persentase Peralatan yang telah dikalibrasi	Persentase Peralatan yang telah dikalibrasi adalah jumlah persentase alat kalibrator yang telah terkalibrasi secara mutu dan tertelusur dengan Satuan Internasional agar tetap memenuhi standar dan dapat membangun budaya lab yang unggul	$\frac{\text{Jumlah Alat Standar Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi}}{\text{Jumlah Alat Kerja Standar}} \times 100\%$	Persentase Alat Kalibrator Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025

No. IKU	IKU	Uraian Deskriptive*				
		Spesific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Bound
1	2	3	4	5	7	8
11	Rasio SDM berkinerja produktif	Rasio SDM berkinerja produktif adalah rata-rata hasil penilaian SKP seluruh pegawai ASN dalam satu tahun	Jumlah Nilai Capaian Kinerja rata-rata Pegawai ASN dalam satu tahun	Rata-rata Penilaian Pegawai ASN	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
12	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan adalah jumlah pegawai ASN BPAFK Surabaya yang telah mengikuti pelatihan baik secara luring maupun daring.	Persentase pegawai ASN BPAFK Surabaya yang telah mengikuti pelatihan baik secara luring maupun daring. $\frac{\text{Jumlah SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan}}{\text{Jumlah keseluruhan ASN}} \times 100\%$	Persentase pegawai ASN BPAFK Surabaya yang telah mengikuti pelatihan	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
13	Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	Jumlah modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT adalah Jumlah sistem pelaporan P/K dengan sistem IT dalam satu tahun	Jumlah penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT dalam satu tahun	Jumlah penambahan Laporan IT	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
14	Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK	Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK adalah jumlah prototipe alat kesehatan yang dilakukan pengujian oleh BPAFK Surabaya dan dinyatakan lulus uji	Jumlah Prototipe Produk Alkes yang telah diuji dan memenuhi standar dalam satu tahun	Jumlah Prototipe Produk Alkes	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
15	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market	Jumlah sampling pengujian alat kesehatan yang sudah beredar di pasaran serta memiliki izin edar dalam satu tahun	Jumlah sampling pengujian alat kesehatan	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
16	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi adalah jumlah alat kesehatan yang telah dilakukan pengujian kalibrasi oleh BPAFK Surabaya	Jumlah alat kesehatan yang telah dilakukan pengujian kalibrasi dalam satu tahun	Jumlah alat kesehatan	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025

No. IKU	IKU	Uraian Deskriptive*				
		Spesific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Bound
1	2	3	4	5	7	8
17	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB adalah Inspeksi paska sertifikasi CDAKB terhadap distributor alat kesehatan non Pemilik Izin Edar (PIE) yang telah memiliki sertifikat standar CDAKB sekurang-kurangnya 1 tahun	<p> $\frac{\text{sarana distribusi alkes non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB}}{\text{sarana distribusi alkes non-PIE tersertifikasi di wilayah kerja BPAFK}} \times 100\%$ </p>	Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
18	Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK	Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK adalah Jumlah metode pengujian yang dikembangkan BPAFK untuk menguji parameter atau jenis produk baru yang sebelumnya belum bisa dilakukan, dalam satu tahun	Jumlah metode pengujian yang dikembangkan BPAFK untuk menguji parameter atau jenis produk baru yang sebelumnya belum bisa dilakukan, dalam satu tahun	Jumlah metode pengujian	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025
19	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	Nilai Perencanaan Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didapat dari hasil penjumlahan efektivitas penggunaan anggaran dengan bobot 75% dan efisiensi SBK sebesar 25%. Rincian baru bobot Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari capaian RO dengan bobot sebesar 75%, penggunaan SBK sebesar 10% dan efisiensi SBK sebesar 15%. Sedangkan untuk Nilai Pelaksanaan Anggaran didapat dari Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output	<p>Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kemenkeu</p> <p>Nilai Kinerja Anggaran merupakan hasil penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.</p>	Nilai agregat dari nilai aspek implementasi Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025

No. IKU	IKU	Uraian Deskriptive*				
		<i>Spesific</i>	<i>Measurable</i>	<i>Achievable</i>	<i>Relevant</i>	<i>Time Bound</i>
1	2	3	4	5	7	8
20	Persentase Realisasi Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran adalah persentase yang menyatakan seberapa besar penggunaan anggaran untuk merealisasikan kegiatan sesuai perencanaan anggaran dalam satu tahun anggaran	realisasi penyerapan anggaran dalam 1 tahun anggaran Jumlah anggaran sesuai DIPA revisi terakhir x 100%	Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran	Sesuai Misi BPAFK Surabaya : Menyediakan layanan yang bermutu, terpercaya dan inovatif dalam bidang inspeksi, pengujian, kalibrasi dan sertifikasi fasilitas kesehatan	Dalam Jangka Waktu Januari sd Desember 2025

*) diisi penjelasan/justifikasi sesuai kriteria SMART

Keterangan :

1. *Spesific*, mampu menyatakan sesuatu secara definitif (tidak normatif), tidak bermakna ganda, relevan dan khas/unit/pegawai
2. *Measurable*, mampu di ukur dengan jelas dan jelas cara pengukurannya. Pernyataan IKU seharusnya menunjukkan satuan pengukurannya
3. *Achievable*, merupakan ukuran yang dapat dicapai dan memiliki target yang menantang
4. *Relevant* IKU yang dipilih dan ditetapkan harus sesuai dengan visi dan misi serta tujuan strategis Organisasi
5. *Time Bounded*, memiliki batas waktu pencapaian; dan

Surabaya, Januari 2025
Kepala Balai,



Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
Nip. 197211181999031003

LAMPIRAN 29 ANALISA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR SUB.BAG.ADUM

Analisa Capaian Kinerja Indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Dukungan Manajemen di Sub.Bag. ADUM

1. Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Semester 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester 1	Capaian
Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.500.000.000	4.850.836.200	31,3%

1.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel menunjukkan bahwa tujuan untuk mengelola penerimaan PNBP atas layanan yang dilaksanakan telah berhasil dicapai. Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel adalah dengan aktif melakukan komunikasi dan koordinasi terkait penagihan atas layanan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi mitra dan pelanggan setia. Hal-hal yang dilakukan diantaranya adalah mengoptimalkan fungsi Unit Administrasi dalam menyampaikan informasi tagihan kepada pelanggan baik melalui media surat dan Whatsapp. Selain itu sistem pembayaran dimudahkan dengan penerbitan billing Simponi, sehingga Pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran. Hal itu ditunjang dengan monitoring terhadap transaksi yang belum terbayarkan dan mengkoordinasikan dengan fasilitas pelayanan kesehatan sebagai debitur, sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Capaian Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) belum mampu mencapai target Renstra Semester 1 tahun 2025 sebesar Rp 4.850.836.200 dan persentase capaian 31,3%.

1.b Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak yaitu :

1. Surat tagihan sudah dikirimkan, tetapi pelanggan masih terkendala proses kelengkapan dokumen pengajuan pembayaran

2. Proses penyelesaian pembayaran membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tercapainya indikator ini selalu di triwulan 4
3. Adanya instruksi Presiden mengenai efisiensi anggaran sehingga pelanggan dari RS pemerintah dan Dinas Kesehatan yang biasanya sudah dilayani ternyata masih menunggu persetujuan pelaksanaan sehingga masih sedikit yang terlayani dan melakukan pembayaran.

1.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah melakukan penagihan atas layanan yang telah diterima oleh pelanggan dengan cara mengirimkan dokumen penagihan melalui surat, email dan pesan whatsapp, melakukan MoU dan kontrak dengan pelanggan yang sudah menyetujui penawaran sebagai dasar penagihan, melakukan koordinasi secara langsung dengan pelanggan untuk percepatan proses penyelesaian pembayaran.

2. Rasio SDM berkinerja produktif

Tabel Target, Realisasi dan Capaian Rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 Tahun 2025.

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester 1	Capaian
Rasio SDM berkinerja produktif	105	105	100%

2.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Capaian rasio SDM berkinerja produktif mampu mencapai target Indikator Kinerja Semester 1 tahun 2025 dengan nilai 105 dan persentase capaian 100%. Dari Hasil capaian rasio SDM berkinerja produktif Semester 1 tahun 2025, BPAFK Surabaya mampu mencapai target yang ditentukan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan monitoring penilaian SKP setiap triwulan dan melakukan pendampingan terhadap pegawai yang kesulitan mencapai target SKPnya.

2.b Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja rasio SDM berkinerja produktif dikarenakan capaian indikator masih berdasarkan penilaian setiap triwulan dan ada beberapa pegawai yang kesulitan mencapai target SKPnya, sehingga nilai capaian indikator baru akan tercapai pada triwulan ke IV (terakhir).

2.c Upaya pemecahan masalah

Upaya pemecahan masalah terhadap indikator ini adalah melaksanakan penilaian kinerja setiap triwulan dan menginput ke dalam aplikasi E-Kinerja di Triwulan selanjutnya serta melakukan pendampingan terhadap pegawai yang kesulitan mencapai target SKPnya.

3. Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya

Tabel Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester 1	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	80,1	53,63	66,95%

3.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya belum dapat mencapai target tahun 2025 yakni 80,01. Target tersebut diupayakan tercapai pada Triwulan 4 atau akhir tahun 2025.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pasal 249 ayat (7), disebutkan bahwa, Nilai Kinerja Anggaran merupakan hasil penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Nilai Perencanaan Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didapat dari hasil penjumlahan efektivitas penggunaan anggaran dengan bobot 75% dan efisiensi SBK sebesar 25%. Rincian baru bobot Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari capaian RO dengan bobot sebesar 75%, penggunaan SBK sebesar 10% dan efisiensi SBK sebesar 15%. Sedangkan untuk Nilai Pelaksanaan Anggaran didapat dari Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP,

Dispensasi SPM serta Capaian Output. Capaian NKA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Semester 1 Tahun 2025 dengan nilai 53,63.

3.b Permasalahan

Permasalahan yang dialami adalah formulasi pada Nilai Kinerja Anggaran belum maksimal karena nilai penggunaan SBK dan efisiensi SBK belum bisa terlihat di aplikasi e-monev DJA padahal kegiatan yang mendukung capaian penggunaan SBK sudah dilaksanakan dan direalisasikan anggarannya.

3.c Upaya pemecahan masalah

Upaya pemecahan masalah terhadap kendala yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja adalah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Tim Kerja Keuangan dan BMN Ditjen Farmalkes serta melakukan pemantauan capaian penggunaan SBK pada aplikasi e-monev DJA.

4. Persentase Realisasi Anggaran

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2024

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi semester 1	Capaian
Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	96%	25,23%	26,28%

4.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Capaian Indikator persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya semester 1 tahun 2025 yakni 25,23%. Upaya yang perlu dilakukan adalah berkoordinasi dengan Roren dan Kemenkeu penyelesaian administrasi revisi *self* blokir serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RPK dan RPD secara periodik triwulanan, serta melakukan pemanfaatan sisa anggaran yang tidak diblokir.

4.b Permasalahan

Terdapat permasalahan yang mempengaruhi belum tercapainya target antara lain:

- Persentase realisasi anggaran masih belum optimal dikarenakan pengadaan belanja modal alat kalibrasi masih berproses;

- b. Adanya instruksi Presiden Republik Indonesia No. 1 Tahun 2025 tentang efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga nilai blokir efisiensi menjadi pembagi realisasi anggaran;

Sebagian anggaran belanja modal terdampak efisiensi sehingga tidak bisa melaksanakan proses pengadaan barang/jasa.

4.c Upaya pemecahan masalah

Upaya pemecahan masalah terhadap kendala yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja adalah:

- a. Memastikan proses pengadaan dan pembayaran sesuai jadwal yang ditentukan;
- b. Melakukan koordinasi dengan Tim Kerja Perencanaan Anggaran Ditjen Farmalkes untuk percepatan usulan relaksasi revisi anggaran;
- c. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RPK dan RPD secara periodik.

Mengetahui,
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

Surabaya, 19 Juni 2025
Ka.Sub.Bag Administrasi Umum



R. Wisnu Dwi Hardyanto, S.T.
NIP. 19740111997031003

LAMPIRAN 30 ANALISA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR TIM KERJA YANTEK

Analisa Capaian Kinerja Indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Tim Kerja Pelayanan Teknis

1. Jumlah fasyankes yang terlayani

Tabel Target, Realisasi dan Capaian indikator Terwujudnya Cakupan kalibrasi

Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah fasyankes yang terlayani	1200	423	35,25%

1.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Pencapaian target indikator terwujudnya cakupan kalibrasi menunjukkan bahwa tujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan di wilayah kerja telah berhasil dilaksanakan.

Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator terwujudnya cakupan kalibrasi adalah dengan aktif berkomunikasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang berpotensi untuk menjadi mitra dan pelanggan setia diantaranya adalah dengan melakukan Perjanjian Kerjasama (MoU) serta melakukan promosi aktif melalui media sosial BPAFK Surabaya dan dengan mengikuti kegiatan pameran kesehatan.

1.b Permasalahan

Pada semester I tahun 2025 terdapat permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator jumlah fasyankes antara lain:

1. Terdapat fasyankes milik pemerintah yang menunda jadwal pelaksanaan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan dikarenakan adanya instruksi Presiden RI terkait efisiensi anggaran pada awal tahun 2025.
2. Terdapat fasyankes yang memutuskan hubungan kerjasama dikarenakan kebijakan penggunaan e-katalog oleh pemerintah setempat.

1.c Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan target indikator kinerja terwujudnya cakupan kalibrasi di atas antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi berkala dengan fasyankes untuk update tentang kegiatan pelaksanaan pengujian kalibrasi dan inspeksi sarana prasarana dan alat kesehatan.
2. Menjalin komunikasi intens dengan fasyankes yang berpotensi untuk menjadi mitra layanan BPAFK Surabaya dan melakukan MoU.
3. Bekerjasama dengan tim kerja kemintraan dan bimbingan teknis untuk menawarkan program pengampunan Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS) kepada rumah sakit minimal tipe B Pendidikan sesuai Permenkes 54 tahun 2015 untuk dapat melakukan pengujian kalibrasi mandiri untuk 12 (dua belas) jenis alat dengan tarif PNBK ke BPAFK Surabaya sebesar Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per alat yang diuji / kalibrasi.

2. Jumlah prototipe produk Alkes yang diuji BPAFK

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK semester I tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK	100	22	22%

2.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Pencapaian target indikator kinerja indikator jumlah prototipe produk Alat kesehatan yang diuji menunjukkan bahwa BPAFK Surabaya intens dan aktif mendukung meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga dengan memastikan prototipe alat kesehatan aman, memenuhi regulasi dan dapat menjaga keselamatan serta kesehatan pasien.

2.b Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK Surabaya pada semester I tahun 2025 antara lain:

1. Belum memiliki sarana prasarana untuk mendukung Permenkes No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan yang mewajibkan dilakukan pengujian EMC (Electromagnetic Compatibility). Hal ini menyebabkan vendor lebih memilih bekerjasama dengan laboratorium uji yang telah memiliki fasilitas pengujian EMC;
2. Keterbatasan kapasitas sarana prasarana laboratorium uji produk alat kesehatan;
3. Belum maksimalnya pengetahuan dan kompetensi SDM laboratorium uji produk alat kesehatan

2.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji BPAFK yaitu:

1. Mengusulkan MoU dalam bidang uji produk dengan laboratorium uji yang memiliki fasilitas pengujian EMC;
2. Menyiapkan perluasan laboratorium uji produk alat kesehatan untuk meningkatkan kapasitas uji;
3. Mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM laboratorium uji produk alat kesehatan diantaranya pelatihan IEC 60601-1, pelatihan IEC 60601-2 EMC, ISO 14971 manajemen risiko peralatan kesehatan, pelatihan ISO 10993-5, pelatihan ISO 10993-10.

3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi

Tabel 1. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	56.650	15.905	28,08%

3.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Pencapaian target indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi menunjukkan bahwa tujuan untuk mewujudkan jaminan keamanan dan keselamatan pasien serta memberikan pelayanan prima kepada pelanggan terus diupayakan oleh BPAFK Surabaya.

Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator jumlah alat kesehatan yang dilakukan pengujian kalibrasi adalah dengan menambah daftar kemampuan pengujian kalibrasi, menambah ruang lingkup akreditasi, mengurangi jam alat pengujian kalibrasi sehingga dengan waktu yang sama akan lebih banyak alat kesehatan yang dapat dikerjakan dan melakukan promosi aktif melalui media sosial BPAFK Surabaya dan bisa juga melalui kegiatan pameran.

3.b Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi ada pada semester I tahun 2025 antara lain:

1. Adanya instruksi presiden terkait efisiensi anggaran pada tahun 2025 yang berimbas pada berkurangnya alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi oleh fasyankes sampai penundaan pelaksanaan kalibrasi yang semula rutin dilaksanakan pada semester I.
2. Adanya proses rekalisasi alat standar yang berimbas pada jadwal rutin pelayanan pengujian kalibrasi.
3. Beberapa fasyankes mengalihkan mitra layanan pengujian kalibrasi karena adanya kebijakan penggunaan mekanisme E-Katalog.

3.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan target indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi antara lain:

1. melakukan komunikasi aktif dengan fasyankes untuk tetap bermitra dengan BPAFK Surabaya untuk kegiatan pengujian kalibrasi;
2. menambah daftar kemampuan layanan pengujian kalibrasi dan inspeksi;
3. menambah ruang lingkup akreditasi;
4. melakukan koordinasi dengan Tim Kerja Tata Operasional dan Instalasi, terkait kesesuaian jadwal pelaksanaan rekalisasi alat standard dengan jadwal pelayanan;

5. melakukan sounding ke rumah sakit pemerintah dan dinas kesehatan perihal mekanisme pengadaan barang dan jasa melalui sistem swakelola tipe 2;
6. membuat terobosan dengan konsultasi ke Kemenkes RI untuk melakukan pelayanan melalui e-katalog;
7. melakukan program pengampunan terhadap rumah sakit minimal tipe B Pendidikan khususnya rumah sakit yang belum mendapatkan layanan BPAFK Surabaya untuk menjadi Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS) yang bisa melakukan kalibrasi internal pada 12 jenis alat kesehatan sesuai Permenkes 15 tahun 2015.

4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	30%	12,5%	41,67%

4.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Pencapaian target indikator jumlah persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB semester I tahun 2025 menunjukkan bahwa tujuan untuk memastikan sarana distribusi alat kesehatan telah memenuhi persyaratan dan kaidah CDAKB terus diupayakan oleh BPAFK Surabaya.

Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator jumlah persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB adalah dengan mengalokasikan anggaran sesuai target yang telah ditetapkan dikarenakan program ini merupakan penugasan direktif dari Ditwas Farmalkes.

4.b Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB semester I tahun 2025 adalah adanya instruksi presiden terkait efisiensi anggaran. Sehingga anggaran yang tersedia tidak bisa mengakomodir jumlah sarana distribusi yang akan dilakukan inspeksi.

4.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk memenuhi target adalah menyiapkan rencana jadwal pelaksanaan inspeksi paska sertifikasi CDAKB dan mengoptimalkan kegiatan inspeksi untuk distributor alat kesehatan di wilayah kota Surabaya sehingga akan mendapatkan jumlah sarana distributor alat kesehatan yang lebih banyak

Mengetahui,
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

Surabaya, 19 Juni 2025
Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis



Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP. 197102041998032002

LAMPIRAN 31 ANALISA CAPAIAN INDIKATOR TIM KERJA KBT

Analisa Capaian Kinerja Indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis

1. Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan

Tabel Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah Penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5	4	80%

1.a. Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan menunjukkan bahwa tujuan untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan berhasil dicapai dengan memperkuat relasi melalui kerja sama yang legal.

Pada tahun 2025 akan ada perubahan definisi operasional pada indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan. Indikator Kinerja Jumlah Penambahan MoU Pengujian Kalibrasi Fasilitas Kesehatan akan diganti menjadi 'Jumlah Penambahan Mitra Kerja di Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan'.

Perubahan indikator dan definisi operasional menyusul adanya kebutuhan organisasi untuk memperluas mitra dengan berbagai *stakeholder* yang mendukung pengembangan BPAFK Surabaya.

1.b. Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian Indikator kinerja jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan pada Semester I Tahun 2025 adalah proses negosiasi dengan fasyankes yang panjang dan birokrasi fasyankes yang bertingkat sehingga proses legalisasi membutuhkan waktu lebih lama.

1.c. Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam proses MoU adalah dengan melakukan negosiasi langsung ke fasyankes serta melakukan

komunikasi yang lebih intens agar proses koreksi hingga legalisasi MoU dapat berjalan dengan baik dan sesuai target waktu.

2. Jumlah Mitra Fasyankes

**Tabel Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Mitra Fasyankes
Semester I Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah mitra fasyankes	32	1	3,13%

2.a. Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator kinerja tersebut di atas menunjukkan bahwa tujuan untuk mewujudkan kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan berhasil dicapai. Namun demikian, untuk efektivitas dalam mengembangkan layanan BPAFK Surabaya, terdapat upaya memperluas kemitraan dengan *stakeholder* yang lebih luas sehingga rencana pada tahun 2025, Indikator Kinerja Jumlah Mitra Fasyankes diganti menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan berupa 'Kegiatan' dengan target sejumlah 3 Kegiatan.

2.b. Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja jumlah mitra fasyankes yaitu adanya rencana untuk mengubah Indikator Kinerja Jumlah Mitra Fasyankes menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan berupa 'Kegiatan' dengan target sejumlah 3 Kegiatan. Namun demikian sampai pada triwulan II, indikator kinerja Jumlah Mitra Fasyankes masih disamakan dengan tahun 2024. Sehingga BPAFK Surabaya mengalami kesulitan untuk melakukan perhitungan realisasi.

2.c. Upaya Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah dengan mengusulkan perubahan indikator kinerja Jumlah Mitra Fasyankes diganti menjadi 'Promosi Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan' dengan satuan berupa 'Kegiatan' dengan target sejumlah 3 Kegiatan. Selain itu, BPAFK Surabaya tetap melaksanakan kegiatan yang sudah ditargetkan sehingga upaya pengembangan

layanan BPAFK Surabaya melalui kegiatan promosi pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tetap terlaksana dengan optimal dan memberikan dampak yang positif terhadap BPAFK Surabaya.

3. Jumlah Fasyankes Teredukasi

Target, Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Fasyankes tereduksi Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah Fasyankes yang Teredukasi	40	0	0%

3.a. Analisa upaya yang menunjang keberhasilan program

Tercapainya target indikator kinerja jumlah fasyankes yang tereduksi menunjukkan bahwa BPAFK Surabaya mampu melaksanakan tugas dan fungsi Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis serta Tim Kerja Tata Operasional. Program-program yang mendukung indikator kinerja fasyankes yang tereduksi perlu dikembangkan sehingga dapat memperluas pemerataan edukasi tentang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan khususnya di wilayah kerja BPAFK Surabaya.

3.b. Permasalahan

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Jumlah fasyankes yang tereduksi Semester I tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan bazar kalibrasi alat kesehatan, direncanakan pelaksanaannya pada triwulan III, sedangkan pada triwulan I dan II tahun 2025 ini masih dilakukan pemetaan tempat/lokus kegiatan;
- Kegiatan pemerataan layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di DTPK direncanakan pelaksanaannya pada bulan Oktober menyesuaikan dengan jadwal kalibrasi alat kesehatan fasyankes yang dituju.

3.c. Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas antara lain sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan berkas dan dokumen untuk pelaksanaan bazar kalibrasi alat kesehatan pada triwulan III tahun 2025;
- b. Melakukan koordinasi dengan fasyankes yang dituju dan mempersiapkan dokumen pelaksanaan pada triwulan IV tahun 2025.

4. Persentase SDM ASN telah mengikuti pelatihan

Target, realisasi dan capaian indikator Persentase SDM ASN yang Telah Mengikuti Pelatihan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90%	80,72%	89,69%

4.a. Analisa upaya pencapaian target indikator

Tercapainya target indikator kinerja persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa tujuan untuk mengimplementasikan transformasi internal di lingkungan Kementerian Kesehatan melalui pengembangan SDM di BPAFK Surabaya telah berhasil dicapai. Pengembangan SDM melalui pelatihan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja dan produktivitas pegawai.

Adapun strategi dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh keberhasilan atas pencapaian kinerja indikator persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan melalui pelaksanaan pelatihan dalam berbagai metode seperti pelatihan publik, *inhouse training*, *sharing knowledge* melalui kegiatan workshop internal, *benchmarking*, webinar serta sertifikasi pegawai.

4.b. Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan yaitu :

1. Tugas fungsi BPAFK Surabaya dalam melayani pelanggan yang dilakukan *in situ* sehingga pelaksanaan pelatihan perlu memperhatikan jadwal pelayanan.
2. Jenis layanan BPAFK yang spesifik sehingga terdapat keterbatasan penyedia pelatihan yang sesuai kebutuhan.

4.c. Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah:

1. Melakukan koordinasi internal lebih awal supaya jadwal pelayanan tetap berjalan sesuai rencana dan pegawai tetap mendapatkan pelatihan. Salah satu upaya penyesuaian ini dengan mengikuti pelatihan secara online melalui LMS Kemenkes.
2. Terkait keterbatasan penyedia pelatihan, upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan mencari narasumber yang berkompeten, mengikuti webinar yang diselenggarakan organisasi profesi serta melakukan *sharing knowledge* internal untuk penyegaran pengetahuan pegawai.

Mengetahui,
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
NIP. 197211181999031003

Surabaya, 19 Juni 2025
Ketua Tim Kerja Kemitraan dan
Bimbingan Teknis



Betty Rahayuningsih, S.Si, M.Si
NIP. 197103061999032001

LAMPIRAN 32 ANALISA CAPAIAN KINERJA INDIKATOR TIM KERJA TOP

Analisa Capaian Kinerja Indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Dukungan Manajemen di Tim Kerja Tata Operasional

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82	84,04	102,49%

1.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan pelanggan/masyarakat. Strategi yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator tersebut adalah dengan pengisian Kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat melalui menu Client Area, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Pengujian/Kalibrasi (SIMLPK) BPAFK Surabaya sebelum mengunduh sertifikat Pengujian/Kalibrasi, sehingga BPAFK Surabaya dapat memperoleh responden dari seluruh fasyankes yang dilayani. BPAFK Surabaya juga melakukan perbaikan pada unsur-unsur yang dianggap kurang.

1.b Permasalahan

Hasil IKM BPAFK Surabaya Semester I Tahun 2025 sudah sangat baik, walau demikian masih ada 3 unsur yang perlu dibenahi yaitu: ada 3 (tiga) unsur terkecil penyumbang penilaian Survey Kepuasan Masyarakat, yaitu: Ketepatan waktu layanan, Biaya dan Jenis Layanan.

1.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah:

1. Ketepatan waktu layanan: Mengevaluasi ketepatan waktu pelayanan alat datang dan dinas luar

2. Biaya: Melakukan sosialisasi tentang formulasi penawaran pengujian kalibrasi alat Kesehatan yang sudah tersedia di website
3. Kesesuaian Jenis Layanan: Mereview pertanyaan pada kuisioner IKM dengan menyebutkan secara spesifik apa yang dimaksud dengan ketidaksesuaian jenis layanan tersebut

2. Jumlah Penambahan Lingkup Akreditasi Alat yang Terakreditasi

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4	0	0%

2.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator Jumlah penambahan lingkup akreditasi bertujuan untuk mencapai Laboratorium yang memenuhi Standar Nasional dan untuk memenuhi tupoksinya. Upaya pencapaian yang dilakukan yaitu dengan mengajukan penambahan lingkup akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada Triwulan II Tahun 2025.

2.b Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator ini adalah pemenuhan persyaratan teknis dan manajemen pengajuan penambahan lingkup akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN). Contoh persyaratan teknis adalah pemenuhan metode kerja, uji banding, alat standar yang terkalibrasi. Contoh persyaratan manajemen adalah pemenuhan panduan mutu, prosedur kerja, form-form terkait, audit internal, kaji ulang manajemen pada lingkup akreditasi yang diajukan.

2.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pencapaian Indikator ini adalah mempercepat pemenuhan persyaratan pengajuan penambahan lingkup akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN).

3. Jumlah Penambahan Kemampuan Jenis Layanan

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3	5	166,67%

Tabel REKAP JUMLAH PENAMBAHAN JENIS LAYANAN
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	NAMA JENIS LAYANAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Vortex Mixer	1	
2	Dental Mikromotor	1	
3	Dental Scaller	1	
4	Electro Convulsive Therapy (ECT)	1	
5	Bor Orthopedi	1	
TOTAL		5	

3.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan bertujuan untuk pengembangan bisnis BPAFK Surabaya. Upaya pencapaian yang dilakukan yaitu dengan pengadaan alat standar, pembahasan metode kerja/instruksi kerja/lembar kerja, pengadaan dokumen acuan dan pertemuan penapisan alat standar.

3.b Permasalahan

Pada indikator Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan, tidak ada permasalahan yang dialami dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

3.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan pelanggan, BPAFK Surabaya berusaha memenuhi Pengadaan Alat Standar, Pembahasan Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja, Dokumen Acuan dan Pertemuan Penapisan Alat Standar yang dibutuhkan.

4. Penambahan Pemutakhiran Dokumen Mutu

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Penambahan pemutakhiran dokumen mutu Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3	9	300%

Tabel REKAP PENAMBAHAN PEMUTAKHIRAN DOKUMEN MUTU
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	NAMA DOKUMEN MUTU	JUMLAH	KETERANGAN
1	Metode Kerja Kalibrasi SWD	1	
2	Metode Kerja Kalibrasi MWD	1	
3	Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop	1	
4	Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Dewasa	1	
5	Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Bayi	1	
6	Metode Kerja Kalibrasi Dental Scaler	1	
7	Metode Kerja Kalibrasi Dental Mikromotor	1	
8	Metode Kerja Kalibrasi Bor Ortopedi	1	
9	Metode Kerja Kalibrasi Laser Terapi	1	
TOTAL		9	

4.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu bertujuan untuk pengembangan bisnis BPAFK Surabaya dan untuk mendukung program penambahan kemampuan jenis layanan.

4.b Permasalahan

Pada indikator Jumlah penambahan pemutakhiran dokumen mutu, tidak ada permasalahan yang dialami dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

4.c Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan pelanggan, BPAFK Surabaya berusaha memenuhi Pembahasan Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja dan Dokumen yang dibutuhkan.

5. Presentase Peralatan yang telah dikalibrasi

Tabel Target, realisasi dan capaian indicator Persentase peralatan yang telah dikalibrasi Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	63	42,58	67,58%

Tabel REKAP KALIBRASI ALAT STANDAR BPAFK SURABAYA
PERIODE SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	Jumlah Alat
	JUMLAH		152
1	15 - 17 Januari 2025	PT. Kaliman	11
2	15 - 17 Januari 2025	BMKG	3
3	15 - 17 Januari 2025	BPAFK Jakarta	11
4	15 - 17 Januari 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1
5	14 Januari 2025	BPAFK Surabaya	1
6	15 - 17 Januari 2025	BPAFK Jakarta	13
7	22 - 24 Januari 2025	PT. Kaliman	11
8	22 Januari 2025	BPAFK Surabaya	3

9	10 Februari 2025	BPAFK Surabaya	1
10	23 Februari 2025	PT. Caltesys	2
11	05 - 07 Maret 2025	PT. Vision Scientific	1
12	05 - 07 Maret 2025	BPAFK Jakarta	3
13	05 - 07 Maret 2025	SNSU	4
14	05 - 07 Maret 2025	PT. Kaliman	3
15	05 - 07 Maret 2025	PT Global Quality	2
16	05 - 07 Maret 2025	Dirmet	8
17	12 Maret 2025	PT. Almega Sejahtera	6
18	19 - 21 Maret 2025	PT. Kaliman	11
19	19 - 21 Maret 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1
20	19 - 21 Maret 2025	BPAFK Jakarta	14
21	19 - 21 Maret 2025	Dirmet	11
22	19 - 21 Maret 2025	BMKG	4
23	15 - 17 April 2025	BPAFK Jakarta	7
24	15 - 17 April 2025	SNSU	1
25	15 - 17 April 2025	PT. Kaliman	3
26	15 - 17 April 2025	BMKG	2
27	24 April 2025	PT. Caltesys	1
28	7 - 9 Mei 2025	PT. Kaliman	4
29	7 - 9 Mei 2025	SNSU	1
30	7 - 9 Mei 2025	SNSU	1
31	26 Mei 2025	BPAFK Surabaya	2
32	26 Mei 2025	BPAFK Jakarta	5

5.a Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator persentase peralatan yang telah dikalibrasi bertujuan bahwa BPAFK Surabaya mampu menjaga agar Alat standar Aman dan Bermutu. Upaya pencapaian yang dilakukan yaitu dengan mengkalibrasikan alat standar ke Lab Pengujian/Kalibrasi yang tertelusur dengan Satuan Internasional.

5.b Permasalahan

1. Permasalahan yang dialami dalam pencapaian Indikator peralatan yang telah dikalibrasi yaitu, penyesuaian penarikan alat standar untuk keperluan rekalisasi dan pelayanan masih belum efektif;
2. Belum adanya kontrol manajemen dalam hal pemastian pelaksanaan rekalisasi sesuai dengan perencanaan.

5.c. Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah :

1. Menyusun jadwal perencanaan rekalisasi untuk dipedomani, sehingga alat yang dijadwalkan rekalisasi tidak dipakai untuk layanan;
2. Melakukan control melalui aplikasi SIMLPK untuk memastikan pelaksanaan rekalisasi sesuai dengan yang direncanakan.

6. Jumlah Penambahan Modul Pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan Sistem IT

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT	7	17	242,86%

**Tabel REKAP JUMLAH PENAMBAHAN MODUL PELAPORAN PENGUJIAN/KALIBRASI DENGAN
SISTEM IT
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025**

NO.	NAMA MODUL PENGUJIAN/KALIBRASI	JUMLAH	KETERANGAN
	MODUL BARU		
1	Vortex Mixer	1	
2	Dental Mikromotor	1	
3	Dental Scaller	1	
4	Electro Convulsive Therapy (ECT)	1	
5	Bor Orthopedi	1	
	UPGRADE MODUL		
1	Radiografi Umum dengan AEC	1	
2	Radiografi Umum	1	
3	Radiografi Mobile	1	
4	Angiografi	1	
5	C-Arm	1	
6	CT-Scan	1	
7	Fluoroscopy	1	
8	Gigi Cephalometric	1	
9	Gigi Intraoral	1	
10	Gigi Panoramic dan Cephalometric	1	
11	Gigi Panoramic	1	
12	Mammography	1	
TOTAL		17	

6.a. Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT bertujuan untuk pengembangan bisnis BPFK Surabaya dan mempercepat Standar Pelayanan Minimal (SPM) layanan BPAFK Surabaya. Adapun upaya yang dilakukan untuk memperoleh keberhasilan atas pencapaian kinerja indikator

tersebut adalah dengan mengembangkan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT.

6.b. Permasalahan

Pada indikator Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT, tidak ada permasalahan yang dialami dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

6.c. Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Penambahan modul pelaporan Pengujian/Kalibrasi dengan sistem IT, BPAFK Surabaya berusaha memenuhi Metode Kerja/Instruksi Kerja/Lembar Kerja dan Dokumen yang dibutuhkan.

7. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* Semester I 2024 dan Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	10	3	30%

Tabel REKAP JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DI UJI PRODUK *POST MARKET*
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	NAMA ALAT KESEHATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Baby Incubator Type EI.B1	1	
2	Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap)	1	
3	Spirometer	1	
TOTAL		3	

7.a. Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator kinerja indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market bertujuan meningkatkan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT. Upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator tersebut adalah melakukan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT kepada produsen alkes dan PKRT.

7.b. Permasalahan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market pada semester 1 tahun 2025 adalah ketersediaan produk alat kesehatan saat dilakukan pengujian post market tidak terlalu banyak hanya produk tertentu saja dan produk yang ada di produsen alat kesehatan yang kita datangi saat kegiatan pengujian post market jenisnya terbatas karena produk telah di distribusikan atau sedang dilakukan pengujian tahap berikutnya.

7.c. Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market adalah berkomunikasi dengan produsen alat kesehatan di wilayah kerja BPAFK Surabaya, untuk kegiatan pengujian post market alat kesehatan dapat dilakukan sesuai target yang telah ditetapkan.

8. Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK Surabaya

Tabel Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes pada Semester I 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi Semester I	Capaian
Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes yang dikembangkan BPAFK	9	9	100%

**Tabel REKAP JUMLAH METODE PENGUJIAN JENIS PRODUK ALKES YANG DIKEMBANGKAN
BPAFK SURABAYA SEMESTER I TAHUN 2025**

NO.	NAMA METODE PENGUJIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	IEC kelistrikan 60601-1	1	
2	Infant warmer	1	
3	Infant incubator	1	
4	Tensimeter non invasif	1	
5	Infusion pump	1	
6	Syringe pump	1	
7	Pulse oximeter	1	
8	EKG	1	
9	Suction Pump	1	
TOTAL		9	

8.a. Analisa Upaya Pencapaian Target Indikator

Tercapainya target indikator Jumlah metode pengujian jenis produk Alkes bertujuan untuk mendukung program penambahan kemampuan pemenuhan jenis layanan Uji Produk BPAFK Surabaya. Adapun upaya yang dilakukan BPAFK Surabaya dalam mencapai target indikator tersebut adalah melakukan pembahasan dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan Pengujian Jenis Uji Produk Alkes.

8.b. Permasalahan

Pemasalahan yang dihadapi adalah pada pembahasan metode kerja uji produk alkes bersama dengan DitWas Farmalkes baru terlaksana pada triwulan III Tahun 2024 dan telah disahkan oleh Dirjen Farmalkes pada Desember 2024. Sedangkan tahun 2025, IKU pembahasan metode kerja uji produk alkes masih mengikuti target IKU Tahun 2024, sesuai arahan Biro Perencanaan dan Biro OSDM Kemkes RI, karena rancangan Renstra Kemkes RI Tahun 2025 – 2029 belum ditetapkan.

8.c. Upaya pemecahan masalah

Upaya yang dilakukan untuk pemecahan masalah adalah dengan melakukan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan dan Setditjen Farmalkes Kemkes RI untuk IKU Tahun 2025 menunggu arahan dari eselon I, terkait adanya perubahan rancangan Renstra Kemkes RI Tahun 2025 – 2029 setelah ditetapkan.

Mengetahui,
Kepala BPFK Surabaya



Dr. Wahyudi Ifani, ST, M.Si
Nip. 197211181999031003

Surabaya, 19 Juni 2025
Ketua Tim Kerja Tata Operasional



Mustain, ST
Nip. 197205062005011002